



STAIM
TULUNGAGUNG

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG

**LAPORAN KAJIAN
MONITORING DAN EVALUASI
INOVASI DAERAH
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2023**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Kajian Monitoring Dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan ini sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan inovasi di Kabupaten Trenggalek. Hal ini sekaligus sebagai bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya bahwa perlu adanya komitmen dan tekad yang kuat untuk menumbuh kembangkan ekosistem inovasi yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan pembangunan daerah dengan hasil yang berupa output, *outcome dan impact* (dampak) kepada kesejahteraan masyarakat.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberi gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan Inovasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui permasalahan inovasi, hasil dan dampak inovasi yang dilakukan, serta rekomendasi perbaikan yang dibutuhkan.

Trenggalek, Maret 2024

PENYUSUN



Dr. H. Suropto, S.Ag., M.Pd.I

PROFIL PENYUSUN

Nama : Dr. H. Suropto, S.Ag., M.Pd.I
Perguruan Tinggi : STAI Muhammadiyah Tulungagung
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan Fungsional : Lektor
Pendidikan Tertinggi : S3
Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
Status Aktivitas : Aktif

Pengalaman Terkait Inovasi

NO.	KOMPETISI INOVASI	TAHUN
1	Juri Festival Gagasan	2018
2	Juri Soertrand award	2019
3	Juri Festival Gagasan	2020
4	Juri Soertrand award	2020
5	Juri Soertrand Award	2021
6	Juri Soertrand Award	2022
7	Juri ASN Idol Kabupaten Trenggalek	2023
8	Juri Katulistiwa Award (Kompetisi Karya Tulis Inovasi Daerah)	2023
9	Juri Trenggalek Innovation Festival	2023
10	Juri Soetran Award	2023

Riwayat Pendidikan¹

NO.	PERGURUAN TINGGI	GELAR AKADEMIK	TANGGAL IJAZAH	JENJANG
1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	S.Ag	1998	S1
2	Universitas Muhammadiyah Surabaya	M.Pd I	2007	S2
3	Universitas Negeri Yogyakarta	Dr	2017	S3

¹ https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen/NEJCNEE3MjYtNTdGNi00RTIELTg2MTMtQzg0NDI4MEYzMTI3

DAFTAR INOVASI YANG DILAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

1. ADIPURA DESA
2. Anak Digital
3. ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)
4. Angkringan Mama Syantika
5. Angsa Putih
6. ARISAN SPAL
7. ASN Idol
8. Ayam Untuk Mereka
9. BABY SPA
10. BANG EKO GERAM (Bangkitkan Ekonomi Dengan Gerakan Menanam)
11. BANK SAMPAH PELITA MANDIRI
12. BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)
13. Beras ASN
14. BERDASI (Bertumbuhnya Daun Literasi)
15. BERLAGA (BERSAMA LAYANI WARGA)
16. Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik
17. BERSINAR + (Bersama Deteksi Penyakit Tidak Menular)
18. BESTI NEKAT (Besek Cantik Tingkatkan Ekonomi Masyarakat)
19. "BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif."
20. BIOLA (Bina Usaha Mikro Yang Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal)
21. BIOREAKTOR KAPAL SELAM
22. Bioreeftek Cinta
23. Bonding Online
24. BPJS NUSA (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)
25. Breakout Room di Kantor Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas
26. Bu Taun (Buku Tamu Kunjungan)
27. BUMDES Bergaya
28. "BUROK EXPRESS (BELAJAR UNTUK MENGETahui OBAT KITA MELALUI KERJASAMA POS)"
29. CAPIING KEREN – CAREGIVER PENDAMPING KELOMPOK RENTAN
30. CATIN MAKAN TAFE (Calon Pengantin Mendapatkan Pendampingan dan Tablet Fe)
31. CERMIN ISTANA (Cara Meningkatkan Capaian Indeks Keluarga Sehat)
32. CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK
33. CILEN RELOAD (Cerita Online Read Aloud)
34. CONSTRUCTION SMART LABORATORY
35. CPP (CAFÉ PELAYANAN PUBLIK)
36. Damkar Goes to School
37. Dasi Emas (Desa Siaga Implementasi Germas)
38. DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)
39. DASOLIN (Dana Sosial Bersalin)
40. Desa Nol Perkawinan Anak
41. Desa Proklim
42. DESO (Dana Desa Online)
43. DIGDAYA
44. DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata-Nyata Sumbut)
45. E – TANDUR (Trenggalek Agricultural spatial Network Database Utilization and Reporting)
46. Elektronik Agenda Surat Keluar (E-Agenda Surat Keluar)
47. Elektronik Aspirasi Masyarakat Menak Sopal (E-ASMARA MENAK SOPAL)
48. e-reservasi
49. FORUM CSR
50. Gading Dong Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar

51. Gadis Dashat (Gerakan Dasa Wisma Dapur Sehat Atasi Stunting)
52. GADIS KEREN MENUJU PUNCAK (Digitalisasi Kader Kesehatan Menyediakan Informasi Upaya Menjaga Hidup Sehat Pucanganak)
53. Gadis Pentas Sanggul Perak(Gerakan Dasawisma dalam Pencegahan dan Pengetasan Anak Stunting dan mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak)
54. GALAKSI (Gerakan di Luar Kelas dengan Literasi)
55. "GELAS CANGKIR (Gerak Langkah Siswa dengan Cuci Alat Makan Piring, Sendok Sendiri)"
56. GEMAR PENTAS (Gerakan Masyarakat Peduli dan Tanggap Stunting)
57. GENSIP (Generasi Sehat, Indonesia Produktif)
58. Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih
59. HISAP (HITUNG SURAT SUARA PEMILU)
60. Inovasi Video UMKM
61. INSECTA (Inovasi Permainan Ciptakan Tatanan Sehat)
62. INTAN BENING (Industri Jajanan Berani Bersaing)
63. ISULINE Ijin Survey/KKN/Penelitian Online)
64. JAMALI HITS(Ajak Masyarakat Peduli Hiper Tensi)
65. JANOKO RABI DRUPADI
66. JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)
67. JAWI SETIA" (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)
68. JEMPOL KEREN : Jemput Bola Layanan Kelompok Rentan
69. Jemput Bola Pelayanan (JEMPOL)
70. JUS BUAH (Jumat Sehat & Bugar Buat Bahagia)
71. KADER KEREN (Tekad Bermasa Depan Cerah bagi Siswa Kelompok Rentan)
72. KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)
73. KARATE
74. Karya Tulis Inovasi Daerah (KATULISTIVA AWARD)
75. Kasih Cinta (Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya)
76. KATA HATI (kegiatan bersama atasi hipertensi)
77. KEBUN BOTANI
78. Kejar benang (kegiatan belajar berkarakter dan menyenangkan)
79. Keluarga Sehat Yang Beruntung
80. Kemah Merah (Kelola Sampah, Meraih Berkah)
81. KENEK BERAKSI + (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi)
82. Keperantaraan Pasar
83. KERAJINAN SABUT KELAPA
84. KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)
85. KIPAS HIAS BATIK (Kiat Ibu Hamil Bebas dari HIV, Hepatitis dan Sifilis serta Bebas Angka Kematian)
86. KISS BUNDA (Aplikasi Informasi Komunikasi untuk Ibu dan Anak)
87. KITA RINDU (Kado Balita Yang Rutin ke Posyandu)
88. Klinik Sosial +
89. KLUNTING (Kejar Langsung Penurunan Stunting)
90. Kopi Jos (Komite Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah)
91. KUIS TEMATIK (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Terintegrasi Lintas Program Dalam Peningkatan IKS Puskesmas)

92. LABEL BAKU (Lima Belas Menit Membaca Buku)
93. LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi, Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)
94. LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis)
95. Layanan Dewata : Layanan Desa/Kelurahan Wajib Tertib Administrasi Kependudukan
96. LELANG INVESTASI
97. LOKER MENJILAT (Lowongan Kerja Melalui Jobfair Trenggalek)
98. LYONTIN EMAS (Layanan Konseling Calon Pengantin, Eliminasi Masalah Anak Stunting)
99. Magister Utama (Madrasah Inggris Terapan diUTamakan untuk anak anak kurang mampu)
100. Manajemen ASN Awards
101. MANGKAL DASHAT
102. MANTU JIWA (Membantu Orang Sakit Jiwa)
103. MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB dan Hama Penyakit Ikan)
104. MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)
105. MASKOM (Komunikasi pelayanan berbasis IT)
106. Mbah Bo Tik
107. MELOK MAPAN + (Menu Lokal Untuk Kemajuan Anak)
108. Membangun Green Wall Solusi Hijau kabupaten Trenggalek untuk Masa Depan yang Lebih Baik
109. Merdeka (Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal)
110. MUSRENA KEREN
111. MUTIARA PANTAI SELATAN (Memutus Mata Rantai TB Paru Bersama Lintas Sektor Kecamatan Panggul)
112. NAKULA SADEWA
113. NASI UDUK PEDAS : Pelayanan Fasilitasi Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas
114. Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)
115. NGOBRAS BAJU MANTEN
116. Nyantri (Layanan Tanpa Antri)
117. OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak)
118. Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)
119. PAMA
120. PAS TENAN (Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan)
121. PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)
122. PBB Online
123. PECEL DARTI (Perilaku Cerdik Lawan Darah Tinggi) terdiri dari : 1. PEKA BATIN (Pemantau Kepatuhan Pengobatan Tensi Tinggi). 2. SARI PISANG (Satu hari paham informasi kesehatan keluarga) 3. KACANG : (Kartu cek kesehatan per orang)
124. PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP Gratis Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)
125. PEKA 215 (Peduli Kasih kecamatan Watulimo)
126. PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)
127. Pembangunan Kios Desa
128. PENCAKAR JEMPOL (PELAYANAN KARTU PENCARI KERJA JEMPUT BOLA)
129. PENCAKAR JEMPOL (Pelayanan Kartu Pencari Kerja Dengan Jemput Bola)

130. PENDEKAR BERAKSI (Pendekatan Keluarga Yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi)
131. Peningkatan Peran Sekolah Dasar Dalam Menciptakan Komunitas Hijau Melalui Project Kontekstual (Pantau Protek)
132. PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)
133. PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
134. Pesantren Corpu (Pengembangan Kompetensi ASN Trenggalek Corporate University)
135. Pesona UMKM
136. Peta Galaksi (Perpustakaan digital menuju warga belajar kritis berliterasi)
137. PETASAN KENES
138. "PION COD (Pelayanan Informasi Obat dengan QR Code)"
139. Poli TBC DOTS Sat Set Wat Wet
140. PROLIGA-TBC (Program Lindungi Keluarga dari TBC)
141. PUCUK BUNGA (Pucanganak Sudah Tidak Buang Air Besar sembarangan)
142. Pusat Informasi Seputar Anggota Legislatif Trenggalek (Pisang Legit)
143. RAJAWALI ((Rawat Jalan WhatsApp Aplikasi)
144. RESI BISMA
145. RINDU POL : Pengiriman Dokumen Kependudukan Pakai Ojek Online
146. RTH
147. RUANG KERJA
148. SADASA
149. SADEWA (Seratus Desa Wisata)
150. Sampah Bersinergi
151. SAPA BUMIL (Siap Antar Periksa Ibu Hamil)
152. SATSET-ring (Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring)
153. SAYANK PERMATA BUNDAH (safari layanan kunjungan trimester pertama ibu hamil di wilayah)
154. SEDEKAH BUMI REBO WEKASAN
155. Semongko Kupas
156. Sepeda Keren
157. SESAJI BUMI
158. SI ANTING (Siap Amati dan Laporkan Tindakan Bullying)
159. SI BADUT (Skrining TBC Balita Di Posyandu Terpadu)
160. Si Germas D'LILA (Aksi Germas di Lingkungan Sekolah)
161. Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)
162. SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)
163. SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)
164. SiMonev (Sistem Monitoring dan Evaluasi)
165. SINYAL 4.G (Sistem Layanan yang Ngladeni, Ngayomi, Ngayemi, Ngayani)
166. Sistem Informasi dan Pelaporan Keuangan Koperasi
167. Smart Bench
168. SMART GERDANA
169. SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)
170. Soetran Award
171. SUPER KEREN (Sekolah Perempuan, Anak, Disabilitas dan Kelompok Rentan Lainnya)
172. SUWAMI NGANTER DANSA (KonSultasi dan edukasi via

- WA, ibu hamil dengan dokter dan bidan desa")
173. TELUNG PEKAN (Pekan Jalak, Pekan Batas, Pekan Jamin)
 174. TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)
 175. Trenggalek Innovation Festival
 176. Trenggalek PUSAKA (Pengembangan Usaha Keluarga)
 177. TUNA PERSIA (TURUNKAN HIPERTENSI LANSIA)
 178. Turangga yaksa (Bantu Rakyat Trenggalek Merekayasa Sampah)
 179. UBLLIK MADANGI ATI (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri)
 180. WAMil
 181. Wisata Edukasi BBI
 182. WISMA PUBER (Dasawisma Nyapu Bersama)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
PROFIL PENYUSUN.....	ii
DAFTAR INOVASI YANG DILAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Metodologi	2
BAB II KONDISI SISTEM INOVASI DAERAH	3
A. Gambaran Umum.....	3
B. Tantangan Inovasi Kabupaten Trenggalek	8
C. Peluang Inovasi Kabupaten Trenggalek.....	9
BAB III MONITORING DAN EVALUASI INOVASI DAERAH.....	11
A. Permasalahan Inovasi Daerah.....	11
B. Dampak Inovasi Daerah	12
C. Catatan Perbaikan Inovasi.....	12
BAB IV PENUTUP	132
Lampiran Rapor Inovasi Daerah.....	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi daerah merupakan terobosan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik dan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.

Monitoring dan evaluasi (monev) menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa inovasi daerah berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Monev juga membantu mengidentifikasi hambatan dan kelemahan dalam pelaksanaan inovasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Penyusunan laporan monev inovasi daerah perlu dilakukan secara sistematis dan akuntabel, dengan memperhatikan beberapa faktor berikut:

- Pertama, kebutuhan akan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja inovasi daerah. Informasi ini diperlukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas, untuk menilai keberhasilan dan dampak inovasi.
- Kedua, adanya amanat peraturan perundang-undangan yang mewajibkan pemerintah daerah untuk melakukan monev terhadap inovasi daerah. PP Nomor 38 Tahun 2017 pasal 34 ayat (1) menyebutkan bahwa "Pemerintah Daerah wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi Daerah".
- Ketiga, pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Laporan monev inovasi daerah menjadi salah satu instrumen untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi kepada publik.
- Keempat, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas inovasi daerah. Hasil monev dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan inovasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan laporan monev inovasi daerah menjadi suatu hal yang penting dan strategis. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas inovasi daerah, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik.

B. Tujuan

Laporan monitoring dan evaluasi (monev) inovasi daerah disusun dengan tujuan utama untuk:

1. Meningkatkan Kinerja Inovasi Daerah

- Mengidentifikasi Permasalahan dalam pelaksanaan inovasi.
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan inovasi.
- Meningkatkan kualitas dan dampak inovasi.

2. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi
 - Memberikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja inovasi kepada publik.
 - Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.
 - Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.
3. Memperkuat Sistem Inovasi Daerah
 - Memberikan masukan untuk pengembangan sistem inovasi daerah.
 - Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan inovasi.
 - Memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam bidang inovasi.

C. Ruang Lingkup

Laporan monev ini fokus pada Inovasi daerah yang telah diimplementasikan di Kabupaten Trenggalek.

Laporan monev inovasi daerah memuat informasi tentang:

- Permasalahan Inovasi Daerah
- Hasil Inovasi Daerah
- Dampak Inovasi Daerah
- Rekomendasi Perbaikan Inovasi

D. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Analisis dokumen dengan melakukan kajian terhadap dokumen inovasi daerah, seperti proposal inovasi, peraturan daerah, laporan kegiatan, dan media massa, dan data dukung inovasi lainnya. Tahapan penyusunan laporan monev inovasi daerah ini yaitu:

1. Perencanaan:
 - Menentukan tujuan dan ruang lingkup laporan.
 - Menyusun metodologi.
 - Menyusun instrumen pengumpulan data.
2. Pengumpulan Data:
 - Melakukan observasi dan dokumentasi.
 - Mengkaji data dan informasi dari berbagai sumber.
3. Analisis Data:
 - Menganalisis data dan informasi yang terkumpul.
 - Menginterpretasi hasil analisis.
 - Menarik kesimpulan dan rekomendasi.
4. Penyusunan Laporan:
 - Menyusun laporan yang memuat informasi akurat, komprehensif, dan akuntabel.
 - Menyajikan hasil analisis dan kesimpulan secara ringkas dan jelas.
 - Memberikan rekomendasi.
5. Diseminasi Laporan:
 - Menyampaikan hasil monev kepada pemangku kepentingan.

Metode pengumpulan data yang digunakan:

- Observasi: Mengamati langsung pelaksanaan inovasi di lapangan.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen dan informasi terkait inovasi.

Metode analisis data yang digunakan:

- Analisis deskriptif: Menganalisis data secara deskriptif untuk menggambarkan kinerja dan dampak inovasi.
- Analisis kualitatif: Menganalisis data secara kualitatif untuk memahami makna dan konteks dari kinerja dan dampak inovasi.

BAB 2

KONDISI SISTEM INOVASI DAERAH

2.1 Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022 tentang Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022-2026, Kondisi sistem inovasi daerah didasarkan pada kerangka kebijakan inovasi dan pilar-pilar pengembangan inovasi daerah, Kerangka kebijakan inovasi dirumuskan berdasarkan isu-isu yang bersifat sistemik, Dalam mengatasi persoalan sistemik, diperlukan kerangka kebijakan yang tepat, terpadu dan koheren, Menurut Tatang (2013), kerangka kebijakan tersebut diantaranya: 1) mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis; 2) memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang dan mengembangkan kemampuan absorsi UKM; 3) menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang; 4) mendorong budaya inovasi; 5) menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan klaster industri nasional dan daerah; dan 6) penyelarasan dengan perkembangan global,

Mengacu pada kerangka kebijakan inovasi dan pilar-pilar strategis inovasi daerah, maka kondisi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1 Kondisi SIDa Kabupaten Trenggalek Saat Ini

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDa saat ini
1	Pilar 1: Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	1. Belum adanya indikator inovasi 2. Belum adanya pedoman perijinan berupa Perda RDTR 3. Rasio investasi IPTEKIN terhadap PDRB masih kecil 4. Masih terbatasnya ruang publik kreatif
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	1. Belum optimalnya kelembagaan kelitbangan 2. Masih rendahnya kualitas SDM ilmu pengetahuan dan teknologi 3. Masih terbatasnya hasil kelitbangan yang dimanfaatkan UMKM/IKM 4. Belum optimalnya pemberdayaan/modernisasi UMKM
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi,	1. Masih rendahnya difusi hasil kelitbangan

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ol style="list-style-type: none"> 2. Masih rendahnya jumlah pelatihan penguatan sistem inovasi 3. Masih rendahnya interaksi di ruang publik kreatif 4. Belum adanya pos pelayanan teknologi atau warung teknologi 5. Belum optimalnya teknologi tepat guna
		Elemen 4: Budaya inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya inovasi pelayanan publik 2. Masih rendahnya apresiasi terhadap inovasi
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan kerjasama antar daerah diantaranya selingkar wilis. 2. Telah dilakukannya kerjasama antar pusat dan daerah
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kualitas lingkungan hidup 2. Belum adanya perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual 3. Masih adanya ketidaksetaraan gender
2	Pilar 2: Penguatan klaster industri	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pengembangan rumah komoditas 2. Belum optimalnya pertanian terpadu secara massal 3. Belum optimalnya aksesibilitas menuju dan ke kawasan klaster industri 4. Belum adanya standarisasi (nasional dan internasional) terhadap fasilitas akomodasi, kuliner dan merchandise 5. Belum adanya rencana induk pengembangan produk unggulan daerah
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya kelembagaan di klaster-klaster industri 2. Belum optimalnya pasokan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi bidang integrasi produk unggulan daerah dan kawasan pariwisata unggulan

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		industri khususnya untuk UMKM	
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kinerja teknopolitan 2. Masih rendahnya kualitas SDM, teknologi, sumber pendanaan 3. Belum optimalnya supply and demand ilmu pengetahuan dan teknologi di klaster industri
		Elemen 4: Budaya inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya jumlah wirausaha di klaster industri dan pariwisata 2. Masih rendahnya insentif pembiayaan klaster industri 3. Masih rendahnya kerjasama swasta dan masyarakat,
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya prakarsa bersama penguatan sistem inovasi daerah 2. Rantai nilai yang belum jelas,
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi produk belum internasional 2. Klaster industri belum berwawasan lingkungan
3	Pilar 3: Penguatan jaringan inovasi	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya rencana penguatan jaringan inovasi 2. Belum tersusunnya Masterplan technopark
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	Masih rendahnya industri pengguna ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya lembaga pengelola kawasan klaster industri dan pariwisata 2. Belum optimalnya jaringan yang menghubungkan pusat inovasi dengan simpul pelayanan teknologi kecamatan dan desa
		Elemen 4: Budaya inovasi	Masih rendahnya budaya berjejaring

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Belum adanya sinergitas kluster industri lokal dengan daerah lain di Jatim
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kerjasama internasional 2. Belum adanya standarisasi produk bersertifikasi 3. Kesadaran Hak Kekayaan Intelaktual masih rendah
4	Pilar 4: Pengembangan teknopreneur	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersusunnya roadmap pengembangan pusat inovasi 2. Belum optimalnya skema insentif pengembangan teknopreneur 3. Belum optimalnya pembiayaan dari lembaga keuangan
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kelembagaan wirausaha/inkubator bisnis 2. Masih rendahnya absorsi UMKM/IKM terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi,
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kerjasama penghasil teknologi dan pengguna (wirausaha) 2. Masih rendahnya inisiatif berwirausaha 3. Masih rendahnya kolaborasi antar UMKM/IKM
		Elemen 4: Budaya inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya jumlah wirausaha 2. Belum optimalnya pemberdayaan wirausaha 3. Masih rendahnya jumlah SMK inovatif 4. Belum optimalnya promosi bisnis dan produk inovatif 5. Terbatasnya lomba inovatif teknopreneur
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya pusat inovasi 2. Terbatasnya jenis usaha inovatif yang mendukung kluster industri

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	1. Standarisasi produk belum internasional 2. Belum adanya kerjasama antar wirausaha global
5	Pilar 5: Pengembangan pilar-pilar tematik	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Rencana induk dan pedoman/panduan <i>Green Innovation Development</i> (GID) → Green City mencakup energi bersih, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi dan lingkungan belum tersedia
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasa serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	1. Kelembagaan yang menangani pengembangan <i>Green Innovation Development</i> (GID) belum ada 2. Pasokan iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan belum optimal 3. Kapasitas absorpsi masyarakat terhadap iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan air bersih masih rendah
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Interaksi pengembangan <i>green innovation development</i> (GID) belum ada 2. Kerjasama litbangnov energi, air bersih, informasi dan komunikasi, transportasi dan lingkungan masih rendah
		Elemen 4: Budaya inovasi	Komunitas GID belum optimal
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Terdapat komitmen pemerintah daerah untuk mensukseskan konsep <i>green city</i>
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Kerjasama internasional dalam GID (air bersih, teknologi informasi komunikasi, dan lingkungan) belum optimal

Sumber : Bappedalitbang Kab. Trenggalek, 2021

2.2 Tantangan Inovasi Kabupaten Trenggalek

Dalam pengembangan inovasi daerah di kabupaten trenggalek, menghadapi beberapa tantangan diantaranya adalah :

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang perlu direalisasikan oleh pemerintah daerah, sehingga membutuhkan inovasi dalam percepatan pencapaiannya. Pertumbuhan jumlah penduduk pelan tapi pasti menekan lingkungan. Kebutuhan ruang untuk tempat tinggal beserta fasilitas dan infrastruktur pendukungnya akan meningkat. Desakan spasial tersebut akan mengurangi kawasan terbuka di sebuah kota/wilayah yang di beberapa tempat telah melampaui kapasitas daya dukung dan daya tampungnya. Biasanya, permasalahan yang timbul akibat semakin berkurangnya ruang terbuka (termasuk hutan dan keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya) antara lain meningkatnya suhu kota, pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, kemacetan, serta permasalahan sosial seperti kriminalitas. Permasalahan-permasalahan tersebut secara cepat juga akan mempengaruhi kualitas hidup warga kota (*public healthy*) yang membutuhkan inovasi dalam penyelesaiannya.

2. Reformasi Birokrasi

Tantangan yang dihadapi birokrasi kedepan adalah tuntutan masyarakat sebagai customer akan pelayanan publik sehingga birokrasi terpaksa harus melakukan inovasi. Inovasi mutlak harus dilakukan untuk menghasilkan pelayanan yang cepat, efektif, efisien, dan berkualitas. Inovasi juga menggeliat di sektor publik karena desentralisasi membuka peluang setiap daerah untuk mencari investasi dan mengembangkan daya tarik ekonomi.

3. Inovasi Pelayanan Publik

Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan untuk inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Salah satu teknologi yang dewasa ini banyak dikembangkan dan diterapkan diberbagai bidang adalah big data. Pelayanan publik yang akan menggunakan teknologi big data di Kabupaten Trenggalek adalah administrasi kependudukan, kesehatan dan pendidikan.

4. Belum Optimalnya Budaya Inovasi

Budaya inovasi belum diberi perhatian yang penuh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berbasis inovasi. Teori-teori inovasi dan kebijakan inovasi yang ada saat ini cenderung menekankan pada pentingnya dukungan kegiatan riset dan pengembangan, pembenahan kebijakan fiskal/anggaran, infrastruktur fisik penunjang, faktor kedekatan geografis, keberadaan industri utama dan industri kecil menengah serta regulasi yang mangaturnya (Asmara, 2015). Penanaman budaya inovasi pada masyarakat lokal menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan sistem inovasi daerah (SIDa) di Indonesia. Penerapan SIDa yang dilakukan di beberapa daerah ternyata belum memperhatikan budaya inovasi pada masyarakatnya. Kebijakan SIDa yang dibentuk oleh pemerintah justru seringkali merupakan program-program unggulan daerah yang sudah dilakukan sebelumnya. Telaah yang lebih kritis diungkapkan oleh Sari (2013) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa di Indonesia, budaya inovasi belum terbentuk, yang ada saat ini adalah budaya imitasi.

Selain beberapa tantangan diatas, masih terdapat tantangan inovassi lainnya yang perlu segera direspon untuk penguatan inovasi daerah.

2.3 Peluang Inovasi Kabupaten Trenggalek

Peluang pengembangan inovasi di kabupaten trenggalek juga sangar terbuka baik dari dalam Kabupaten Trenggalek ataupun dari luar, berikut adalah peluang inovasi Kabupaten Trenggalek :

1. Kepemimpinan Inovatif

Kepemimpinan yang inovatif ditentukan oleh visi dan gaya kepemimpinan. Setiap pemimpin wajib memiliki visi strategis. Dengan visi, pemimpin akan mengarahkan gerak roda organisasi menuju keberhasilan organisasi. Visi tentunya tergantung pada kemampuan pemimpin dalam membaca kebutuhan dasar dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan visi yang terbentuk, kemudian diterjemahkan pada inovasi yang ingin dikembangkan. Perwujudan akan nilai dinyatakan dalam perilaku yang dapat dipersepsikan bawahan atau masyarakat di daerah. Perwujudan persepsi terhadap tindakan itulah yang disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang memperhatikan lingkungan dimana pemimpin beradalah yang disinyalir berpotensi untuk menumbuh kembangkan inovasi di daerah.

Adapun Visi Bupati-Wakil Bupati Trenggalek H. Mochamad Nur Arifin dan Syah Muhammad Nata Negara yang sekaligus menjadi visi pembangunan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021 - 2026 adalah : Terwujudnya Kabupaten Trenggalek Yang Maju Melalui Ekonomi Inklusif, Sumber Daya Manusia Kreatif Dan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*)

2. Lembaga Perguruan Tinggi Cukup Banyak di Jawa Timur

Lembaga pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu elemen SIDA selain sistem produksi (wirausahawan, UMKM dan perusahaan), lembaga sosial kemasyarakatan (asosiasi), dan lembaga pemerintah. Dalam rangka percepatan penguatan SIDA diperlukan strategi terobosan berupa peyediaan lembaga yang menjadi pusat pembelajaran seperti universitas/ perguruan tinggi. Dalam penguatan SIDA, urgensi dan fungsi perguruan tinggi diantaranya: 1) sebagai lokomotif proses perubahan pembelajaran lokal di daerah; 2) sebagai produsen sumber daya manusia; 3) sebagai "*locus*" atau pertemuan interaksi antar pelaku pembelajaran; dan 4) sebagai penyuplai kegiatan penelitian (Zulkieflimansyah, 2016).

Jumlah perguruan tinggi baik negeri dan swasta di Jawa Timur sangat banyak. Beberapa universitas yang berpotensi menjadi mitra kerjasama dalam penguatan SIDA di Kabupaten Trenggalek diantaranya Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Keberadaan beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur tersebut diharapkan dapat menjadi wahana yang aktif dalam memproduksi sumber daya unggulan, sebagai agen aktif dalam membangun kapasitas industri lokal dengan adanya program pemerintah berupa *science and technology park* dan sebagai inisiator untuk memulai membangun *industrial park*.

3. Meningkatnya Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Mendukung Inovasi

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi merupakan salah satu isu lingkungan strategis dalam pembangunan nasional (Appe, 2016). Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kemudian karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan dampak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia.

4. Adanya Peluang Kerjasama Antar Daerah (Regional)

Kerjasama antar daerah yang berkembang di sekitar Kabupaten Trenggalek antara lain Golek Pawon, Tunggal Rogo Mandiri dan Selingkar Wilis. Golek Pawon merupakan kependekan dari Ponorogo. Trenggalek, Pacitan dan Wonogiri. Tunggal Rogo Mandiri merupakan kependekan dari Tulungagung, Trenggalek, Ponorogo, Madiun dan Kediri.

Selain beberapa peluang diatas, masih terdapat peluang inovasi lainnya yang dapat meningkatkan ekosistem inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI INOVASI DAERAH

3.1 Permasalahan Inovasi Daerah:

Permasalahan umum dalam inovasi daerah dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Kepemimpinan dan Dukungan:

- Kurangnya komitmen dan dukungan dari pimpinan daerah, baik eksekutif maupun legislatif, dapat menghambat kemajuan inovasi. Hal ini dapat terlihat dari minimnya alokasi anggaran, regulasi yang tidak kondusif, dan kurangnya penghargaan terhadap inovasi. Misalnya Seringkali, program inovasi hanya menjadi prioritas sesaat dan tidak berkelanjutan karena pergantian kepemimpinan.
- Birokrasi yang rumit dan berbelit-belit dapat menghambat proses implementasi inovasi.

2. Kapasitas Kelembagaan dan SDM:

- Kurangnya SDM yang kompeten dalam bidang inovasi, seperti ahli desain, peneliti, dan programmer, dapat menghambat pengembangan dan implementasi inovasi yang efektif.
- Kurangnya koordinasi antar OPD dan stakeholder terkait dapat menyebabkan duplikasi program, inkonsistensi kebijakan, dan pemborosan sumber daya.
- Kurangnya infrastruktur dan teknologi yang memadai dapat membatasi ruang gerak dan potensi inovasi.

3. Budaya Inovasi:

- Pegawai daerah yang masih terpaku pada rutinitas dan budaya "tidak mau ambil risiko" dapat menghambat munculnya ide-ide baru dan inovatif.
- Kurangnya insentif dan penghargaan bagi inovator dapat meminimalisir semangat dan motivasi untuk berinovasi.
- Kurangnya diseminasi dan edukasi tentang pentingnya inovasi kepada seluruh elemen masyarakat dapat menyebabkan kurangnya pemahaman dan dukungan.

4. Partisipasi Masyarakat:

- Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang inovasi kepada masyarakat dapat menyebabkan kurangnya pemahaman dan dukungan.
- Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, dan implementasi inovasi dapat menyebabkan solusi yang tidak tepat sasaran dan tidak berkelanjutan.
- Akses informasi dan komunikasi yang terbatas di daerah terpencil dapat menghambat partisipasi masyarakat.

5. Monitoring dan Evaluasi:

- Kurangnya indikator yang tepat untuk mengukur kinerja dan dampak inovasi dapat menyebabkan kesulitan dalam menilai efektivitas dan efisiensi program.
- Kurangnya sistem dan mekanisme monev yang efektif dapat menyebabkan program inovasi tidak terarah dan tidak terukur.
- Kurangnya tindak lanjut hasil monev dapat menyebabkan temuan dan rekomendasi tidak diimplementasikan dan permasalahan tidak teratasi.

3.2 Dampak Inovasi Daerah:

- Inovasi tidak berjalan efektif dan efisien.
- Dampak inovasi tidak optimal.
- Pemborosan anggaran.
- Rendahnya kualitas pelayanan publik.
- Ketidakpuasan masyarakat.

Solusi:

- Memperkuat komitmen dan dukungan pimpinan daerah.
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan SDM.
- Membangun budaya inovasi yang kondusif.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat.
- Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi.

Contoh Solusi:

- **Membuat regulasi yang mendukung inovasi**, seperti Perda tentang Inovasi Daerah dan SOP untuk pengelolaan program inovasi.
- **Membangun unit khusus yang menangani inovasi**, seperti Badan Inovasi Daerah atau Pusat Inovasi.
- **Memberikan pelatihan dan capacity building** kepada SDM di lingkungan pemerintah daerah dan masyarakat tentang inovasi.
- **Memberikan penghargaan dan insentif** bagi inovator dan unit kerja yang berprestasi.
- **Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang inovasi** melalui berbagai media, seperti seminar, workshop, dan media sosial.
- **Membangun platform online** untuk partisipasi masyarakat dalam proses inovasi.
- **Mengembangkan sistem monev yang efektif** dengan indikator yang tepat dan tindak lanjut yang jelas.

3.3 Catatan Perbaikan Inovasi :

Berikut merupakan tabel catatan perbaikan inovasi daerah lingkup pemerintah kabupaten trenggalek :

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
1	SINYAL 4.G (Sistem Layanan yang Ngladeni, Ngayomi, Ngayemi, Ngayani)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2018	Inovasi bentuk lainnya	Perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya mendapatkan layanan: a. secara cepat dan tepat. b. bantuan hukum litigasi, non litigasi untuk penegakan hukum sesuai kebutuhan. c. visium et repertum, pemulihan kesehatan fisik, kebutuhan hak sipil, kebutuhan pendidikan, perlindungan social dan jaminan sosial dan psikis serta layanan pendampingan oleh konselor sesuai kebutuhan d. pemberdayaan ekonomi dengan memperhatikan minat usaha, pelatihan pemberdayaan, dan bantuan bahan dan alat/modal usaha sesuai kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan akses layanan: Sosialisasi layanan yang lebih luas, penyediaan layanan di lokasi yang mudah dijangkau, dan penyederhanaan prosedur akses layanan. • Meningkatkan kapasitas layanan: Penambahan sumber daya manusia dan infrastruktur, pengembangan sistem rujukan yang efektif, dan peningkatan kualitas pelatihan bagi petugas layanan. • Menyesuaikan layanan dengan kebutuhan: Melakukan analisis kebutuhan perempuan dan anak-anak, mengembangkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, dan memberikan layanan yang fleksibel dan mudah diakses. • Memastikan keberlanjutan layanan: Menggalang dana dari berbagai sumber, mengembangkan sistem pendanaan yang berkelanjutan, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. • Meningkatkan koordinasi antar lembaga: Membangun mekanisme koordinasi yang efektif antar lembaga terkait, mengembangkan standar layanan yang terpadu, dan berbagi informasi dan sumber daya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
2	Pusat Informasi Seputar Anggota Legislatif Trenggalek (Pisang Legit)	Sekretariat DPRD	2020	Tata Kelola Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tingkat keterbukaan informasi: Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang anggota legislatif. 2. Meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat: Masyarakat lebih memahami peran dan fungsi anggota legislatif. 3. Meningkatnya tingkat partisipasi masyarakat: Masyarakat lebih aktif dalam proses demokrasi. 4. Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja anggota legislatif: Anggota legislatif lebih bertanggung jawab kepada masyarakat. 5. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah: Masyarakat lebih percaya terhadap pemerintah daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan fungsi edukasi dan komunikasi: Gunakan media dan platform menarik untuk edukasi dan komunikasi. • Peningkatan interaksi dan partisipasi masyarakat: Ciptakan ruang interaksi dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. • Pemanfaatan teknologi dan inovasi: Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas. • Kolaborasi dan sinergi: Bekerjasamalah dengan berbagai pihak untuk meningkatkan efektivitas.
3	RINDU POL : Pengiriman Dokumen Kependudukan Pakai Ojek Online	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2020	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan layanan ini. • Berkurangnya antrian di kantor Disdukcapil. • Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Disdukcapil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Enkripsi data dan verifikasi identitas ketat. • Jangkauan merata dan solusi alternatif untuk daerah terpencil. • Pelacakan dan monitoring untuk ketepatan waktu. • Subsidi biaya dan edukasi keamanan data. • Integrasi layanan online dan pelacakan status dokumen real-time.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
4	BERSINAR + (Bersama Deteksi Penyakit Tidak Menular)	PKM WATULIMO	2021	Inovasi Pelayanan Publik	Sebelum kegiatan inovasi "BERSINAR" dilaksanakan penderita hipertensi sangatlah banyak dan belum ada kesadaran untuk cek kesehatan secara rutin. Tercatat sebanyak lebih dari 50% orang sekitar 147 orang disetiap kegiatan posbindu yang dilaksanakan di 5 desa di wilayah kerja Puskesmas Watulimo yang menderita hipertensi dan kebanyakan berusia > 40 thn (usia produktif). Setelah inovasi dilaksanakan antusias masyarakat yang berusia produktif lebih meningkat dari pada sebelumnya, kesadaran akan pentingnya kesehatan semakin tinggi dan berdampak pada penurunan angka penderita hipertensi sebanyak 10% sekitar 106 orang. Hal tersebut bisa menjadikan semangat bagi petugas kesehatan untuk melaksanakan kegiatan promosi kesehatan pada setiap kegiatan di tiap desa seperti posbindu ptm, posyandu lansia, posyandu balita,dll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan tes diagnostik yang lebih akurat dan mudah digunakan: Tes diagnostik yang lebih akurat dan mudah digunakan dapat membantu mendeteksi PTM pada tahap awal, sehingga dapat meningkatkan peluang kesembuhan. 2. Meningkatkan akses ke inovasi deteksi PTM: Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses ke inovasi deteksi PTM di negara berkembang, seperti melalui transfer teknologi dan subsidi. 3. Mengembangkan solusi yang lebih ekonomis: Perlu diupayakan solusi yang lebih ekonomis untuk pengembangan dan penerapan inovasi deteksi PTM, seperti melalui kerjasama antar negara dan sektor swasta. 4. Mengembangkan program pelatihan tenaga kerja: Perlu dikembangkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam mengoperasikan dan menginterpretasikan hasil dari inovasi deteksi PTM.
5	Elektronik Aspirasi Masyarakat Menak Sopal (E-ASMARA MENAK SOPAL)	Sekretariat Daerah	2021	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum adanya Inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat kurang akses dalam menyampaikan aspirasinya kepada anggota DPRD 2. Terjadi jarak antara warga dengan anggota DPRD <p>Setelah adanya Inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah akses masyarakat untuk menyampaikan aspirasi 2. Mendekatkan masyarakat dengan anggota legislatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan akses: Pemerintah perlu menyediakan akses internet dan perangkat elektronik di tempat-tempat umum, seperti taman, kantor kelurahan, dan puskesmas. • Melakukan sosialisasi: Pemerintah perlu melakukan sosialisasi yang gencar tentang sistem elektronik aspirasi masyarakat melalui berbagai media, seperti media sosial, spanduk, dan brosur. • Meningkatkan transparansi: Pemerintah perlu meningkatkan transparansi tentang tindak lanjut aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui sistem elektronik. • Membangun sistem keamanan data: Pemerintah perlu membangun sistem keamanan data yang kuat untuk mencegah manipulasi data aspirasi masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
6	INSECTA (Inovasi Permainan Ciptakan Tatanan Sehat)	PKM POGALAN	2021	Inovasi bentuk lainnya	<p>SEBELUM (2020)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pengetahuan santri di ponpes 23% 2. Persentase pengetahuan siswa SD & SMP 46% 3. Capaian PHBS Klasifikasi IV di tatanan sekolah 61,60% 4. Capaian PHBS Klasifikasi IV di tatanan ponpes 20% 5. Belum terbentuknya kader Tiwisada terlatih di sekolah 6. 1 poskestren yang memiliki kader husada terlatih di ponpes <p>SETELAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pengetahuan santri di ponpes tahun 2021 sebesar 78%, tahun 2022 sebesar 81,80%, tahun 2023 85,32% 2. Persentase pengetahuan siswa SD & SMP tahun 2021 sebesar 89%, tahun 2022 90 96%, tahun 2023 sebesar 91,93% 3. Capaian PHBS Klasifikasi IV di tatanan sekolah tahun 2021 sebesar 75,75%, tahun 2022 sebesar 90%, di tahun 2023 sebesar 93,93% 4. Capaian PHBS Klasifikasi IV di tatanan ponpes tahun 2021 sebesar 30%, tahun 2022 dan 2023 sebesar 40% 5. Tahun 2021 - 2023 adanya kader tiwisada terlatih di sekolah 6. Tahun 2021 - 2012 ada 2 poskestren dengan kader terlatih dan di tahun 2023 ada 3 poskestren. <p>PERMAINAN BARU (SEMUT KRETEK)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun 2021 - 2023 sebesar 80% dari 11 ponpes ditemukan kasus merokok 2. Tahun 2021 - 2023 sebesar 30% dari 41 sekolah ditemukan putung rokok dan dari hasil wawancara yang dilakukan di 5 sekolah tingkat SMP/MTs dan SMA/MA banyak siswa yang merokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Perluas jangkauan: Distribusi game ke daerah terpencil, kembangkan versi multi-platform. • Perdalam konten: Bekerjasama dengan pakar kesehatan, tambahkan variasi permainan. • Tingkatkan evaluasi dan pengembangan: Lakukan penelitian efektivitas, lakukan pembaruan berkala. • Perkuat kolaborasi dan promosi: Bekerjasama dengan institusi pendidikan dan kesehatan, lakukan kampanye promosi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
7	KIPAS HIAS BATIK (Kiat Ibu Hamil Bebas dari HIV, Hepatitis dan Sifilis serta Bebas Angka Kematian)	PKM REJOWINANGUN	2021	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelumnya, sulit melakukan pemantauan terhadap ibu hamil yang positif HIV, Hepatitis dan Sifilis. Sesudah, pemantauan ibu hamil yang positif HIV, Hepatitis dan Sifilis lebih mudah dengan adanya pemantauan by phone perorangan.</p> <p>Sebelum, belum ada forum komunikasi khusus untuk konsultasi kesehatan ibu hamil. Sesudah, adanya WhatsApp Group sebagai forum komunikasi untuk promosi, edukasi, dan konsultasi tentang kesehatan ibu hamil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkuat pencegahan melalui edukasi dan promosi. • Tingkatkan edukasi dan promosi dengan berbagai media. • Tangani stigma dan diskriminasi melalui edukasi dan kampanye. • Perluas akses layanan kesehatan yang berkualitas. • Libatkan keluarga dalam edukasi dan pemberian dukungan.
8	PEKA 215 (Peduli Kasih kecamatan Watulimo)	Kecamatan Watulimo	2021	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum adanya PEKA 215, masih banyak ditemukan penduduk miskin dan rentan miskin belum tersentuh penanganan sosialnya, dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki pemerintah. Melalui inovasi PEKA 215, aspek kebaruan yang ditonjolkan adalah keberadaan lembaga pemerintahan tingkat Kecamatan yang disepakati bersama oleh forkomsos dan stakeholders untuk menjadi controlholders gerakan berbagai komunitas sosial dengan spirit dan corak masing-masing. Sedangkan Nilai tambah yang terus bertumbuh adalah kekuatan kolaborasi antar komunitas dan stakeholder.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun sistem pendataan yang terintegrasi • Mempermudah proses penyaluran bantuan • Meningkatkan transparansi • Memperkuat koordinasi antar instansi • Meningkatkan edukasi dan sosialisasi • Membuat program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi penerima manfaat program Peduli Kasih • Membuat program pendampingan usaha bagi penerima manfaat program Peduli Kasih • Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi penerima manfaat program Peduli Kasih • Membuat program edukasi tentang kesehatan dan gizi bagi penerima manfaat program Peduli Kasih

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
9	PROLIGA-TBC (Program Lindungi Keluarga dari TBC)	PKM PANGGUL	2021	Inovasi Pelayanan Publik	Sebelum adanya inovasi masyarakat belum memahami dampak penyakit TBC jika tidak diobati, belum adanya pemanfaatan terapi pencegahan TBC di Puskesmas. Masyarakat takut melakukan pemeriksaan dahak di Puskesmas. Setelah adanya inovasi, masyarakat sudah memahami bahwa penyakit TBC bisa diobati dan disembuhkan. Masyarakat mau memanfaatkan terapi pencegahan dan mau melakukan pemeriksaan dahak ke Puskesmas.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan edukasi dan promosi program: Masyarakat perlu diedukasi tentang pentingnya program ini dan bagaimana cara mendaftar. Gunakan berbagai media komunikasi seperti media sosial, radio, dan televisi untuk menjangkau masyarakat luas. • Penguatan sistem pelacakan dan monitoring: Pastikan semua anggota keluarga pasien TBC mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan yang tepat. Gunakan sistem pelacakan dan monitoring yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap pengobatan. • Peningkatan kolaborasi dengan berbagai pihak: Bekerjasamalah dengan organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan pemerintah daerah untuk meningkatkan cakupan dan efektivitas program. • Penelitian dan evaluasi program: Lakukan penelitian dan evaluasi program secara berkala untuk mengukur dampaknya dan lakukan perbaikan jika diperlukan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
10	SADEWA (Seratus Desa Wisata)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2021	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum adanya SADEWA, belum banyak dikembangkan Desa Wisata di Kabupaten Trenggalek. Setelah adanya SADEWA, berdampak sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya 37 desa wisata di awal 2022 (per 7 Maret 2022) 2. Tumbuh dan berkembangnya daya tarik wisata (alam budaya buatan) dalam pengembangan desa wisata 3. Tumbuh berkembangnya ekonomi masyarakat akibat aktivitas wisata di desa wisata 4. Diangkat kembali berbagai kearifan lokal desa menjadi produk wisata 5. Terdapat 3 desa wisata yang masuk nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022, 500 besar nominasi (Desa Wisata Sawahan, Desa Wisata Tenggaren, Desa Wisata Nglebo) 6. 1 desa wisata masuk 5 besar ADWI tahun 2022 (Desa Wisata Pandean) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan teknologi digital: Program Sadewa dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi tentang desa wisata, membangun platform e-commerce untuk membantu desa wisata dalam memasarkan produk dan jasa mereka, dan menggunakan media sosial untuk mempromosikan desa wisata. • Mengembangkan wisata edukasi: Desa wisata dapat mengembangkan wisata edukasi untuk menarik wisatawan yang ingin belajar tentang budaya dan tradisi lokal. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan workshop, kelas, dan pertunjukan seni budaya. • Mengembangkan wisata petualangan: Desa wisata dapat mengembangkan wisata petualangan untuk menarik wisatawan yang menyukai aktivitas outdoor. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan berbagai aktivitas seperti trekking, hiking, dan camping. • Mengembangkan wisata kuliner: Desa wisata dapat mengembangkan wisata kuliner untuk menarik wisatawan yang ingin mencicipi kuliner khas lokal. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan festival kuliner dan membuka rumah makan yang menyajikan masakan khas lokal. • Mengembangkan wisata religi: Desa wisata dapat mengembangkan wisata religi untuk menarik wisatawan yang ingin berziarah ke tempat-tempat suci. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun dan merawat tempat-tempat suci dan mengadakan festival keagamaan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
11	Smart Bench	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Trenggalek	2021	Inovasi bentuk lainnya	Sebelum adanya Smart Bench, selama ini pemanfaatan energi surya hanya berfokus pada penerangan taman dan Penerangan Jalan Umum saja dengan sistem belum terintegrasi untuk mengatur sumber energi listrik tersebut secara otomatis. Hasil yang dicapai adalah terbangunnya smart bench di 2 titik (alon-alon dan pasar pon)	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang universal: Smart Bench harus dirancang secara universal agar dapat digunakan oleh semua orang, termasuk lansia, penyandang disabilitas, dan anak-anak. • Penggunaan energi terbarukan: Smart Bench dapat menggunakan energi terbarukan seperti panel surya untuk mengatasi keterbatasan sumber daya listrik. • Material tahan lama dan anti-vandalisme: Pemilihan material yang kuat dan tahan vandalisme penting untuk memperpanjang usia pakai Smart Bench. • Transparansi privasi data: Kebijakan privasi data yang jelas dan mudah dipahami perlu diinformasikan kepada pengguna. • Integrasi sensor lingkungan: Smart Bench dapat dilengkapi dengan sensor lingkungan untuk memantau kualitas udara, suhu, dan kebisingan. Informasi ini dapat ditampilkan secara real-time pada layar Smart Bench atau diakses melalui aplikasi. • Tombol darurat: Smart Bench dapat dilengkapi dengan tombol darurat yang terhubung ke layanan keamanan atau medis. • Layanan informasi publik: Smart Bench dapat menampilkan informasi publik yang bermanfaat, seperti jadwal transportasi umum, lokasi fasilitas umum terdekat, atau pengumuman penting. • Fitur hiburan: Smart Bench dapat dilengkapi dengan speaker untuk memutar musik atau berita.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
12	ADIPURA DESA	Dinas PKPLH	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Dengan adanya lomba Adipiura Desa di Kabupaten Trenggalek maka tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi lebih tinggi yang akhirnya memberikan dampak pengelolaan sampah menjadi optimal.</p> <p>Dampak lain yang diperoleh dari Lomba Adipura Desa di Kabupaten Trenggalek adalah penghargaan di tingkat propinsi dari pemenang Adipura Desa telah berhasil meraih predikat Desa Berseri tingkat Pratama, yaitu Desa Winomg Kecamatan Tugu dan Desa Gading Kecamatan Tugu.</p> <p>Sedangkan untuk penghargaan tingkat Nasional dari Desa Pemenang Adipura Desa berhasil meraih Predikat Desa Proklim yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraih Tropi Proklim Utama Nasional sebanyak 1 (satu) Desa yaitu Desa Wonocoyo Kecamatan Panggul. 2. Peraih Sertifikat Proklim Utama Nasional sebanyak 3 (tiga) Desa yaitu Desa Munjungan Kecamatan Munjungan, Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari dan Desa Winong Kecamatan Tugu. 3. Peraih sertfikat Proklim Madya Tingkat Nasinal sebanyak 5 (lima) desa, yaitu : Desa Gading Kecamatan Tugu, Desa Sumberbening Kecamatan Dongko, Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari, Desa Senden 	<ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas dan Pemberdayakan: Program Adipura Desa perlu lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing desa. • Penilaian Berbasis Kinerja: Kriteria penilaian Adipura Desa perlu diubah menjadi penilaian berbasis kinerja, yang tidak hanya terpaku pada estetika desa, tetapi juga pada keberlanjutan program dan pemberdayaan masyarakat. • Pendekatan Partisipatif: Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan program Adipura Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
13	Anak Digital	Disdikpora SDN 1 Karanganyar	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>a. Capaian Raport Pendidikan dari tahun 2022 dan tahun 2023. Capaian literasi naik 38,47% dari tahun 2022 dan capaian numerasi naik 105,71 dari tahun 2022. Dapat dilihat di raport Pendidikan tahun 2022 dan tahun 2023 hasil dari asesmen nasional.</p> <p>b. Sekolah mempunyai ruang baca digital yang memudahkan siswa memperoleh sumber belajar, hasil karya siswa pun bisa dilihat di ruang baca digital. Link naskah digital SD negeri 1 Karanganyar https://bit.ly/DIGITALLIBRARY_SAKANYARBERDIKARI. Anak – anak termotivasi untuk belajar, menulis, membaca dan berkarya.</p> <p>c. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, siswa aktif dengan berbasis digital memanfaatkan sarana sekolah yang ada (cromebook, internet, televisi, ruang baca digital), absensi siswa menggunakan barcode.</p> <p>d. Siswa dapat mendesain poster, presentasi bahkan pemasaran produk menggunakan canva for education. Desain pemasaran produk merupakan bentuk abdi ilmu/ pengabdian siswa kepada masyarakat desa karanganyar. Saat ini sekolah sudah membantu 10 desain pemasaran masyarakat sekitar sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Blended Learning: Gabungkan pembelajaran digital dengan pembelajaran tatap muka. Manfaatkan platform digital untuk menyampaikan materi dasar dan tugas mandiri, sementara sesi tatap muka digunakan untuk diskusi, pemecahan masalah, dan aktivitas kelompok. • Konten pembelajaran yang menarik dan interaktif: Gunakan multimedia seperti video animasi, simulasi, dan gamifikasi untuk membuat materi pelajaran lebih menarik dan interaktif. Ini bisa meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa. • Pelatihan dan pengembangan guru: bekali guru dengan keterampilan menggunakan teknologi pembelajaran yang efektif. Selain itu, bekali mereka dengan strategi untuk menciptakan interaksi yang dinamis dalam pembelajaran digital. • Solusi akses: Bekerja sama dengan pemerintah atau penyedia layanan internet untuk menyediakan akses internet gratis atau bersubsidi di sekolah atau fasilitas umum.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
14	ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)	Dinas Perikanan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah nelayan yang terdaftar dalam aplikasi. Saat ini telah terdata sebanyak 1.366 orang 2. Meningkatnya kualitas data dan informasi tentang nelayan. 3. Meningkatnya koordinasi antara dinas terkait data nelayan. 4. Meningkatnya kesejahteraan nelayan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sederhana dan mudah digunakan: Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan navigasi yang intuitif agar aplikasi mudah digunakan oleh semua nelayan. • Fitur yang bermanfaat: Sediakan fitur yang bermanfaat bagi nelayan, seperti informasi pasar, prakiraan cuaca, forum diskusi, dan marketplace untuk jual beli hasil tangkapan. • Aksesibilitas: Pastikan aplikasi dapat diakses di berbagai perangkat, termasuk smartphone dan komputer dengan koneksi internet terbatas. • Peningkatan keakuratan data: Lakukan pelatihan dan edukasi kepada nelayan tentang cara mengisi data dengan benar, dan gunakan teknologi seperti GPS dan AI untuk meningkatkan keakuratan data. • Integrasi data: Integrasikan aplikasi pendataan nelayan dengan sistem pendataan pemerintah, sehingga data dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebijakan dan program pembangunan kelautan dan perikanan.
15	BANG EKO GERAM (Bangkitkan Ekonomi Dengan Gerakan Menanam)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Pucanganak menjadi desa yang mandiri dan sejahtera dengan ekonomi yang kuat dan lingkungan yang lestari. 2. Menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia untuk mengembangkan gerakan menanam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Keberlanjutan: Pastikan gerakan menanam fokus pada keberlanjutan dengan melakukan pemeliharaan tanaman yang baik. • Pemilihan Jenis Tanaman yang Tepat: Pilih jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat. • Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama: Tingkatkan koordinasi dan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam gerakan menanam. • Pengembangan Inovasi dan Kreativitas: Kembangkan inovasi dan kreativitas dalam menggalakkan gerakan menanam, seperti penggunaan teknologi digital dan gamifikasi.

16	BANK SAMPAH PELITA MANDIRI	Dinas PMD Desa Pucangana k Tugu	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya bank sampah yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan sampah desa: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengurus dan anggota yang aktif b. Memiliki SOP dan sistem pencatatan yang terstruktur c. Memiliki mekanisme insentif yang menarik bagi masyarakat d. Bekerjasama dengan pihak terkait (pemerintah, swasta, komunitas) 2. Pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan pengelolaan sampah: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki aplikasi mobile untuk pemesanan pengambilan sampah b. Memiliki sistem informasi untuk monitoring dan evaluasi c. Memiliki platform online untuk pemasaran produk 3. Pengembangan produk-produk bernilai ekonomis dari sampah: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki produk kreatif dan inovatif yang memiliki nilai jual b. Memiliki diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar c. Memiliki kualitas produk yang tinggi untuk meningkatkan daya saing 4. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat: <ol style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya pembersihan lingkungan secara berkala b. Terlaksananya penghijauan lingkungan c. Termanfaatkannya sampah untuk taman dan dekorasi 5. Meningkatnya pendapatan masyarakat: <ol style="list-style-type: none"> a. Masyarakat mendapatkan penghasilan dari penjualan sampah b. Masyarakat mendapatkan penghasilan dari pembuatan produk dari sampah 6. Terciptanya lapangan kerja: <ol style="list-style-type: none"> a. Terciptanya lapangan kerja dalam pengelolaan bank sampah b. Terciptanya lapangan kerja dalam pembuatan produk dari sampah 7. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Edukasi dan Sosialisasi: Gencarkan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan manfaat bank sampah kepada masyarakat. • Sistem Penyetoran yang Mudah dan Fleksibel: Tawarkan sistem penyetoran sampah yang mudah dan fleksibel, misalnya penjemputan sampah dari rumah atau pemberian reward poin yang dapat ditukarkan dengan sembako atau kebutuhan lainnya. • Pemanfaatan Teknologi: Manfaatkan teknologi untuk memudahkan pengelolaan bank sampah, seperti aplikasi untuk pemesanan penjemputan sampah, pencatatan transaksi, dan informasi harga sampah terkini. • Kerjasama dengan Pihak Swasta: Jalin kerjasama dengan pihak swasta untuk meningkatkan nilai jual sampah atau memberikan sponsor untuk operasional bank sampah. • Peningkatan Transparansi: Tingkatkan transparansi pengelolaan bank sampah dengan membuat laporan keuangan yang terbuka untuk umum
----	----------------------------	---------------------------------	------	------------------------	---	---

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
17	BERDASI (Bertumbuhnya Daun Literasi)	Disdikpora SDN 3 Tawing	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemauan siswa dalam membaca. 2. Meningkatnya Rapor Pendidikan SDN 3 Tawing sebesar 9,04%, dimana salah satu factor penentunya adah AKM. 3. Mendapatkan dana bantuan Operasional sekolah Kinerjabagi sekolah yang memiliki kemajuan terbaik Tahun Anggaran 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Pemahaman dan Kesenangan Membaca: Arahkan pembelajaran literasi pada pemahaman bacaan, pengembangan kosa kata, dan kesenangan membaca. • Pemanfaatan Metode Pembelajaran yang Aktif dan Menyenangkan: Gunakan metode pembelajaran yang aktif, seperti permainan edukasi, diskusi kelompok, dan kunjungan ke perpustakaan. • Peningkatan Ketersediaan Bahan Bacaan Menarik: Sediakan berbagai jenis bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia anak, seperti cerita fiksi, komik edukatif, dan majalah anak. • Pengembangan Infrastruktur Penunjang: Tingkatkan fasilitas perpustakaan, sediakan akses internet yang aman untuk anak, dan adakan kegiatan literasi yang menyenangkan seperti mendongeng, lomba menulis cerpen, dan pameran buku. • Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Guru: Adakan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran literasi yang efektif.
18	BESTI NEKAT (Besek Cantik Tingkatkan Ekonomi Masyarakat)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses pasar bagi produk-produk lokal Desa Pucanganak melalui penggunaan besek cantik sebagai kemasan yang menarik. 2. Meningkatnya nilai tambah produk-produk lokal Desa Pucanganak dengan menggunakan besek cantik sebagai kemasan premium. 3. Terciptanya lapangan kerja baru di Desa Pucanganak dalam bidang pembuatan dan pemasaran besek cantik. 4. Meningkatnya rasa percaya diri dan kemandirian masyarakat Desa Pucanganak dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah. 5. Berkurangnya pencemaran lingkungan dengan menggunakan besek bambu sebagai kemasan produk yang ramah lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bahan baku alternatif: Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan bahan baku alternatif untuk besek yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti dari bahan daur ulang atau limbah pertanian. 2. Memanfaatkan teknologi: Perlu dimanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses pembuatan besek, seperti dengan menggunakan mesin atau alat bantu. 3. Meningkatkan desain: Perlu dilakukan inovasi desain besek agar lebih menarik dan kompetitif di pasaran, seperti dengan menambahkan motif, warna, atau bentuk yang lebih modern. 4. Mengembangkan program pelatihan tenaga kerja: Perlu dikembangkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam membuat besek, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi besek.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
19	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif.	Disdikpora SMPN 1 Pogalan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlatih untuk berfikir kreatif dan memiliki jiwa kewirausahaan. 2. Siswa berhasil memperoleh keuntungan dari hasil penjualan produk inovasi yang diciptakan 3. Siswa mampu mendesain brand untuk pendukung produk hasil risetnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan teknologi pengolahan: Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan biji durian yang lebih efisien dan modern, seperti dengan menggunakan mesin atau alat bantu. 2. Mengembangkan program pelatihan tenaga kerja: Perlu dikembangkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam mengolah biji durian, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi olahan biji durian. 3. Meningkatkan nilai ekonomi: Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan produk olahan biji durian yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti tepung biji durian, minyak biji durian, atau produk makanan dan minuman. 4. Memanfaatkan limbah: Limbah dari proses pengolahan biji durian dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti untuk pupuk organik, bahan bakar biomassa, atau bahan baku produk lain.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
20	BIOLA (Bina Usaha Mikro Yang Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal)	Kecamatan Trenggalek	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan identitas usaha yang dilakukan dan dilakukan fasilitasi sesuai kebutuhan • Menawarkan kemanfaatan yang dapat direplikasi atau dicontoh • Menunjukkan potensi demi berkelanjutan dampak nyata dalam perekonomian • Meningkatnya daya saing UMKM di pasar lokal dan global. • Meningkatnya akses permodalan dan pelatihan bagi pelaku UMKM. • Meningkatnya jumlah UMKM yang kreatif dan inovatif. • Meningkatnya pendapatan dan lapangan kerja di daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas jangkauan program: Perlu dilakukan upaya untuk memperluas jangkauan program bina usaha agar dapat menjangkau pengusaha kecil dan mikro di seluruh wilayah kecamatan. 2. Meningkatkan akses terhadap modal usaha: Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan akses modal usaha yang mudah dan terjangkau bagi pengusaha kecil dan mikro. 3. Mengembangkan program pelatihan: Perlu dikembangkan program pelatihan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan pengusaha kecil dan mikro dalam mengelola usaha. 4. Meningkatkan kualitas pendampingan: Pendampingan yang diberikan kepada pengusaha kecil dan mikro harus dilakukan oleh tenaga yang kompeten dan berpengalaman. 5. Memperkuat koordinasi: Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program bina usaha.
21	BUROK EXPRESS (BELAJAR UNTUK MENGETAHUI OBAT KITA MELALUI KERJASAMA POS)	RSUD dr. SOEDOMO	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan waktu tunggu obat di Instalasi Farmasi • Peningkatan jumlah pasien yang menggunakan system online • Peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD • Penurunan angka kesalahan dalam pemberian obat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efisiensi pelayanan: RSUD perlu meningkatkan efisiensi pelayanan farmasi dengan menggunakan teknologi dan sistem yang lebih baik. 2. Meningkatkan komunikasi: RSUD perlu meningkatkan komunikasi dengan pasien tentang obat yang mereka terima. 3. Meningkatkan ketersediaan obat: RSUD perlu memastikan ketersediaan obat yang dibutuhkan pasien. 4. Meningkatkan koordinasi: RSUD perlu meningkatkan koordinasi antara dokter, perawat, dan apoteker dalam pelayanan farmasi. 5. Mengembangkan program edukasi: RSUD perlu mengembangkan program edukasi untuk pasien tentang penggunaan obat yang tepat

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
22	CERMIN ISTANA (Cara Meningkatkan Capaian Indeks Keluarga Sehat)	PKM BENDUNGAN	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan tekanan darah terkontrol dari 71% menjadi 100% 2. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat. 3. Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Platform Digital: Cermin Istana dapat dikembangkan menjadi platform digital yang dapat diakses oleh masyarakat melalui website atau aplikasi mobile. Hal ini akan memperluas jangkauan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan. • Memperkuat Kemandirian Masyarakat: Cermin Istana dapat didesain untuk memungkinkan masyarakat memasukkan data kesehatan mereka sendiri. Hal ini akan meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada petugas kesehatan. • Menambahkan Fitur Interaktif: Fitur interaktif, seperti survei kesehatan, tanya jawab, dan pengingat jadwal imunisasi, dapat ditambahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan efektivitas edukasi kesehatan. • Memastikan Ketersediaan dan Kualitas Data: Kerjasama dengan instansi terkait dan penggunaan teknologi terkini dapat dilakukan untuk memastikan ketersediaan dan kualitas data kesehatan yang digunakan Cermin Istana.
23	CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Trenggalek	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Aplikasi chatbot “Siaga Bencana Trenggalek” memuat berbagai informasi</p> <p>Perbandingan output sebelum dan sesudah program menggunakan 2 (dua) indikator. Indikator pertama yaitu jumlah pengguna yang mengakses informasi kebencanaan, dimana terdapat 967 kali pesan terkirim. Indikator kedua adalah jumlah informasi antar instansi terkait kebencanaan yang diintegrasikan dan diinformasikan kepada masyarakat umum, dimana telah termuat 6 (enam) informasi yang bersumber dari 5 (lima) instansi yaitu BMKG, BPBD Kab. Trenggalek, Dinas Kesehatan Kab. Trenggalek, SatpolPPK Kab. Trenggalek dan BASARNAS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Fitur Offline: Mengembangkan fitur offline pada aplikasi chatbot agar dapat digunakan tanpa koneksi internet. • Menambahkan Fitur Komprehensif: Menambahkan fitur yang lebih komprehensif, seperti peta evakuasi, panduan tanggap bencana, dan sistem peringatan dini. • Memastikan Keakuratan Informasi: Bekerjasama dengan instansi terkait untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu informasi yang diberikan oleh chatbot. • Meningkatkan Sosialisasi dan Edukasi: Melakukan sosialisasi dan edukasi yang masif kepada masyarakat tentang aplikasi chatbot “Siaga Bencana Trenggalek” melalui berbagai media, seperti media sosial, website, dan pertemuan komunitas

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
24	CILEN RELOAD (Cerita Online Read Aloud)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2022	Inovasi bentuk lainnya	Layanan cerita online pada tahun 2022 s.d. 2023 mampu menjangkau masyarakat di seluruh Kabupaten Trenggalek tanpa batasan waktu dan lokasi dibuktikan dengan laporan pemanfaatan layanan CILEN dan peningkatan indeks TGM dan IPLM serta mudah direplikasi oleh sekolah-sekolah sebagai media menyampai pesan dan penumbuhan karakter.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Platform Mobile: Mengembangkan platform mobile untuk cerita online agar dapat diakses dengan mudah melalui smartphone. • Menambah Koleksi Cerita: Menambah koleksi cerita yang lebih beragam dan menarik bagi berbagai kalangan usia, termasuk cerita rakyat, cerita sejarah, dan cerita kontemporer. • Menambahkan Fitur Interaktif: Menambahkan fitur interaktif, seperti animasi, audio, dan permainan, untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat. • Meningkatkan Promosi dan Sosialisasi: Melakukan promosi dan sosialisasi yang lebih gencar kepada masyarakat tentang layanan cerita online dinas perpustakaan melalui berbagai media, seperti media sosial, website, dan kegiatan di perpustakaan.
25	CONSTRUCTION SMART LABORATORY	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah tenaga kerja konstruksi yang terampil. 2. Meningkatnya kualitas dan mutu hasil konstruksi. 3. Meningkatnya daya saing industri konstruksi. 4. Meningkatnya jumlah inovasi dan teknologi di bidang konstruksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan Subsidi Biaya: Menyediakan subsidi biaya pengujian bagi pengusaha kecil dan menengah agar dapat memanfaatkan fasilitas CONSTRUCTION SMART LABORATORY. • Melakukan Pelatihan SDM: Melakukan pelatihan SDM untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam mengoperasikan dan memelihara peralatan di CONSTRUCTION SMART LABORATORY. • Meningkatkan Sosialisasi dan Edukasi: Melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih gencar kepada masyarakat tentang keberadaan dan manfaat CONSTRUCTION SMART LABORATORY melalui berbagai media, seperti media sosial, website, dan seminar.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
26	Damkar Goes to School	Satpol PPK	2022	Inovasi bentuk lainnya	Sebelum adanya inovasi siswa masih belum mengetahui tentang cara pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta peralatan pemadam kebakaran. Sehingga pada masa mendatang siswa dapat memahami tentang cara pencegahan dan penanggulangan kebakaran, sehingga terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pemetaan dan Penjadwalan Ulang: Melakukan pemetaan sekolah di Trenggalek dan membuat penjadwalan ulang yang lebih rinci untuk menjangkau seluruh sekolah. • Mengembangkan Materi Edukasi: Mengembangkan materi edukasi yang lebih luas, mencakup pengetahuan tentang api, pencegahan kebakaran, mitigasi bencana, dan simulasi tanggap bencana. • Menyediakan Modul Digital: Selain sesi tatap muka, menyediakan modul digital yang berisi materi edukasi dan permainan interaktif terkait keamanan kebakaran dan kebencanaan. • Melibatkan Murid dalam Simulasi: Meskipun simulasi pemadaman kebakaran mungkin sulit dilakukan, program bisa diganti dengan simulasi tanggap bencana yang lebih sesuai untuk anak sekolah dasar.
27	DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan. Berdasarkan data pada inisilite total pengunjung tahun 2022 sebanyak 5327 orang, dan total pengunjung tahun 2023 sebanyak 8079. Sehingga meningkat sebanyak 2752 orang.</p> <p>Meningkatnya jumlah peminjaman buku. Berdasarkan data pada inisilite total peminjaman buku pada tahun 2022 sebanyak 3155 kali, dan total peminjaman buku tahun 2023 sebanyak 4345 kali. Sehingga meningkat sebanyak 1190 kali peminjaman buku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personalisasi Rekomendasi: Meningkatkan personalisasi rekomendasi dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan individual pengguna, seperti genre buku favorit, usia, dan riwayat peminjaman. 2. Peningkatan Data: Memperkaya data yang digunakan untuk sistem rekomendasi, seperti data riwayat peminjaman, data pembelian buku, data profil pengguna, dan data ulasan buku. 3. Peningkatan Interaktivitas: Meningkatkan interaktivitas sistem rekomendasi dengan memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik atau masukan tentang rekomendasi yang diberikan, seperti rating, komentar, dan wishlist.

28	Desa Nol Perkawinan Anak	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Raperda tentang Kabupaten Layak Anak memuat klausul strategi pencegahan perkawinan anak saat ini sedang proses di Biro Hukum Provinsi, kekosongan regulasi ditetapkan dengan Instruksi Bupati. 2. Terjadi penurunan angka perkawinan anak Tahun 2021 = 7,67%, 2022= 3,8%, 3. Penerapan PerMA Nomor 5/2019 yang berkaitan dengan penanganan dispensasi kawin dilakukan perubahan SOP yang sebelumnya hanya melibatkan 3 lembaga, sekarang melibatkan 8 lembaga. 4. Perubahan pola pikir masyarakat dengan mematahkan opini masyarakat dengan data, selama ini beranggapan bahwa semua yang mengajukan dispensasi kawin dibawah 19 tahun dalam keadaan hamil. Terdapat data 24% dari perempuan yang mengajukan dispensasi kawin dalam keadaan hamil, masih ada 76% kita upayakan untuk ditunda sampai mencapai usia 19 tahun. 5. Pemenuhan hak pendidikan bagi anak drop out sekolah akibat kehamilan, terlanjur kawin usia anak baik laki-laki maupun perempuan dan atau sebab lain ditangani secara kolaboratif dengan lintas OPD menggunakan SOP yang melibatkan Dinas PMD, Dindikpora, Cabdin, Kemenag, Korwil Pendidikan dan Desa dengan membuka layanan kejar di Desa yang bersangkutan atau gabungan dari beberapa desa. 6. Desa dengan NOL Perkawinan Anak meningkat 2021= 15 Desa/Kelurahan 2022= 44 Desa/Kelurahan. 7. Kehamilan akibat korban kekerasan tidak lagi dikawinkan dengan pelaku dan diproses hukum. 8. Komitmen Desa dan tokoh agama untuk tidak mengawinkan siri yang ditetapkan dalam Peraturan Desa. 9. 4 Desa telah memiliki Perdes tentang Desa Nol Perkawinan Anak Desa Dawuhan, Gemaharjo, Sukosari, Jombok dan Desa lainnya sedang berproses. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Desa Nol Perkawinan Anak melalui edukasi, sosialisasi, dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. 2. Penguatan Keberlanjutan Program: Mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan dan memastikan ketersediaan sumber daya manusia untuk mendukung program Desa Nol Perkawinan Anak. 3. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi: Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak program Desa Nol Perkawinan Anak dan melakukan perbaikan secara berkala. 4. Pendekatan Komprehensif: Menerapkan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi perkawinan anak, seperti edukasi tentang kesehatan reproduksi, kesetaraan gender, dan hak-hak anak, serta pemberdayaan ekonomi keluarga.
----	--------------------------	--	------	------------------------	---	---

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
29	DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata-Nyata Sumbut)	Kecamatan Munjungan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemandirian dan kualitas hidup penyandang disabilitas. • Meningkatnya akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan layanan publik yang inklusif. • Berkurangnya stigma dan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. • Meningkatnya partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk forum disabilitas: Forum disabilitas dapat menjadi wadah bagi penyandang disabilitas untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan advokasi. • Mengembangkan program pelatihan dan keterampilan: Program pelatihan dan keterampilan dapat membantu penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup mereka. • Membangun usaha mikro dan kecil (UMK) milik penyandang disabilitas: UMK dapat membantu penyandang disabilitas untuk menjadi mandiri secara finansial. • Melakukan advokasi dan kampanye: Advokasi dan kampanye dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak penyandang disabilitas dan pentingnya inklusi. • Membangun kerjasama dengan berbagai pihak: Kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan sektor swasta, dapat membantu meningkatkan keberhasilan program disabilitas.

30	e-reservasi	RSUD dr. SOEDOMO	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sistem E-reservasi Terintegrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem e-reservasi terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit, sehingga data pasien, jadwal dokter, dan ketersediaan poliklinik dapat diakses secara real-time. • Pasien dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan melalui website atau aplikasi mobile, sehingga mereka tidak perlu datang ke RSUD untuk mengambil nomor antrian. • Sistem e-reservasi akan mengirim notifikasi kepada pasien untuk mengingatkan mereka tentang jadwal antrian. • Pasien dapat melakukan pembayaran untuk pelayanan kesehatan secara online melalui sistem e-reservasi. <p>2. Peningkatan Efisiensi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • E-reservasi dapat membantu mengurangi waktu tunggu pasien di poliklinik. • E-reservasi dapat mempercepat proses pendaftaran pasien. • E-reservasi dapat meningkatkan alur pelayanan di RSUD. <p>3. Kemudahan Akses bagi Pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • E-reservasi dapat memudahkan pasien dalam mendapatkan informasi tentang jadwal dokter dan ketersediaan poliklinik. • E-reservasi dapat memudahkan pasien dalam mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan. • E-reservasi dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan nyaman bagi pasien. <p>4. Peningkatan Kepuasan Pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • E-reservasi dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD. • E-reservasi dapat meningkatkan citra RSUD sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan yang profesional dan modern. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi: Melakukan sosialisasi yang gencar tentang sistem e-reservasi melalui berbagai media, seperti media sosial, spanduk, dan brosur. • Mempermudah penggunaan: Menyederhanakan tampilan dan alur sistem e-reservasi agar mudah digunakan oleh semua orang. • Meningkatkan kuota: Menambah kuota reservasi online yang tersedia. • Memastikan keakuratan jadwal: Memperbarui jadwal dokter secara berkala dan memastikan keakuratannya.
----	-------------	------------------	------	------------------------	---	---

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
31	FORUM CSR	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kontribusi CSR Tahun 2021 sebesar Rp1.709.836.804, dan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.444.460.700, Terjadi peningkatan 42,96% 2. Perusahaan yang bekerjasama dalam CSR Kabupaten Trenggalek meningkat, terdapat 15 perusahaan yang melaporkan program CSR di tahun 2021, dan terdapat 25 perusahaan yang melaporkan program CSR di tahun 2022. 3. Pada tahun 2022 terdapat sinergi Program Eco Tourism Village di Konservasi Penyu Pantai Kili-Kili dengan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Madiun 	<ul style="list-style-type: none"> • Petakan pemangku kepentingan: Identifikasi dan libatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan terkait dalam forum CSR. • Tetapkan tujuan dan sasaran yang jelas: Rumuskan tujuan dan sasaran yang jelas, terukur, dan dapat dicapai untuk forum CSR. • Pastikan keseimbangan dan keberlanjutan: Ciptakan forum yang inklusif dan memperhatikan kepentingan semua pihak. Susun rencana jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan forum CSR. • Kembangkan sistem monitoring dan evaluasi: Buat sistem untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas forum CSR dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
32	"Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Dinas Pertanian dan Pangan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>1. Varietas Gading Dong ini menguntungkan tidak menjalar atau perdu sehingga tidak membutuhkan perlakuan khusus saat dibudidayakan yaitu dengan melakukan pengangkatan batang yang membutuhkan tenaga kerja tambahan. Selain panen lebih cepat dengan hasil yang melimpah. Sehingga keuntungan yang didapat lebih besar.</p> <p>2. Ubi Jalar Gadingdong mengandung kadar gula reduksi 8,90%; kadar total betakaroten 38,90 µg/g, kadar bahan kering 25,91% sehingga dari hasil ini menunjukkan bahwa rasa umbi sangat manis dan sangat baik untuk kesehatan mata.</p> <p>3. Biaya produksi menggunakan varietas lainnya Rp. 47.690.000 / Ha, sedangkan menggunakan varietas "Gading Dong" 44.360.000 / Ha artinya biaya produksi gadingdong lebih murah Selisih total biaya yaitu Rp. 3.330.000 / Ha;</p> <p>4. Potensi penerimaan penjualan varietas lainnya yaitu sebesar 136.810.000 / Ha, sedangkan menggunakan varietas "Gading Dong" sebesar 168.750.000/Ha. Selisih penerimaan Gadingdong lebih besar yaitu Rp. 32.250.000 / Ha;</p> <p>5. Potensi pendapatan petani ubi jalar lainnya Rp 88.810.000 / Ha, sedangkan menggunakan varietas "Gading Dong" bisa mencapai Rp. 124.390.000 / Ha. Selisih pendapatan total sebesar Rp. 35.580.000 perhektar sekali tanam. Sehingga inovasi ini sangat berdampak positif terhadap perekonomian petani yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produksi bibit: Bekerja sama dengan petani dan lembaga penelitian untuk meningkatkan produksi bibit ubi jalar Gading Dong dan menstabilkan harga. • Menguji ketahanan hama dan penyakit: Melakukan penelitian untuk mengetahui ketahanan ubi jalar Gading Dong terhadap hama dan penyakit dan mengembangkan cara pengendaliannya. • Melakukan riset pasar: Menentukan target pasar yang tepat untuk ubi jalar Gading Dong dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. • Mengembangkan varietas unggul: Melakukan penelitian untuk mengembangkan varietas ubi jalar Gading Dong dengan karakteristik yang lebih unggul.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
33	Magister Utama (Madrasah Inggris Terapan diUTamakan untuk anak-anak kurang mampu)	Disdikpora SMPN 1 Gandusari	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Pada akhirnya hasil kegiatan MAGISTER Utama ini memberikan kontribusi positif pada tujuan penanganan siswa yang kurang memahami Bahasa Inggris utamanya pada siswa yang berlatar belakang kurang mampu. Disamping itu, para siswa pada akhirnya mulai berminat untuk lebih mengenal dan mencintai budaya kearifan lokal di sekitar mereka. Mereka menjadi lebih tertarik untuk menjaga budaya sendiri dibandingkan dengan budaya luar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas akses: <ul style="list-style-type: none"> o Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memetakan anak-anak kurang mampu yang belum tersentuh program. o Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah di wilayah Trenggalek untuk membuka kelas Madrasah Inggris Terapan. 2. Meningkatkan infrastruktur: <ul style="list-style-type: none"> o Menggalang dana untuk membangun ruang belajar yang kondusif. o Menyediakan buku dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. 3. Mengembangkan program pelatihan pengajar: <ul style="list-style-type: none"> o Melatih pengajar sukarelawan agar memiliki standar kompetensi yang sama. o Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajar. 4. Memastikan keberlanjutan: <ul style="list-style-type: none"> o Mencari sumber pendanaan yang stabil untuk jangka panjang, seperti menjalin kerjasama dengan perusahaan atau lembaga filantropi. o Mengembangkan program fundraising untuk menarik donatur.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
34	GELAS CANGKIR (Gerak Langkah Siswa dengan Cuci Alat Makan Piring, Sendok Sendiri)	Disdikpora SDN 1 Munjungan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa semakin mengenal tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pekerjaan rumah 2. Meningkatnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas life basic skill 3. Meningkatnya tanggung jawab siswa dalam membersihkan alat makan yang digunakannya 4. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat 5. Meningkatnya indeks kesetaraan gender berdasarkan hasil rapor pendidikan tahun 2023 sebesar 70,37 dengan kategori baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi tentang pentingnya mencuci alat makan: Edukasi tentang pentingnya mencuci alat makan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti poster, video, atau ceramah. • Meningkatkan fasilitas cuci tangan: Sekolah dapat meningkatkan fasilitas cuci tangan dengan menyediakan sabun, air mengalir, dan tempat cuci tangan yang memadai untuk semua siswa. • Mengelola waktu dengan baik: Guru dapat mengatur waktu dengan baik agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mencuci alat makan mereka sebelum makan. • Membuat kegiatan mencuci alat makan menjadi menyenangkan: Kegiatan mencuci alat makan dapat dibuat menyenangkan dengan menggunakan lagu, permainan, atau kompetisi. • Melibatkan orang tua: Orang tua dapat dilibatkan dalam edukasi dan pembinaan anak tentang pentingnya mencuci alat makan.
35	GEMAR PENTAS (Gerakan Masyarakat Peduli dan Tanggap Stunting)	PKM SURUH	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum : Pada tahun 2021 diwilayah kerja Puskesmas Suruh prevelensi stunting mencapai 14,8 % diatas 14% dari target nasional.</p> <p>Sesudah : Pada tahun 2023 diwilayah kerja Puskesmas Suruh prevelensi stunting 9,8% dibawah 14% dari target nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi tentang stunting: Edukasi tentang stunting dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyuluhan, poster, video, dan media sosial. • Meningkatkan koordinasi antar sektor: Koordinasi antar sektor dapat dilakukan dengan membentuk tim khusus penanggulangan stunting yang melibatkan semua pihak terkait. • Meningkatkan keterlibatan masyarakat: Masyarakat dapat dilibatkan dalam program penanggulangan stunting melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, posyandu, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. • Meningkatkan kualitas data dan informasi: Data dan informasi tentang stunting dapat dikumpulkan melalui survei, pendataan, dan penelitian.

36	GENSIP (Generasi Sehat, Indonesia Produktif)	PKM KAMPAK	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Uji coba dan penerapan inovasi GENSIP melalui Kelas daring GENSIP dengan sasaran ibu hamil di wilayah Kecamatan Kampak dilakukan pada 4 Maret – 21 Mei 2023. Kelas daring diikuti oleh 40 ibu hamil yang terbagi dalam 2 kelas kecil yaitu Kelas Ibu Hamil Trimester 1 & 2 dan Kelas Ibu Hamil Trimester 3. Kelas berlangsung selama 5 minggu dengan narasumber sekaligus pendamping kelas dari petugas Puskesmas Kampak. Kondisi sebelum ada inovasi GENSIP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas ibu hamil bersifat luring melalui pertemuan dengan jumlah peserta terbatas 15 ibu hamil per desa. Pertemuan sebanyak 3 kali diikuti ibu hamil, dan 1x diikuti ibu hamil dan suami. • Tanya jawab atau konsultasi dilakukan secara langsung pada saat di kelas luring atau kunjungan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan. Konsultasi melalui daring masih terbatas. • Belum ada kelas daring untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil secara berkelanjutan. <p>Kondisi setelah ada inovasi GENSIP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas daring ibu hamil diikuti oleh ibu hamil yang berminat bergabung di inovasi GENSIP. Kelas dapat diikuti kapan pun dan dimanapun karena menggunakan aplikasi grup WhatsApp. • Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil yang mengikuti kelas GENSIP berdasarkan hasil pre-post test sebelum dan sesudah pemberian materi. • Konsultasi seputar kehamilan mulai dilakukan melalui daring. Terdapat 41 pertanyaan dari ibu hamil selama kelas daring Ibu Hamil Gelombang 1 berlangsung. • Ibu hamil terdorong mengikuti petunjuk dari petugas seperti kunjungan kahamilan rutin dan melakukan perencanaan persalinan serta mengisi stiker P4K dan menempelnya di depan rumah. <p>Berdasarkan hasil uji coba tersebut, pada tahun 2024 ini Program Inovasi GENSIP dikembangkan dengan sasaran mulai dari calon pengantin, ibu hamil, keluarga dengan anak usia kurang dari 2 tahun (23 bulan) dan keluarga dengan anak usia 2 -5 tahun (24 – 59 bulan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan fokus pada pencegahan penyakit: Program GENSIP dapat dilakukan dengan meningkatkan edukasi tentang kesehatan, menyediakan akses ke layanan kesehatan yang berkualitas, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan. • Meningkatkan edukasi tentang kesehatan: Edukasi tentang kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyuluhan, poster, video, dan media sosial. • Meningkatkan akses ke layanan kesehatan: Akses ke layanan kesehatan dapat ditingkatkan dengan membangun puskesmas dan rumah sakit di daerah terpencil, menyediakan layanan kesehatan gratis atau murah, dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan. • Meningkatkan keterlibatan masyarakat: Masyarakat dapat dilibatkan dalam program GENSIP melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, posyandu, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
----	--	------------	------	------------------------	---	--

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
37	Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya jumlah masyarakat yang memiliki bendera Merah Putih. 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghormati bendera Merah Putih. 3. Terciptanya suasana yang lebih nasionalis di Kabupaten Trenggalek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi tentang makna bendera Merah Putih: Edukasi tentang makna bendera Merah Putih dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyuluhan, poster, video, dan media sosial. • Meningkatkan kualitas bendera yang dibagikan: Bendera yang dibagikan harus berkualitas baik dan tahan lama. • Meningkatkan koordinasi dalam pembagian bendera: Pembagian bendera harus dilakukan secara terkoordinasi agar merata dan tepat sasaran.
38	JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum: Nelayan harus datang ke Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek untuk mengurus surat rekomendasi nelayan dan kuota penangkapan BBL</p> <p>Sesudah: Nelayan tidak perlu datang ke Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek, cukup menghubungi Penyuluh Perikanan setempat dan surat usulan akan dibuatkan diterbitkan otomatis oleh aplikasi. Telah terdata sebanyak 230 nelayan mendaftar dalam aplikasi ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem digital: Membangun sistem digital terintegrasi untuk mengelola proses pengurusan surat rekomendasi dan kuota penangkapan BBL. Sistem ini dapat mengotomatisasi proses, meningkatkan transparansi, dan memudahkan akses bagi nelayan. • Pemanfaatan teknologi blockchain: Memanfaatkan teknologi blockchain untuk menciptakan sistem yang aman, transparan, dan terdesentralisasi untuk pengelolaan surat rekomendasi dan kuota penangkapan BBL. • Pengembangan aplikasi mobile: Mengembangkan aplikasi mobile yang dapat digunakan oleh nelayan untuk mengurus surat rekomendasi dan kuota penangkapan BBL secara online.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
39	JEMPOL KEREN : Jemput Bola Layanan Kelompok Rentan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Tahun 2020 penduduk Kabupaten Trenggalek berjumlah 759.810 jiwa, dari jumlah tersebut pada tahun 2021 terdapat 610.003 penduduk wajib ber KTP umur 16 sampai dengan \geq 75 tahun, termasuk di dalamnya terdapat 2.028 penduduk rentan administrasi kependudukan.</p> <p>Akhir tahun 2021, Jempol Keren berhasil melakukan pendataan kependudukan terhadap penduduk rentan Administrasi Kependudukan sejumlah 1.344 penduduk atau terjadi penurunan sekitar 66% dari jumlah awal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gencarkan edukasi dan sosialisasi: Edukasi dan sosialisasi tentang layanan jemput bola perlu digencarkan melalui berbagai media, seperti: <ul style="list-style-type: none"> o Penyuluhan di desa-desa o Sosialisasi melalui media sosial o Pembuatan brosur dan poster o Kerjasama dengan organisasi masyarakat sipil • Perluas jangkauan layanan: Layanan jemput bola perlu diperluas jangkauannya ke semua wilayah, terutama di wilayah pedesaan dan daerah terpencil. • Tingkatkan sumber daya: Perlu peningkatan anggaran, tenaga kesehatan, dan kendaraan untuk mendukung layanan jemput bola. • Tingkatkan koordinasi antar instansi: Perlu peningkatan koordinasi antar instansi terkait untuk memastikan layanan jemput bola berjalan optimal.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
40	JUS BUAH (Jumat Sehat & Bugar Buat Bahagia)	PKM POGALAN	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>SEBELUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan olahraga tidak rutin dilakukan oleh karyawan setiap minggunya 2. Karyawan Puskesmas tidak tahu status kesehatannya 3. Karyawan Puskesmas jarang makan buah setiap minggunya <p>SETELAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan olahraga rutin dilakukan 2. Karyawan Puskesmas mengetahui status kesehatannya 3. Karyawan Puskesmas rutin makan buah setiap minggunya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetapkan indikator yang jelas: Tetapkan indikator yang jelas untuk mengukur tingkat keberhasilan program, seperti: <ul style="list-style-type: none"> o Persentase kenaikan tingkat aktivitas fisik di kalangan masyarakat o Penurunan angka kejadian penyakit tidak menular o Peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan puskesmas • Gunakan sumber daya yang ada secara maksimal: Libatkan peran serta kader kesehatan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta untuk membantu pelaksanaan program. • Buat program yang lebih variatif: Kombinasikan aktivitas fisik dengan edukasi kesehatan, hiburan, dan kegiatan sosial lainnya. • Tingkatkan partisipasi masyarakat: Lakukan sosialisasi dan edukasi secara masif melalui berbagai media, seperti: <ul style="list-style-type: none"> o Penyuluhan di desa/kelurahan o Poster dan banner o Media sosial o Penyebaran brosur • Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

41	KADER KEREN (Tekad Bermasa Depan Cerah bagi Siswa Kelompok Rentan)	Disdikpora SMPN 5 Trenggalek	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Berikut adalah perubahan perilaku dan keterampilan siswa dengan adanya inovasi KADER KEREN.</p> <p>A. Masa Sebelum Implementasi</p> <p>Tingginya jumlah siswa dari keluarga marginal dan rentan (78,97%) juga diikuti angka ketidaksiplinan siswa yang cukup tinggi. Data kehadiran siswa menunjukkan bahwa dalam setiap bulan, rata-rata 30% siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Siswa terlambat mengumpulkan tugas sebesar 31%, dan 17% tidak mengumpulkan tugas. Rendahnya minat belajar siswa juga menjadi masalah utama yang harus diselesaikan.</p> <p>Sebesar 35% dari jumlah total orang tua siswa mengeluhkan permasalahan anak mereka. Permasalahan yang dikeluhkan adalah anak-anak yang tidak mau belajar, bermain di luar rumah sampai larut malam, dan bermain game online.</p> <p>- Hasil program KADER KEREN meningkatkan omzet penjualan sekitar 50% dan meningkatkan karakter positif anak asuh. Peningkatan karakter positif ditunjukkan dengan menurunnya persentase ketidaksiplinan siswa menjadi 11%, persentase tidak tertib dalam pengumpulan tugas menurun menjadi 16%, dan minat belajar siswa bertambah yang ditandai penurunan komplain orang tua menjadi 12%.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Riset dan Pemetaan: Lakukan riset mendalam untuk memahami kebutuhan dan tantangan siswa kelompok rentan di SMP. Petakan secara detail karakteristik dan kebutuhan spesifik dari kelompok siswa ini. • Desain Program yang Komprehensif: Rancang program yang komprehensif dan terstruktur yang mencakup berbagai aspek, seperti dukungan akademik, pembinaan sosial-emosional, dan pengembangan keterampilan hidup. • Membangun Kemitraan Strategis: Bangun kemitraan strategis dengan organisasi nirlaba, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk memastikan pendanaan dan sumber daya yang berkelanjutan. • Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi: Kembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang kuat untuk melacak kemajuan siswa dan mengukur efektivitas program. • Melibatkan Pemangku Kepentingan: Libatkan pemangku kepentingan utama dalam setiap tahap program, dari pengembangan hingga implementasi dan evaluasi. • Mempromosikan Replikasi: Kembangkan strategi replikasi yang jelas dan terukur untuk memperluas jangkauan program ke sekolah lain di daerah lain.
----	--	------------------------------	------	------------------------	---	--

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
42	KATA HATI (kegiatan bersama atasi hipertensi)	PKM SLAWE	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Capaian IKS Puskesmas meningkat dari 0,1 % di Tahun 2020 menjadi 0,26 % di Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perluas jangkauan: Pemetaan komunitas berisiko, kerjasama dengan organisasi lokal, layanan skrining mobile. • Tingkatkan keefektifan: Materi edukasi sesuai kebutuhan, pemantauan berkala, variasi kegiatan dan media edukasi. • Perkuat dukungan dan koordinasi: Kolaborasi antarinstansi, galang dana, tingkatkan kapasitas tenaga kesehatan. • Tingkatkan promosi dan kampanye: Promosi gencar di berbagai media, manfaatkan influencer, sosialisasi di sekolah, tempat kerja, dan komunitas.
43	KENEK BERAKSI + (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi)	PKM TRENGGA LEK	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum (2018): Stunting: 16,09 Ibu Hamil Anemia 22,22 Konsumsi TTD ibu hamil 88,89 konsumsi TTD catin - Balita yang naik berat badannya 55 Konsumsi gizi seimbang balita 70</p> <p>Sesudah (2023): Stunting: 10,39 Ibu Hamil Anemia 13,16 Konsumsi TTD ibu hamil 96,05 konsumsi TTD catin 77,78 Balita yang naik berat badannya 73,16 Konsumsi gizi seimbang balita 86,15</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan indikator dan sistem monitoring untuk mengukur dampak program terhadap kesehatan generasi. • Susun panduan dan modul yang jelas untuk implementasi program di lapangan. • Berikan pelatihan kepada kakek nenek tentang peran mereka dalam program dan bagaimana memantau kesehatan generasi. • Tingkatkan koordinasi antar instansi terkait dalam pelaksanaan program. • Lakukan sosialisasi program secara gencar kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi. • Manfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan program, seperti aplikasi pemantauan kesehatan dan edukasi kesehatan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
44	Keperantaran Pasar	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. MOU Kerjasama Bumdesma dengan Igrow dan PT Bintang Toedjoe, 2. Penciptaan Lapangan Kerja Baru, sudah ada 8 orang tenaga kerja di Bumdesma, 14 orang petani mitra (diberikan subsidi bibit, pupuk,dll dengan konsep bagi hasil 40% bumdes dan 60% petani), serta 8 orang petani mandiri. Lahan yang diolah 4 Ha, dan berkembang 2 Ha/bulan (nantinya total ada 20 Ha dengan 100 Petani) 3. Estimasi peningkatan pendapatan rumah tangga peternak miskin (desil 2) dari Rp 350.000 per tahun menjadi Rp 3.000.000 per tahun dari perbaikan proses budidaya terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh CV Anugerah Jaya; 4. Rencana Supply melon dengan Sunpride Indonesia melalui Mou 5. Rencana Supply patin dengan PT Tri Sukses Mitra Mandiri melalui MoU. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan transparansi: Ciptakan sistem yang lebih transparan dalam proses transaksi dan penetapan harga. • Tingkatkan efisiensi: Kembangkan sistem yang lebih efisien untuk mempercepat proses transaksi dan mengurangi waktu tunggu. • Tingkatkan inklusivitas: Fasilitasi akses terhadap pasar bagi petani kecil dan UMKM melalui platform digital dan infrastruktur yang memadai. • Tingkatkan daya saing: Dorong persaingan antar pedagang melalui edukasi dan pelatihan tentang strategi bisnis dan manajemen pasar. • Pastikan keberlanjutan: Terapkan praktik ramah lingkungan dan sosial dalam aktivitas pasar, seperti pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat lokal. • Manfaatkan teknologi: Gunakan platform digital, aplikasi e-commerce, dan sistem pembayaran elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pasar.
45	Klinik Sosial +	Kecamatan Durenan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya inovasi dapat menjadi motivasi ganda terhadap stakeholder terutama desa dalam menangani permasalahan sosial termasuk DTKS nya. 2. Meskipun permasalahan sosial akan selalu ada namun dengan bersinergi perangkat yang menangani tetap semangat membantu yang memerlukan bantuan 2. Klinik sosial sebagai wadah sinergitas stakeholder yang efektif. 3. Program penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran dan berkelanjutan. 4. Penurunan angka kemiskinan di Kecamatan Durenan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan: Pastikan program Klinik Sosial + benar-benar memberikan manfaat bagi kesehatan anak, terutama bagi anak-anak yang kurang mampu. • Promosikan partisipasi masyarakat: Libatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan. • Gunakan teknologi informasi: Manfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah akses informasi dan layanan bagi masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
46	Kopi Jos (Komite Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah)	Disdikpora SMPN 4 Trenggalek	2022	Inovasi bentuk lainnya	Penerapan inovasi Komite Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah atau yang disingkat "KOPI JOS" terbukti berhasil mengatasi masalah siswa yang bermain olahraga bukan pada tempat dan waktu yang tepat serta dapat mengarahkan siswa yang mempunyai tenaga kinetik yang lebih menjadi kegiatan yang positif di SMP Negeri 4 Trenggalek. Sejak inovasi "KOPI JOS " ini diterapkan di SMP Negeri 4 Trenggalek, kemampuan dan prestasi siswa dalam bidang olahraga meningkat dan bisa meraih juara tingkat nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Perkuat peran KPJOS dalam mengelola dan mengembangkan program. • Tingkatkan koordinasi antar pihak terkait. • Penuhi kebutuhan sumber daya (anggaran, fasilitas, tenaga pengajar). • Libatkan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam pengembangan program. • Manfaatkan teknologi untuk edukasi dan pelatihan. • Lakukan evaluasi dan monitoring program secara berkala.
47	Layanan Dewata : Layanan Desa/Kelurahan Wajib Tertib Administrasi Kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan pelayanan kependudukan kepada masyarakat melalui petugas registrasi desa/kelurahan • Terwujudnya Tertib Administrasi Kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sosialisasi: Melakukan sosialisasi secara masif kepada masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan dan bagaimana cara mengurusnya. • Mempermudah proses birokrasi: Mempermudah proses pengurusan dokumen kependudukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. • Meningkatkan aksesibilitas: Menyediakan layanan administrasi kependudukan di semua desa/kelurahan, sehingga masyarakat mudah mendapatkan layanan tersebut. • Meningkatkan integrasi: Mengintegrasikan sistem administrasi kependudukan dengan sistem lain, sehingga data kependudukan menjadi lebih akurat dan up-to-date. • Melibatkan masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan administrasi kependudukan. • Memanfaatkan teknologi: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi kependudukan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
48	LYONTIN EMAS (Layanan Konseling Calon Pengantin, Eliminasi Masalah Anak Stunting)	Kecamatan Tugu	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya modul edukasi gizi dan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin 2. Terbentuknya kader kesehatan dan tokoh masyarakat yang mampu memberikan edukasi dan konseling 3. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman calon pengantin tentang gizi dan kesehatan reproduksi 4. Meningkatnya angka pernikahan yang sehat 5. Menurunnya angka prevalensi stunting di kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan layanan konseling online: Calon pengantin dapat mengikuti konseling online dari mana saja dan kapan saja. • Pengembangan modul konseling yang terintegrasi: Modul konseling harus mencakup berbagai topik, seperti kesehatan reproduksi, keuangan rumah tangga, dan pengasuhan anak. • Pelatihan konselor yang berkelanjutan: Konselor harus mendapatkan pelatihan secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan mereka. • Pengembangan sistem data dan informasi: Sistem data dan informasi harus dikembangkan untuk melacak kemajuan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. • Penelitian dan evaluasi: Penelitian dan evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program.
49	MANTU JIWA (Membantu Orang Sakit Jiwa)	Kecamatan Suruh	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Dengan adanya inovasi MANTU JIWA yang dilaksanakan oleh Kecamatan Suruh, Keluarga ODGJ merasa lebih tenang karena keluarga ODGJ merasa terbantu dan merasa dipedulikan oleh pemerintah Kecamatan Suruh. Masyarakat lingkungan rumah ODGJ juga merasa aman dengan adanya peningkatan pada Rumah Penampungan ODGJ, serta adanya keterlibatan Pemerintah dalam mengatasi permasalahan ODGJ di Masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya akses terhadap layanan kesehatan jiwa di tingkat kecamatan. • Berkurangnya stigma dan diskriminasi terhadap orang sakit jiwa. • Meningkatnya dukungan keluarga dan masyarakat dalam pemulihan orang sakit jiwa. • Meningkatnya kualitas hidup orang sakit jiwa dan reintegrasi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kampanye edukasi dan sosialisasi: Kampanye edukasi dan sosialisasi tentang kesehatan jiwa perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap orang sakit jiwa. • Memperluas akses layanan kesehatan jiwa: Akses terhadap layanan kesehatan jiwa perlu diperluas dengan membangun lebih banyak fasilitas kesehatan jiwa, terutama di daerah terpencil dan pelosok. • Meningkatkan sumber daya: Sumber daya untuk layanan kesehatan jiwa perlu ditingkatkan dengan menambah jumlah tenaga profesional, infrastruktur, dan dana. • Memperkuat koordinasi antar lembaga: Koordinasi antar lembaga yang menangani masalah kesehatan jiwa perlu diperkuat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
50	MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Dinas Perhubungan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Diharapkan kualitas udara di wilayah Trenggalek menjadi semakin baik Kendaraan bermotor wajib KIR Sasaran: kendaraan operasional dinas dan ASN Sampai dengan akhir 2021, jumlah kendaraan operasional dinas dan ASN sebanyak 32 kendaraan.</p> <p>1. Meningkatnya jumlah kendaraan yang lulus uji emisi 2. Meningkatnya kualitas udara di Kabupaten Trenggalek Menurunnya angka penyakit yang disebabkan oleh pencemaran udara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Intensifkan sosialisasi dan edukasi: Lakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih gencar tentang program Masyarakat Sadar Uji Emisi dan manfaatnya. Gunakan berbagai media komunikasi, seperti media massa, media sosial, dan sosialisasi langsung kepada masyarakat. • Perluas akses layanan uji emisi: Perluas akses layanan uji emisi dengan mendirikan lebih banyak tempat uji emisi di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan. Bekerjasamalah dengan bengkel-bengkel kendaraan dan komunitas otomotif untuk menyediakan layanan uji emisi. • Subsidi biaya uji emisi: Berikan subsidi biaya uji emisi kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah atau perusahaan swasta. • Berikan insentif yang menarik: Berikan insentif yang menarik bagi masyarakat yang mengikuti program uji emisi, seperti potongan pajak kendaraan, hadiah, atau voucher belanja.
51	Mbah Bo Tik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>1. Menurunkan angka stunting di wilayah Kabupaten Trenggalek 2. Meningkatkan Ekonomi Kelompok Masyarakat yang bergerak dibidang pengelolaan sampah seperti Bank Sampah, Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan (KPP) TPS-3R, dll.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan penelitian dan pengembangan material rumah bakteri yang lebih kuat, tahan lama, dan ramah lingkungan. • Rancang desain rumah bakteri yang optimal untuk meningkatkan efisiensi biodegradasi. • Kembangkan sistem pengelolaan limbah plastik yang terintegrasi. • Lakukan penelitian dan pengembangan bakteri yang lebih adaptif dan efektif.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
52	MELOK MAPAN + (Menu Lokal Untuk Kemajuan Anak)	Disdikpora SMPN 1 Bendungan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pada akhir bulan Oktober 2021 sejumlah 267 siswa menyatakan selalu sarapan, 27 siswa kadang-kadang sarapan, dan 2 siswa tidak terdata. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan data pada tahun pelajaran 2019/2020; 2020/2021 dan tahun pelajaran 2021/2022 (Data kegiatan sarapan siswa pada tiga tahun pelajaran), Kebiasaan sarapan, terjadi peningkatan kebiasaan sarapan siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi gizi: Lakukan edukasi gizi yang lebih masif dan terarah kepada orang tua tentang pentingnya gizi seimbang untuk anak. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti sosialisasi, seminar, workshop, dan penyebaran brosur dan poster. • Meningkatkan variasi menu: Kembangkan menu makanan anak yang lebih variatif dan menarik dengan menggunakan bahan-bahan lokal yang bergizi. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan ahli gizi dan masyarakat dalam penyusunan menu. • Mempromosikan penggunaan bahan makanan lokal yang bergizi: Promosikan penggunaan bahan makanan lokal yang bergizi untuk anak melalui berbagai media, seperti kampanye media sosial, festival kuliner, dan pelatihan memasak. • Meningkatkan ketersediaan makanan lokal yang bergizi: Bekerjasamalah dengan pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk meningkatkan ketersediaan makanan lokal yang bergizi untuk anak. Hal ini dapat dilakukan dengan mendirikan bank makanan, mengembangkan program pertanian berkelanjutan, dan memberikan subsidi kepada petani.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
53	Merdeka (Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal)	Disdikpora SDN 2 Sengon	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>Dampak Inovasi ini adalah meningkatnya kemampuan Religius siswa SDN 2 Sengon. Hasil tes mengaji anak pada 2020 sebanyak 19 siswa memenuhi KKM. Di tahun 2022 sebanyak 54 siswa. Inovasi ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Efeknya, terjadi peningkatan murid dari 93 pada 2020 menjadi 103 pada 2023.</p> <p>Relevansi inovasi ini adalah dikarenakan inovasi ini berhasil. Maka, inovasi ini juga akan bisa digunakan di sekolah lain di Kabupaten Trenggalek. Itulah alasan kami memilih kategori umum.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman tentang kearifan lokal: Lakukan edukasi dan sosialisasi tentang nilai-nilai luhur kearifan lokal kepada masyarakat, khususnya kepada para pemuka agama, guru, dan orang tua. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan publikasi artikel dan buku. • Mengembangkan metode edukasi religius yang variatif: Kembangkan metode edukasi religius yang lebih variatif dan menarik bagi generasi muda, seperti metode bermain, simulasi, dan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi. • Mengintegrasikan edukasi religius dan kearifan lokal: Integrasikan edukasi religius dan kearifan lokal dalam kurikulum pembelajaran agama di sekolah dan madrasah. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan materi tentang kearifan lokal dalam modul pembelajaran agama dan dengan mengembangkan metode pembelajaran yang menghubungkan nilai-nilai agama dengan nilai-nilai kearifan lokal. • Mengembangkan media edukasi religius yang berbasis kearifan lokal: Kembangkan media edukasi religius yang memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal, seperti film, animasi, komik, dan permainan tradisional. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan seniman, budayawan, dan para pakar agama dalam proses pembuatan media edukasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
54	NASI UDUK PEDAS : Pelayanan Fasilitasi Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>1. Dari sejumlah 323 jiwa penyandang disabilitas di SLB se-Kabupaten Trenggalek, sebanyak 185 (57%) penyandang disabilitas yang berhasil terekam datanya dan diterbitkan dokumen kependudukannya;</p> <p>2. Dengan mendapat NIK terbukalah inklusifitas seluruh program pemerintah bagi penyandang disabilitas.</p> <p>3. Pemutakhiran Biodata penyandang disabilitas yang valid dan akurat dalam database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Dukcapil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi mobile untuk layanan dokumen kependudukan: Membuat aplikasi mobile khusus untuk penyandang disabilitas yang memungkinkan mereka untuk mengakses informasi, mendaftar layanan, dan memantau status layanan dokumen kependudukan mereka. • Membentuk tim khusus untuk melayani penyandang disabilitas: Membentuk tim khusus di kantor Disdukcapil yang bertugas melayani penyandang disabilitas dengan menyediakan bantuan dan pendampingan selama proses layanan. • Memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk membantu penyandang disabilitas: Memanfaatkan teknologi AI untuk membantu penyandang disabilitas dalam mengakses informasi dan layanan dokumen kependudukan, seperti menyediakan chatbot yang dapat menjawab pertanyaan dan membantu proses pendaftaran layanan. • Melakukan kerjasama dengan organisasi penyandang disabilitas: Melakukan kerjasama dengan organisasi penyandang disabilitas untuk membantu dalam penyebaran informasi, edukasi, dan pendampingan penyandang disabilitas dalam mengakses layanan dokumen kependudukan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
55	Peningkatan Peran Sekolah Dasar Dalam Menciptakan Komunitas Hijau Melalui Project Kontekstual (Pantau Protek)	Disdikpora SDN 1 Sawahan Panggul	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konika (Komunitas Petani Kangkung) 2. Talenan (Tanam Jahe untuk Melestarikan Lingkungan) 3. Omah Upik (Olah Sampah Jadi Pupuk Organik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat project kontekstual berbasis teknologi yang memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform online untuk meningkatkan engagement siswa dan memperluas jangkauan project kontekstual. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan aplikasi mobile untuk project kontekstual, membuat website untuk menampung dokumentasi project kontekstual, dan memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang project kontekstual. • Membuat project kontekstual berbasis kolaborasi yang melibatkan siswa dari berbagai kelas, sekolah, dan komunitas untuk meningkatkan kerjasama dan saling belajar antar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan project kontekstual bersama dengan sekolah lain, melibatkan organisasi lokal dalam project kontekstual, dan mengadakan pameran project kontekstual yang melibatkan berbagai pihak. • Membuat project kontekstual berbasis kewirausahaan yang mendorong siswa untuk menciptakan produk atau layanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan lomba project kontekstual dengan tema kewirausahaan, menyediakan mentoring dan pelatihan bagi siswa yang ingin memulai usaha ramah lingkungan, dan membantu siswa dalam memasarkan produk atau layanan mereka. • Membuat project kontekstual berbasis advokasi yang mendorong siswa untuk menyuarakan kepedulian mereka terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong perubahan kebijakan yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kampanye edukasi tentang isu-isu lingkungan, mengadakan aksi damai, dan mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pengambilan kebijakan di tingkat lokal.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
56	PAS TENAN (Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan)	Dinas Perikanan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Nelayan tidak perlu datang ke Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek, cukup menghubungi Penyuluh Perikanan setempat dan Surat Keterangan, Surat Pernyataan dan Kartu Kendali sudah bisa didapatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi mobile untuk pengurusan yang memungkinkan nelayan untuk mendaftar, mengupload dokumen, dan memantau status pengurusan secara online. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perusahaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). • Membuat sistem verifikasi online untuk yang memungkinkan nelayan untuk memverifikasi data mereka secara online tanpa harus datang ke kantor instansi terkait. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi biometrik dan sistem pengenalan wajah. • Membuat program edukasi tentang penggunaan BBM penugasan yang efisien untuk membantu nelayan menghemat BBM dan meningkatkan produktivitas mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan, workshop, dan penyuluhan kepada nelayan. • Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan layanan pengisian BBM penugasan di daerah terpencil untuk membantu nelayan di daerah tersebut mendapatkan akses yang mudah terhadap BBM penugasan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan insentif kepada perusahaan swasta yang bersedia menyediakan layanan pengisian BBM penugasan di daerah terpencil.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
57	PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)	PKM TUGU	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Ada pendampingan dan pemantauan Ibu Hamil Resiko Tinggi secara Komperhensif dan terintegrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan akses layanan di daerah terpencil. • Peningkatan kualitas tenaga kesehatan. • Penguatan infrastruktur fasilitas kesehatan. • Peningkatan edukasi dan informasi. • Penguatan koordinasi antar instansi. • Aplikasi mobile untuk pemantauan kesehatan. • Sistem telemedicine untuk pemantauan jarak jauh. • Edukasi kehamilan bagi remaja putri. • Kerjasama dengan sektor swasta untuk skrining kehamilan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
58	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP Gratis Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilik UTTP dengan segera mau meneraulangkan UTTPnya begitu pelayanan dibuka karena disediakan timbangan yang bisa dipinjam dan dipakai untuk jualan - Pemilik UTTP merasa biaya yang ringan, hanya membayar biaya retribusi saja sehingga mau meneraulangkan UTTPnya - Mulai pagi hari petugas sudah bisa bekerja memberikan pelayanan - Tempat sidang tera/tera ulang sudah ramai mulai pagi hari - Tidak terjadi antrian yang panjang di siang hari karena mulai pagi sudah ada/ banyak yang menera ulang UTTP tanpa menunggu pasaran tutup/sepi - Tersedia UTTP pengganti yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi jual beli ketika UTTP sedang ditera ulang - 21 Pasar Tertib Ukur pada Tahun 2021 - Dilakukan untuk menjaring UTTP yang belum ditera ulang, sehingga capaian hasil tera ulang lebih optimal - Sudah ada beberapa pelaku usaha yang memperbaiki pelabelan dan mencantumkan 3M di label kemasan BDKT - Kuantitas produk BDKT sesuai yang tercantum pada label 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi mobile untuk pendaftaran dan penyelesaian sidang tera ulang UTTP dan reparasi: • Membuat sistem verifikasi online untuk UTTP: • Membuat program edukasi tentang metrologi legal bagi pelaku usaha: • Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan layanan sidang tera ulang UTTP dan reparasi di daerah terpencil:

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
59	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Kecamatan Gandusari	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya jumlah sampah plastik di Kecamatan Gandusari. • Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik. • Terciptanya produk daur ulang yang bermanfaat. • Meningkatnya kualitas pelayanan di kantor kecamatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sistem penukaran sampah plastik dengan layanan kantor kecamatan: Membuat sistem penukaran sampah plastik dengan layanan kantor kecamatan, di mana masyarakat dapat menukarkan sampah plastik dengan layanan seperti pengurusan surat keterangan, pembayaran pajak, dan lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan bank sampah dan organisasi kemasyarakatan. • Membuat program edukasi tentang pengelolaan sampah plastik bagi masyarakat: Membuat program edukasi tentang pengelolaan sampah plastik bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi sampah plastik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan, workshop, dan penyuluhan kepada masyarakat. • Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan tempat pengolahan sampah plastik: Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan tempat pengolahan sampah plastik yang dapat membantu mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan insentif kepada perusahaan swasta yang bersedia menyediakan tempat pengolahan sampah plastik.

60	PENDEKAR BERAKSI (Pendekatan Keluarga Yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi)	PKM NGULANKULON	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Capaian Indikator PKP dan SPM Capaian Indikator PKP dan SPM "Setiap Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standard" bulan Maret 23,70% (540 pasien), April 32,75% (425 pasien), Mei 42,16% (442 pasien), Juni 50,85% (408 pasien), Juli 62,29% (537 pasien), Bulan Agustus 74,68% (582 pasien), September 83,69% (422 pasien), Oktober 92,84% 430, November 102,79% 438 Desember 107,47% (249 pasien) dengan rata-rata prosentase selama 10 bulan adalah 10,7% (504 pasien) dari target 4696. Hasil Pencapaian Kegiatan Inovasi PENDEKAR BERAKSI telah dilakukan Validasi data mulai dari Bulan Januari sampai Bulan Juni dan PDSA yang hasilnya di sosialisasikan dalam Lokakarya Mini Lintas Sektor dan dilakukan publikasi melalui Media Sosial (Instagram, TikTok dan Website) dengan tujuan transparansi pelayanan dan hasil Pencapaian dari Inovasi bisa diketahui oleh Publik.</p> <p>Kesimpulan yang didapatkan, Pelaksanaan Inovasi PENDEKAR BERAKSI ini cukup efektif untuk mendeteksi dan skrining masal di Masyarakat dalam penemuan penyakit metabolic terutama Hipertensi. Hal ini dapat dilihat dari capaian penemuan Pasien Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Ngulankulon yang cukup signifikan. Diharapkan dengan adanya penemuan dan deteksi dini ini, bisa meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menjaga Kesehatan dan melakukan control rutin untuk mengendalikan penyakit metaboliknya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi mobile untuk edukasi dan monitoring hipertensi yang memungkinkan keluarga untuk mendapatkan informasi tentang hipertensi, memantau tekanan darah anggota keluarga mereka, dan mendapatkan tips untuk mengendalikan tekanan darah. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perusahaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan tenaga kesehatan. • Membuat program edukasi dan pelatihan bagi kader kesehatan tentang hipertensi dan cara membantu keluarga yang menderita hipertensi. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan organisasi kemasyarakatan. • Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan makanan sehat dan program olahraga yang terjangkau dan mudah diakses oleh keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan insentif kepada perusahaan swasta yang bersedia menyediakan makanan sehat dan program olahraga. • Membuat program edukasi tentang pengelolaan stres bagi keluarga untuk membantu mereka mengurangi stres yang dapat meningkatkan risiko hipertensi. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan psikolog dan tenaga kesehatan.
----	--	-----------------	------	--------------------------	---	---

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
61	PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)	Kecamatan Panggul	2022		Calon pengantin maupun pengantin memiliki cukup bekal ilmu pengetahuan dalam membina rumah tangga dan mempersiapkan masa kehamilan, tersedid data terperinci tentang ibu hamil, anak-anak yang terindikasi stunting, gizi buruk dan gagal tumbuh kembang, kondisi kesehatan rumah di kecamatan, Pemerintah Desa mengalokasikan anggaran penanganan stunting dalam APBDesa.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi dan pemahaman tentang stunting, gizi buruk, dan gagal tumbuh kembang melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. • Memperkuat koordinasi antar instansi yang terlibat dalam upaya penanggulangan stunting, gizi buruk, dan gagal tumbuh kembang dengan mengadakan rapat koordinasi secara berkala, membangun sistem informasi terpadu, dan menetapkan standar program yang seragam. • Meningkatkan akses ke layanan kesehatan dengan membuka layanan posyandu dan pemeriksaan kesehatan anak di berbagai lokasi, seperti puskesmas, posyandu, dan tempat-tempat strategis lainnya. • Meningkatkan edukasi tentang pola makan dan gaya hidup sehat melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. • Meningkatkan edukasi tentang pentingnya stimulasi dan pengasuhan anak yang tepat melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan orang tua.

62	Pesantren Corpu (Pengembangan Kompetensi ASN Trenggalek Corporate University)	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2022	Tata Kelola Pemerintahan Daerah	<p>1. Terlaksananya pengembangan kompetensi zero anggaran penurunan gap kompetensi hasil assesmen jabatan pelaksana dari gap 10,05 menjadi 5,77 (2022). Penurunan gap kompetensi hasil assesmen jabatan pengawas dari gap 4,95 menjadi 0,78 (2023) data berdasarkan penghitungan hasil setelah pelaksanaan pengembangan kompetensi manajerial secara e-learning berkerjasama dengan pay as you wish dan kemenkeu learning center.</p> <p>2. Peningkatan nilai dimensi kompetensi dari >15 menjadi 18,94 Tahun 2022 per tanggal 20-06-2023, 26,30 Tahun 2022 per tanggal 16-01-2024, dan 28,67 Tahun 2023 per tanggal 12-03-2024 berdasarkan penilaian IP ASN melalui SIASN</p> <p>3. Peningkatan Nilai IP ASN dari Kategori sangat rendah 52,08 Tahun 2021, menjadi Kategori Sedang nilai 77,17 Tahun 2022, dan Kategori Sedang nilai 79,62 Tahun 2023 per tanggal 12-3-2024 berdasarkan penilaian IP ASN melalui SIASN</p> <p>4. Peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif dari para ASN berdasarkan statistik usulan data riwayat pengembangan kompetensi yang dilaporkan dari 27 data tahun 2022, meningkat menjadi 71.979 data tahun 2023, dan 15.080 tahun 2024 (per tanggal 12-3 - 2024)</p> <p>5. Adanya aplikasi simpeg personal yang memudahkan PNS untuk melakukan update data pengembangan kompetensi kapanpun dan dimanapun melalui laptop maupun android yang langsung terintegrasi dengan SI ASN BKN</p> <p>6. Adanya Aplikasi Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi Aparatur (SIPKA) untuk pembelajaran e-learning dan statistik data pelaporan pengebangan kompetensi. Lounching 8 Maret 2024.</p> <p>7. Pengembangan Kompetensi Sosial Kultural JUMAT Amanah secara podcast</p> <p>8. Tahun 2024 akan disusun pengebangan kompetensi choacing mentoring, sit in, magang, dan pertukaran pegawai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas akses dan jangkauan program: Memperluas akses dan jangkauan program pengembangan kompetensi TCU dengan memanfaatkan teknologi online, seperti e-learning dan webinar. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan penyedia layanan e-learning dan platform webinar. • Meningkatkan variasi program: Meningkatkan variasi program pengembangan kompetensi yang ditawarkan oleh TCU dengan melakukan riset kebutuhan ASN dan tren perkembangan teknologi terkini. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan ASN, pakar, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengembangan program. • Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan: Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam pengembangan program dan pelatihan TCU dengan membangun kolaborasi dengan sektor swasta, organisasi profesi, dan lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan forum diskusi, workshop, dan program magang. • Memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan program: Memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi TCU dengan menggunakan media pembelajaran online, simulasi, dan gamifikasi. Hal ini dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi ASN dalam program pelatihan. • Melakukan evaluasi dan monitoring program: Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program pengembangan kompetensi TCU secara berkala untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen evaluasi yang tepat dan melibatkan ASN dalam proses evaluasi.
----	--	---	------	---------------------------------	--	---

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
63	PETASAN KENES	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Terdapat beberapa outcome dari inovasi PETASAN KENES diantaranya tercapainya NO ONE LEFT BEHIND, 0% atau tidak ada yang tidak tertangani melalui program perlindungan sosial. Adapun secara lebih rinci dapat dilihat pada proposal</p> <p>Secara tidak langsung, inovasi PETASAN KENES juga menyumbang dampak yang lebih terkait penanganan kemiskinan ekstrem, berdasarkan data sementara hasil monitoring dan evaluasi terdapat penurunan jumlah miskin ekstrem dari 4.180 keluarga menjadi 2.009 keluarga atau 10.633 Jiwa menjadi 4.607 Jiwa, penduduk miskin ekstem berkurang 56,7% dari tahun sebelumnya. Sehingga dengan pengukuran mandiri melalui verifikasi lapangan secara door to door, tingkat kemiskinan ekstrem Kabupaten Trenggalek menjadi 0,62% (4.607/737.650) dengan asumsi jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 737.650 Jiwa berdasarkan sensus penduduk BPS Tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat pendataan dan informasi: Memperkuat pendataan dan informasi tentang jumlah dan karakteristik penduduk miskin ekstrem dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan melibatkan masyarakat dalam proses pendataan. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Sosial, dan organisasi kemasyarakatan. • Meningkatkan koordinasi antar instansi: Meningkatkan koordinasi antar instansi yang terlibat dalam upaya pengentasan kemiskinan ekstrem dengan mengadakan rapat koordinasi secara berkala, membangun sistem informasi terpadu, dan menetapkan standar program yang seragam. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan Kementerian Sosial, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), dan instansi terkait lainnya dalam proses koordinasi. • Meningkatkan akses ke layanan dasar: Meningkatkan akses ke layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan air bersih dengan membangun infrastruktur yang memadai dan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin ekstrem. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan Dinas Sosial. • Memperkuat pemberdayaan ekonomi: Memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin ekstrem dengan memberikan pelatihan keterampilan, modal usaha, dan akses ke pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM, Balai Latihan Kerja (BLK), dan lembaga keuangan mikro. • Meningkatkan edukasi dan literasi keuangan: Meningkatkan edukasi dan literasi keuangan dengan mengadakan program edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan organisasi kemasyarakatan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
64	PION COD (Pelayanan Informasi Obat dengan QR Code)	PKM POGALAN	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Evaluasi tahun 2022-2023 dilakukan terhadap 4 indikator yaitu Akses Informasi Obat, Akses Konsultasi Obat, Akses pemantauan efek samping obat dan kepuasan pasien.</p> <p>1. Akses Informasi Obat : adanya peningkatan presentase akses pasien rawat jalan puskesmas Pogalan yang melakukan akses ke PION COD dari rata-rata 1% di tahun 2022 meningkat menjadi 5% ditahun 2023.</p> <p>2. Akses Konsultasi Obat : adanya peningkatan presentase akses konsultasi obat dengan apoteker dari rata-rata 0% ditahun 2022 meningkat menjadi 1% ditahun 2023</p> <p>3. Akses Pemantauan Efek samping Obat : Sebelum adanya inovasi tidak ada data sama sekali mengenai pamantauan efek samping obat, setelah adanya inovasi di tahun 2022 dan 2023, 100% pasien yang melakukan akses terhadap PION COD terpantau efek samping obat yang sedang dikonsumsi.</p> <p>4. Kepuasan Pasien : Sebelum adanya inovasi tidak ada data sama sekali mengenai kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan dipuskesmas Pogalan secara langsung, setelah adanya inovasi di tahun 2022 dan 2023, nilai kepuasan pasien ditahun 2022 sejumlah 93% dan ditahun 2023 sejumlah 96%.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas akses internet: Memperluas akses internet di daerah-daerah yang masih tertinggal dengan membangun infrastruktur internet dan memberikan subsidi internet kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan pemerintah daerah. • Meningkatkan edukasi tentang penggunaan QR Code: Meningkatkan edukasi tentang penggunaan QR Code melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan organisasi kemasyarakatan, puskesmas, dan apotek. • Menambah variasi informasi: Menambah variasi informasi yang tersedia dalam QR Code, seperti informasi tentang efek samping obat, interaksi obat, dan dosis obat. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pakar kesehatan dan lembaga terkait. • Meningkatkan integrasi dengan sistem informasi kesehatan: Meningkatkan integrasi QR Code dengan sistem informasi kesehatan di rumah sakit, puskesmas, dan apotek untuk memastikan informasi obat yang akurat dan terkini. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan lembaga terkait. • Meningkatkan keamanan informasi: Meningkatkan keamanan informasi dengan menerapkan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi informasi obat dalam QR Code, seperti enkripsi dan autentikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan ahli keamanan informasi dan perusahaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
65	PUCUK BUNGA (Pucanganak Sudah Tidak Buang Air Besar sembarangan)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Dulunya, perilaku masyarakat yang belum memiliki jamban sehat buang air besar sembarangan cukup tinggi. Mereka memilih buang air besar ke sungai, kebun (lahan liar), dan sebagian menumpang di rumah kerabat atau tetangga. Kebiasaan itu mengakibatkan kerawanan penyebaran penyakit yang disebabkan lingkungan tidak bersih. Namun, kondisi tersebut mulai membaik setelah mendapat bantuan jamban sehat oleh pemerintah Desa Pucanganak yang bekerja sama dengan Dinas PUPR.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan edukasi dan promosi program melalui media dan tokoh masyarakat. • Kolaborasi dengan berbagai pihak dan pemanfaatan teknologi untuk edukasi dan pelaporan. • Pemantauan dan evaluasi program secara berkala untuk perbaikan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
66	SATSET-ring (Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring)	PKM KAMPAK	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>hampir seluruh peserta & kader Posyandu Balita (96,8% atau 1.684 ibu balita & kader) memperoleh edukasi kesehatan melalui Grup WhatsApp dan dapat disimak kapan saja, di mana saja. Cakupan intervensi rumah tangga dapat meningkat signifikan. Pada tahun 2022, selama 1 bulan pelaksanaan SATSET-ring dapat menyumbang 215% capaian program intervensi rumah tangga. Sedangkan tahun 2023 ini telah diperoleh 228% capaian intervensi rumah tangga melalui SATSET-ring. Sedangkan dari Januari – Februari 2024 telah diperoleh 32,5%. Pelaksanaan SATSET-ring juga mendorong kolaborasi lintas program, lintas sektor, keterlibatan kader kesehatan dalam memviralkan informasi kesehatan di media sosial (Grup & Story WhatsApp), menghemat biaya cetak media promosi kesehatan, dan melengkapi edukasi kesehatan tatap muka/luring di posyandu balita.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan variasi dan interaktivitas: Konten "Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring" dapat dibuat lebih variatif dan interaktif dengan menggunakan berbagai format seperti video, infografis, dan kuis. Hal ini dapat membantu audiens untuk tetap tertarik dan terlibat dalam program ini. • Meningkatkan personalisasi: Konten "Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring" dapat dipersonalisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan minat individu. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti chatbot atau rekomendasi konten. • Meningkatkan aksesibilitas: Konten "Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring" dapat dibuat lebih mudah diakses dengan menyediakan berbagai format seperti teks, audio, dan video. Program ini juga dapat dipromosikan melalui berbagai saluran seperti media sosial, radio, dan televisi. • Melakukan evaluasi: Penting untuk melakukan evaluasi terhadap program "Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring" untuk mengukur efektivitasnya. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode seperti survei, wawancara, dan analisis data

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
67	Sepeda Keren	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah perempuan, anak, dan kelompok rentan yang mengikuti program. 2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perempuan, anak, dan kelompok rentan. 3. Meningkatnya kualitas hidup perempuan, anak, dan kelompok rentan. 4. Meningkatnya partisipasi perempuan, anak, dan kelompok rentan dalam pembangunan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan: Penting untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam program. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun komunikasi yang efektif dan menjalin kerjasama antar pemangku kepentingan. • Meningkatkan pendanaan dan infrastruktur: Program membutuhkan pendanaan dan infrastruktur yang memadai agar dapat berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan dana yang lebih besar untuk program dan mengembangkan infrastruktur di lokasi pelaksanaan program. • Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten: Penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola dan mengembangkan program . Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendidikan bagi para fasilitator dan pengajar . • Mengembangkan materi yang relevan dan menarik: Materi pembelajaran di harus relevan dan menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam pengembangan materi pembelajaran dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif.

68	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum adanya SIARMAS GANDES, arsip-arsip yang tersebar diseluruh desa tidak tertata rapi. Setelah direstorasi untuk menjaga keawetan dokumen dan memudahkan pelayanan masyarakat di era digital maka dilakukan alih media. Untuk menjaga keaslian dokumen maka file hasil alih media diautentikasi Lembaga Kearsipan Daerah sebagai pelaksana alih media. Mulai 2023 ada kegiatan layanan Mening Deh Desa Hebat yang memberikan peluang kepada Lembaga Kearsipan Daerah untuk melakukan Layanan Kearsipan khususnya restorasi arsip kepada perorangan bukan lagi terbatas pada Lembaga. Respon masyarakat cukup baik, dilihat dari pelaksanaan kegiatan masyarakat yang mengajukan permohonan restorasi arsip cukup banyak. Sampai dengan saat ini layanan restorasi yang telah dilaksanakan adalah :</p> <p>2020 : Desa Mlinjon Kec Suruh</p> <p>2021 : 4 desa (Panggung Sari Kec Durenan; Baruharjo Kec Durenan; Wonoanti Kec Gandusari; dan Parakan Kec Trenggalek) sudah direstorasi (buku leter C) dengan pelapisan dokumen dengan tisu Jepang.</p> <p>2022 : 6 desa dan 1 Arsip Pribadi (Desa Sukosari Kec Trenggalek, Desa Pandean Kec Durenan, Desa Karangnom Kec Durenan, Desa Nglebeng Kec Panggul, Desa Wonocoyo Kec Panggul, Desa Petung Kecamatan Dongko, Arsip Pribadi Demang Sonokarso)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan media sosial: Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya arsip dan program Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa kepada masyarakat. • Mengembangkan aplikasi mobile: Mengembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang arsip dan program Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa. • Menyelenggarakan pelatihan dan workshop: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan arsip. • Membangun kerjasama dengan komunitas: Membangun kerjasama dengan komunitas masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa. • Menyelenggarakan lomba dan kompetisi: Menyelenggarakan lomba dan kompetisi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap arsip.
----	--	----------------------------------	------	--------------------------	---	--

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
69	SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)	Badan Keuangan Daerah	2022	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>1. Meningkatnya keefisienan dalam penetapan PBB-P2 terutang sebagai tindak lanjut proses pendataan</p> <p>2. Mendukung program pemerintah tentang penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik di lingkungan pemerintah daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas data: Data yang tercatat dalam SIDAK Daerah harus ditingkatkan kualitasnya dengan melakukan verifikasi dan validasi data secara berkala. • Meningkatkan integrasi data: SIDAK Daerah harus diintegrasikan dengan sistem data lainnya agar data yang dihasilkan dapat dianalisis secara komprehensif. • Mempercepat waktu pengumpulan data: Proses pengumpulan data harus dipercepat agar data yang dimasukkan ke dalam SIDAK Daerah lebih tepat waktu. • Meningkatkan pemanfaatan teknologi: SIDAK Daerah harus memanfaatkan teknologi terbaru, seperti Big Data, cloud computing, dan AI, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem. • Meningkatkan sosialisasi: Sosialisasi SIDAK Daerah kepada wajib pajak harus ditingkatkan agar wajib pajak mengetahui kewajiban mereka dan dapat memenuhi kewajiban pajak mereka dengan benar.
70	SiMonev (Sistem Monitoring dan Evaluasi)	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2022	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>Sebelum adanya inovasi proses Evaluasi dilaksanakan secara manual menggunakan Ms. Excel setelah adanya aplikasi proses evaluasi menggunakan website dengan proses perhitungan secara otomatis sehingga dari segi waktu jauh lebih singkat dan dari segi hasil juga lebih akurat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan pengguna dalam desain dan pengembangan SiMonev: Pengguna SiMonev harus dilibatkan dalam proses desain dan pengembangan sistem agar sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. • Meningkatkan integrasi data: SiMonev harus diintegrasikan dengan sistem data lainnya agar data yang dihasilkan dapat dianalisis secara komprehensif. • Mempercepat waktu pengumpulan data: Proses pengumpulan data harus dipercepat agar data yang dimasukkan ke dalam SiMonev lebih tepat waktu. • Meningkatkan visualisasi data: SiMonev harus menyediakan visualisasi data yang menarik dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat menafsirkan data dan membuat kesimpulan dengan mudah. • Meningkatkan pelatihan pengguna: Pengguna SiMonev harus mendapatkan pelatihan yang memadai agar mereka dapat menggunakan sistem dengan mudah dan memasukkan data dengan benar.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
71	(Silakop) Sistem Informasi dan Pelaporan Keuangan Koperasi	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya penggunaan aplikasi oleh koperasi di Kabupaten Trenggalek. • Meningkatnya kualitas laporan keuangan koperasi. • Meningkatnya kepercayaan anggota terhadap koperasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang user-friendly: system harus dirancang dengan mudah digunakan dan dipahami oleh pengurus dan staf koperasi, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan pengetahuan komputer. • Penyediaan modul pelatihan: Modul pelatihan yang komprehensif dan mudah diakses harus disediakan untuk membantu koperasi dalam memahami dan menggunakan system secara efektif. • Solusi berbasis cloud: Implementasi system berbasis cloud dapat menjadi solusi yang lebih hemat biaya dan mudah diakses bagi koperasi. • Penerapan standar keamanan data: Standar keamanan data yang ketat harus diterapkan untuk melindungi data keuangan koperasi dan mencegah kebocoran data.
72	Inovasi Video UMKM	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Trenggalek	2022	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah UMKM Trenggalek yang menggunakan platform digital untuk promosi dan pemasaran produk 2. Peningkatan kualitas video promosi UMKM Trenggalek 3. Peningkatan jangkauan pasar UMKM Trenggalek 4. Peningkatan daya saing UMKM Trenggalek di era digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas produksi: UMKM dapat mengikuti pelatihan atau workshop tentang produksi video untuk meningkatkan kualitas video mereka. Pemerintah atau organisasi non-pemerintah juga dapat menyediakan bantuan pendanaan untuk produksi video UMKM. • Meningkatkan kreativitas: UMKM dapat mengikuti pelatihan atau workshop tentang storytelling dan pembuatan konten video yang kreatif. Mereka juga dapat mencari inspirasi dari video UMKM lain yang sukses. • Mengembangkan strategi pemasaran: UMKM dapat mengembangkan strategi pemasaran yang jelas untuk video mereka. Strategi ini harus mencakup target audiens, platform distribusi, dan anggaran.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
73	SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Dinas Perikanan	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Sosialisasi dapat tepat sasaran Aspirasi masyarakat langsung tersampaikan Solusi langsung diberikan kepada nelayan Pelayanan dapat efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun koperasi nelayan: Koperasi nelayan dapat membantu nelayan untuk mendapatkan akses terhadap modal, pasar, dan pengetahuan dan keterampilan. Koperasi nelayan juga dapat membantu nelayan untuk mendapatkan harga yang lebih adil untuk produk mereka. • Mengembangkan wisata bahari: Nelayan dapat mengembangkan wisata bahari untuk meningkatkan pendapatan mereka. Wisata bahari dapat berupa wisata memancing, wisata snorkeling, atau wisata pulau. • Membuat produk olahan ikan: Nelayan dapat membuat produk olahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah produk mereka. Produk olahan ikan dapat berupa kerupuk ikan, abon ikan, atau dendeng ikan.
74	Soetran Award	Dinas PMD	2022	tata kelola pemerintahan	Penetapan inovasi desa sehingga menjamin keberlanjutan inovasi sebesar 9 desa dari 3 kategori inovasi (penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, dan pembangunan ekonomi desa).	<ul style="list-style-type: none"> • Menyempurnakan kriteria penilaian: Kriteria penilaian Soetran Award harus disempurnakan agar lebih jelas, transparan, dan dapat diukur. Kriteria tersebut harus mencakup aspek-aspek seperti orisinalitas inovasi, dampak sosial, dan keberlanjutan program. • Meningkatkan promosi dan sosialisasi: Soetran Award perlu dipromosikan dan disosialisasikan dengan lebih gencar. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan website. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan mengadakan workshop dan seminar tentang Soetran Award. • Memberikan dukungan kepada pemenang: Pemenang Soetran Award harus diberikan dukungan yang cukup untuk mengimplementasikan inovasi mereka secara berkelanjutan. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan pendanaan, pendampingan teknis, dan jaringan kerja.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
75	SUPER KEREN (Sekolah Perempuan, Anak, Disabilitas dan Kelompok Rentan Lainnya)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2022	Inovasi bentuk lainnya	<p>5. a. Tahun 2019 Musrena Keren masih diterapkan di 5 Kecamatan, Tahun 2020 dan tahun 2021 telah dilaksanakan oleh seluruh Desa / seluruh kelurahan dan seluruh Kecamatan. b. Pelaksanaan Sepeda Keren: - Tahun 2019: 15 Desa dengan biaya APBD, - Tahun 2020: 15 Desa dengan biaya APBD dan 19 Desa dengan biaya APBDes, - Tahun 2021: 15 Desa dengan biaya APBD dan 71 Desa dengan biaya APBDes, c. Inovasi ini telah menjadi tujuan belajar bagi Daerah lain antara lain Denpasar, Kota Madiun, Kabupaten Pacitan, Kota Kediri, Kota Probolinggo dan Pemerintah Provinsi yang akan direplikasi ke Kabupaten / Kota lain. d. Inovasi ini sangat dimungkinkan untuk dipraktekkan di Kabupaten/Kota lain seiring Indonesia sedang menyusun rencana aksi SDGs sehingga tujuan ke #1, #5, #16 bisa diwujudkan dengan Musrena Keren dan Sepeda Keren sekaligus percepatan mewujudkan sebagian Tujuan SDGs Desa melalui gerakan masif yang melibatkan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kurikulum yang inklusif: Kurikulum sekolah harus dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keragaman perempuan, anak, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya. Kurikulum tersebut harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. • Memperkuat peran guru dan staf sekolah: Guru dan staf sekolah harus diperkuat perannya dalam memberikan dukungan dan pembinaan kepada perempuan, anak, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya. Guru dan staf sekolah harus dilatih untuk memahami kebutuhan dan keragaman perempuan, anak, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya. • Membangun kerjasama dengan berbagai pihak: Sekolah dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti organisasi masyarakat sipil, perusahaan, dan media, untuk meningkatkan akses pendidikan bagi perempuan, anak, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
76	SUWAMI NGANTER DANSA (KonSUltas i dan edukasi via WA, ibu haMIl deNGAN dokTER dan biDAN deSA")	PKM KARANGA N	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Pada tahun 2021, dimana dunia sedang menghadapi pandemi covid 19, angka kematian ibu di kabupaten Trenggalek meningkat, termasuk di wilayah kerja pukesmas Karang an yang sebelumnya 0 kematian ibu pada tahun 2020, pada tahun 2021 mada 4 kematian ibu. demikian juga dengan angka kematian bayi yang meningkat dari 3 pada tahun 2020 menjadi 2 Pada pertengahan tahun 2021. Di tahun 2022 kematian ibu turun menjadi 0 serta kematian bayi ada 1. Akses konsultasi maupun konseling perseorangan antara Ibu hamil dengan Bidan dan Dokter meningkat - Kegiatan Edukasi terhadap Ibu Hamil seputar KIA sudah terlaksana dan terjadwal.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan akses terhadap teknologi: Pemerintah dapat bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk menyediakan smartphone dan paket internet bersubsidi bagi ibu hamil. Selain itu, pemerintah juga dapat membangun infrastruktur internet di daerah pedesaan untuk meningkatkan akses internet bagi ibu hamil. • Memastikan privasi dan keamanan data: Layanan konsultasi dan edukasi via WA harus dirancang dengan memperhatikan privasi dan keamanan data ibu hamil. Data ibu hamil harus dienkrpsi dan disimpan dengan aman. • Memberikan pelatihan bagi dokter dan bidan desa: Dokter dan bidan desa harus diberikan pelatihan tentang cara memberikan konsultasi dan edukasi via WA. Pelatihan tersebut harus mencakup materi tentang etika komunikasi, privasi dan keamanan data, dan informasi kesehatan ibu hamil.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
77	TELUNG PEKAN (Pekan Jalak, Pekan Batas, Pekan Jamin)	Badan Kepegawai an Daerah Kabupaten Trenggalek	2022	tata kelola pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Mandiri Jabatan Pengawas & Pelaksana (Pekan Batas & Pekan Jalak) 2. Profil Kompetensi Jabatan Pengawas & Pelaksana (Job Person Match) 3. Profil Potensi Jabatan Administrator (Job Person Match) 4. Gap Kompetensi Jabatan Pelaksana, Pengawas & Administrator 5. Rekomendasi Pengembangan Kompetensi Jabatan Pelaksana, Pengawas & Administrator (Analisa Kebutuhan Diklat – AKD) 6. Profil Kompetensi Organisasi (Job Organization Match) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan validitas dan reliabilitas instrumen penilaian: Validitas dan reliabilitas instrumen penilaian dapat ditingkatkan dengan melakukan uji coba dan validasi yang menyeluruh. Selain itu, instrumen penilaian juga harus diperbarui secara berkala untuk mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan organisasi. • Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan instrumen: Pemangku kepentingan harus dilibatkan secara aktif dalam pengembangan instrumen penilaian. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan workshop, diskusi kelompok, dan survei. • Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan tentang instrumen penilaian: Pengawas dan pelaksana harus diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang instrumen penilaian. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, workshop, dan pelatihan online.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
78	TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri memiliki skill memelihara hewan ternak 2. Lembaga keagamaan memiliki/mendapat tambahan sumber pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program edukasi dan pelatihan ternak mondok yang terstruktur dan berkelanjutan: Program edukasi dan pelatihan ternak mondok dapat dibuat dengan menggandeng akademisi, praktisi, dan lembaga terkait. Program tersebut dapat mencakup berbagai materi, seperti pemeliharaan ternak mondok, pengolahan hasil ternak mondok, dan pemasaran produk ternak mondok. • Mengembangkan teknologi dan peralatan ternak mondok yang inovatif dan ramah lingkungan: Teknologi dan peralatan ternak mondok yang inovatif dapat membantu peternak untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeliharaan ternak mondok. Selain itu, teknologi dan peralatan ternak mondok yang ramah lingkungan dapat membantu peternak untuk menjaga kelestarian lingkungan. • Membangun platform e-commerce untuk memasarkan produk ternak mondok: Platform e-commerce dapat membantu peternak untuk memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Selain itu, platform e-commerce juga dapat membantu peternak untuk mendapatkan informasi tentang harga pasar dan tren permintaan produk ternak mondok.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
79	Trenggalek Innovation Festival	Sekretariat Daerah	2022	Inovasi Pelayanan Publik	<p>TIF diselenggarakan dalam rangka mendukung gerakan One Agency One Innovation sebagai bagian dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan sekaligus untuk mempersiapkan kompetisi inovasi di tingkat nasional maupun regional.</p> <p>Selanjutnya hasil dari kompetisi diharapkan akan mendukung peningkatan Indeks Pelayanan Publik serta berimbas pada Indeks Reformasi Birokrasi yang merupakan angka untuk menggambarkan kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.</p> <p>Oleh karena itu, agar menjadi perhatian bagi perangkat daerah penyelenggara pelayanan publik untuk berpartisipasi dalam TIF 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Publikasi: Melakukan publikasi TIF secara lebih gencar melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan website resmi. • Menambah Variasi Inovasi: Mengundang lebih banyak peserta dari sektor swasta dan perguruan tinggi untuk memamerkan inovasinya di TIF. • Memperbaiki Fasilitas Pendukung: Melengkapi stand pameran dengan fasilitas yang lebih memadai dan memastikan akses internet yang lancar selama acara berlangsung. • Memvariasikan Media Promosi: Menggunakan berbagai media promosi yang lebih kreatif dan menarik, seperti videotron, roadshow, dan lomba-lomba berhadiah. • Menjalin Kerjasama dengan Berbagai Pihak: Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti BUMN, perguruan tinggi, dan komunitas, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam TIF. • Mengembangkan Platform Online: Mengembangkan platform online untuk TIF, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tentang TIF dan berpartisipasi dalam acara secara online. • Melakukan Evaluasi: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan TIF untuk mengetahui kekurangan dan kelemahannya, sehingga dapat dilakukan perbaikan di tahun berikutnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
80	UBLLIK MADANGI ATI (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri)	PKM GANDUSARI	2022	Inovasi Pelayanan Publik	1 Wisma Lansia Ada 2 Kunjungan Berobat Rutin Progress Naik 3 Olahraga Rutin Seminggu Sekali Ada 4 Makan buah Bersama ada sekali 5 Pengumpulan Barang Bekas sebagai pemberdayaan masyarakat Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi dan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan menjadi aktif produktif bagi lansia: Edukasi dan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan menjadi aktif produktif bagi lansia dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan website. Selain itu, edukasi dan informasi tersebut juga dapat disampaikan melalui program-program edukasi dan sosialisasi yang diadakan di komunitas lansia. • Meningkatkan akses terhadap fasilitas dan layanan kesehatan yang ramah lansia: Fasilitas dan layanan kesehatan yang ramah lansia dapat dibuat dengan menyediakan fasilitas yang mudah diakses, seperti kursi roda, toilet khusus lansia, dan petugas kesehatan yang terlatih untuk menangani lansia. Selain itu, layanan kesehatan juga dapat dibuat dengan menyediakan layanan jemput-antar lansia ke fasilitas kesehatan dan layanan konsultasi kesehatan online. • Meningkatkan dukungan sosial dan komunitas bagi lansia: Dukungan sosial dan komunitas bagi lansia dapat ditingkatkan dengan membentuk komunitas lansia, mengadakan kegiatan sosial dan rekreasi bagi lansia, dan menyediakan layanan pendampingan bagi lansia.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
81	WISMA PUBER (Dasawisma Nyapu Bersama)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	2022	Inovasi Pelayanan Publik	Dengan adanya kegiatan rutin menyapu bersama, lingkungan di Desa Pucanganak menjadi lebih bersih, sehat, asri dan nyaman.	<ul style="list-style-type: none"> • Libatkan Masyarakat: Libatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program ini. Hal ini akan membantu untuk memastikan bahwa program ini memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. • Buat Sistem Pemeliharaan: Buat sistem yang tepat untuk memelihara kebersihan lingkungan setelah program ini selesai. Hal ini dapat termasuk menyediakan tempat sampah yang memadai, mengadakan kegiatan pembersihan secara berkala, dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. • Tingkatkan Efektivitas: Tingkatkan efektivitas program ini dengan menggunakan teknologi, seperti aplikasi smartphone yang dapat digunakan untuk melaporkan sampah dan melacak kemajuan program. • Tingkatkan Partisipasi: Tingkatkan partisipasi dalam program ini dengan memberikan insentif kepada penduduk yang berpartisipasi, seperti hadiah atau penghargaan. • Tingkatkan Koordinasi: Tingkatkan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam program ini, seperti pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan sektor swasta.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
82	Angkringan Mama Syantika	Kecamatan Trenggalek	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>1. Meningkatnya Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan yang ada di Kecamatan Trenggalek dari 90,50 di Tahun 2022 menjadi 99,00 di Tahun 2023.</p> <p>2. Meningkatnya Indek Sinergitas Kinerja Kecamatan Trenggalek dari 86,51 di Tahun 2022 menjadi 87,00 di Tahun 2023.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyederhanaan proses: Sederhanakan proses layanan publik dengan mengurangi jumlah dokumen yang diperlukan dan menyederhanakan alur pelayanan. • Pemanfaatan teknologi: Gunakan teknologi seperti aplikasi online dan sistem antrian elektronik untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi layanan publik. • Peningkatan transparansi: Berikan informasi yang jelas dan transparan tentang prosedur, persyaratan, dan biaya layanan publik di kecamatan. • Perluasan jangkauan layanan: Perluas jangkauan layanan publik dengan menyediakan layanan di semua kecamatan dan desa. • Peningkatan kualitas layanan: Lakukan pelatihan dan edukasi kepada petugas untuk meningkatkan keramahan, profesionalisme, dan kualitas layanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
83	LOKER MENJILAT (Lowongan Kerja Melalui Jobfair Trenggalek)	DINAS PERINDUS TRIAN DAN TENAGA KERJA	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum :</p> <p>Jumlah penduduk usia kerja pada bulan Agustus 2022 sebanyak 571.915, jumlah angkatan kerja sebanyak 411.820, penduduk yang bekerja 389.711, penduduk yang menganggur 22.109. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,37% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 72,01%.</p> <p>Setelah :</p> <p>Jumlah penduduk usia kerja pada bulan Agustus 2023 sebanyak 599.807, jumlah angkatan kerja sebanyak 484.167, penduduk yang bekerja 462.262, penduduk yang menganggur 21.905. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,52% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 80,72%.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi: <ul style="list-style-type: none"> o Gunakan platform online untuk pendaftaran, tes kemampuan, dan penjadwalan interview. o Manfaatkan virtual reality (VR) untuk simulasi kerja dan gambaran budaya perusahaan. • Pelaksanaan jobfair yang lebih tertarget: <ul style="list-style-type: none"> o Selenggarakan jobfair yang fokus pada bidang tertentu sesuai minat pencari kerja. o Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan komunitas untuk menjangkau pencari kerja yang relevan. • Peningkatan kualitas interaksi: <ul style="list-style-type: none"> o Sediakan ruang khusus untuk interview atau diskusi mendalam antara pencari kerja dengan perwakilan perusahaan. o Adakan sesi talkshow atau workshop tentang karier dan persiapan menghadapi interview. • perluasan jangkauan informasi: <ul style="list-style-type: none"> o Promosikan lowongan pekerjaan melalui website, media sosial, dan platform online lainnya. o Bekerjasama dengan lembaga terkait untuk menyebarkan informasi jobfair ke daerah terpencil. • Peningkatan inklusivitas: <ul style="list-style-type: none"> o Sediakan fasilitas dan layanan khusus untuk penyandang disabilitas. o Adakan jobfair virtual yang bisa diakses dari mana saja.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
84	PENCAKAR JEMPOL (Pelayanan Kartu Pencari Kerja Dengan Jemput Bola)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGAKERJA	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum : Pada tahun 2022 Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek berjumlah 2044 Orang dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 72,01%.</p> <p>Setelah : Tahun 2023 Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek berjumlah 2315 Orang dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 80,72%.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Sosialisasi: Lakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih gencar tentang program AK1 jemput bola melalui berbagai media, seperti media sosial, website, dan spanduk. • Perluasan Jangkauan: Perluas jangkauan layanan AK1 jemput bola ke semua daerah di Indonesia, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. • Penyederhanaan Proses: Sederhanakan proses pembuatan AK1 dengan mengurangi jumlah dokumen yang diperlukan dan menggunakan sistem online. • Penambahan Petugas: Tambah jumlah petugas yang melayani AK1 jemput bola untuk mempersingkat waktu tunggu. • Peningkatan Koordinasi: Tingkatkan koordinasi antara instansi terkait dalam penyelenggaraan AK1 jemput bola.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
85	ASN Idol	Badan Kepegawai an Daerah Kabupaten Trenggalek	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>Pemenang ASN Idol Kabupaten Trenggalek tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kategori pelestarian alam atau kelestarian lingkungan Best Discover diraih oleh Heri Yulianto. Kemudian untuk Best Design diraih oleh Iwan Sigit Badawi, sedangkan untuk Best Deliver diraih oleh Atik Sulasmi. • Kategori mendekati pelayanan kepada masyarakat Best Discover diberikan kepada Sujatmiko, Best Design kepada Rulik Tri Anggraini dan Best Deliver kepada Edi Santoso. • Kategori pengentasan kemiskinan ekstrem Best Discover diberikan kepada Chistina Ambarwati Soemarno. Best Design kepada Imam Nurhadi dan Best Deliver kepada Habib Solehudin. • Pilihan Masyarakat dengan kategori pelestarian alam atau kelestarian lingkungan diberikan kepada Wijiono. kategori mendekati pelayanan kepada masyarakat, Budi Supriyanto dan kategori pengentasan kemiskinan ekstrem, Mohammad Jafar Said. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Penilaian Kompetensi: Perkuat penilaian terhadap kompetensi teknis, leadership, dan kemampuan manajerial ASN. • Seleksi yang Lebih Ketat: Tetapkan kriteria seleksi yang ketat dan terukur untuk menjangkau ASN dengan potensi dan prestasi kerja yang unggul. • Pembinaan Pasca-Program: Sediakan program pembinaan dan pengembangan lanjutan bagi ASN terpilih untuk meningkatkan kapasitas mereka. • Penetapan Indikator Kinerja: Tetapkan indikator kinerja yang jelas untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan pelayanan publik. • Peningkatan Transparansi: Publikasikan kriteria seleksi, dewan juri, dan proses penilaian secara transparan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
86	BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)	PKM DURENAN	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya tingkat kunjungan masyarakat ke puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan • Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan • Meningkatnya kualitas layanan kesehatan di puskesmas • Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan Jangkauan Program: Perluasan jangkauan program BECEKAN ke daerah pedesaan dan terpencil. • Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya cek kesehatan secara rutin melalui edukasi dan sosialisasi yang gencar. • Peningkatan Fasilitas dan Tenaga Medis: Peningkatan fasilitas dan tenaga medis di daerah-daerah yang masih kekurangan. • Pengembangan Layanan Mobile: Pengembangan layanan mobile BECEKAN untuk menjangkau masyarakat di daerah pedesaan dan terpencil. • Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi untuk memudahkan akses masyarakat terhadap layanan BECEKAN, seperti aplikasi untuk pendaftaran dan informasi kesehatan.
87	Beras ASN	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya produksi beras ASN di Kabupaten Trenggalek. 2. Meningkatnya pendapatan petani padi. 3. Meningkatnya ketahanan pangan di Kabupaten Trenggalek. 4. Terciptanya lapangan pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Transparansi: Pastikan proses distribusi dan kriteria penerima program beras ASN transparan dan akuntabel. • Pengembangan Sistem Penyaluran yang Efisien: Kembangkan sistem penyaluran beras yang efisien dan mudah diakses oleh ASN. • Pemanfaatan Teknologi: Gunakan teknologi digital untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program beras. • Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama: Tingkatkan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan kelancaran program.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
88	BERLAGA (BERSAMA LAYANI WARGA)	Kecamatan Dongko	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Kegiatan BERLAGA (Bersama Layani Warga) di Kecamatan Dongko, dalam memberikan layanan apapun kepada masyarakat dengan kolaborasi, komunikasi yang baik dan sinergitas dari semua pihak di seluruh elemen masyarakat dan tidak ada ego sektoral, sehingga kegiatan Loker di Kecamatan, Pendampingan Desa, keagamaan, Sosial Kemasyarakatan sampai kegiatan monitoring bencana Alam atau kegiatan lainnya dapat di laksanakan dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyederhanaan Prosedur Pelayanan: Proses pelayanan disederhanakan dengan meminimalisir dokumen yang diperlukan dan mempersingkat waktu proses. • Perpanjangan Jam Operasional: Jam operasional pelayanan diperpanjang untuk memudahkan akses warga yang memiliki kesibukan di luar jam kerja. • Peningkatan Akses Informasi: Informasi tentang layanan publik di kecamatan Dongko mudah diakses melalui website, media sosial, atau papan pengumuman yang informatif. • Peningkatan Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana di kantor kecamatan ditingkatkan, seperti ruang tunggu yang nyaman, sistem antrian elektronik, dan toilet yang bersih. • Pelatihan dan Peningkatan Kualitas Petugas: Adakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas petugas dalam melayani warga dengan ramah, sopan, dan profesional.

89	Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	Disdikpora TK Pembina Panggul	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Indikator perbandingan sebelum dan sesudah inovasi adalah:</p> <p>Sebelum adanya inovasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 70% anak mengkonsumsi makanan / minuman ber MSG. 2. Kurangnya kesadaran orang tua dalam menyiapkan bekal dengan makanan yang mengandung gizi seimbang 3. Di setiap kelas masih terdapat beberapa anak yang membawa bekal bungkus plastik, dan tempat bekal dari plastik. 4. Anak sering tidak menyukai sayur, buah, ikan dan minuman yang sehat seperti susu kedelai, jus dan jamu <p>Sesudah adanya Inovasi;</p> <p>Program Inovasi Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik mendapatkan tanggapan positif dari wali murid TK Negeri Pembina Panggul masyarakat desa Gayam pada khususnya dan para lembaga yang mereplikasi serta masyarakat Kec.Panggul pada umumnya.</p> <p>Perubahan dengan adanya Inovasi antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya minat anak mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi mencapai angka 97% 2. Anak-anak menjadi terbiasa makan pagi di setiap hari. 3. Peserta didik dan warga TK Negeri Pembina Panggul menjadi lebih sehat. 4. Berkurangnya limbah plastic dari bungkus/kemasan kue dari bekal anak. 5. Anak – Anak setiap hari membawa bekal sesuai dengan asupan gizi seimbang yang mengandung komponen 4 Bintang. 6. Anak-anak setiap hari makan bersama dengan sikap sesuai SOP makan bersama, mencuci tangan dan adab yang baik. 7. Dengan adanya makan bersama di Kantin Natrasal menumbuhkan kemandirian. 8. Anak-anak terbiasa mengambil menu makan sesuai dengan porsinya. 9. Dengan pembiasaan minum susu kedelai setiap hari menumbuhkan minat anak terhadap minuman local yang bergizi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Edukasi dan Sosialisasi: Gencarkan edukasi dan sosialisasi kepada orang tua dan guru tentang pentingnya gizi seimbang dan cara penerapannya di rumah dan di TK. • Pengembangan Sarana dan Prasarana: Tingkatkan sarana dan prasarana di TK untuk mendukung program, seperti dapur yang memadai, peralatan masak yang higienis, dan penyimpanan bahan makanan yang baik. • Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Libatkan orang tua secara aktif dalam program, seperti mengadakan workshop tentang gizi seimbang, demonstrasi memasak makanan sehat, dan lomba bekal sehat untuk anak. • Pengembangan Menu Makanan yang Variatif dan Menarik: Kembangkan menu makanan yang variatif, bergizi, dan menarik bagi anak dengan melibatkan ahli gizi dan koki profesional. • Peningkatan Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
----	-----------------------------------	-------------------------------	------	--------------------------	---	---

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
90	BIOREAKTOR KAPAL SELAM	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya penumpukan sampah di TPA. 2. Tersedianya energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat. 3. Tersedianya pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan hasil panen. 4. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan. 5. Meningkatnya kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan teknologi yang lebih murah dan efektif: Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan sampah untuk pertanian yang lebih murah dan efektif. 2. Memberikan subsidi kepada petani: Pemerintah dapat memberikan subsidi kepada petani untuk membantu mereka membeli peralatan dan teknologi pengolahan sampah. 3. Meningkatkan edukasi dan pelatihan: Perlu dilakukan edukasi dan pelatihan kepada petani tentang manfaat pengolahan sampah untuk pertanian dan cara melakukannya dengan benar. 4. Membangun infrastruktur yang memadai: Pemerintah perlu membangun infrastruktur untuk pengolahan sampah di pedesaan. 5. Meningkatkan koordinasi: Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik antara berbagai pihak terkait dalam pengembangan dan implementasi inovasi pengolahan sampah untuk pertanian.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
91	Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum : Ekosistem laut terancam dan masyarakat tidak dapat memulihkan ekosistem laut</p> <p>Sesudah : Masyarakat dapat berkontribusi memulihkan ekosistem laut. Jumlah donasi Bioreeftek Cinta yang telah ditanam di Pantai Mutiara sebanyak 550 buah Terciptanya Event MUF-ON (Mutiara Underwater Festival dan Conservation) Telah tercipta Taman Laut Karang Tresno yang merupakan kumpulan bioreeftek hasil donasi dari masyarakat dimana Taman Laut Karang Tresno tersebut merupakan taman laut Bioreeftek pertama di Indonesia dan Dunia yang dapat menjadi destinasi wisata bawah air di Trenggalek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian lebih lanjut: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas Bioreeftek Cinta dalam merehabilitasi terumbu karang dalam jangka panjang. 2. Mengembangkan teknologi yang lebih murah: Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan teknologi untuk membuat Bioreeftek Cinta dengan biaya yang lebih murah. 3. Mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan: Perlu diupayakan agar proses pembuatan Bioreeftek Cinta tidak menggunakan bahan bakar fosil dan ramah lingkungan. 4. Meningkatkan edukasi dan pelatihan: Perlu dilakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang Bioreeftek Cinta dan cara menggunakannya dengan benar. 5. Meningkatkan koordinasi: Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik antara berbagai pihak terkait dalam pengembangan dan implementasi Bioreeftek Cinta.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
92	“BPJS NUSA” (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)	Kecamatan Karang	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum inovasi program “BPJS NUSA”: <ol style="list-style-type: none"> a. Warga tidak bisa mengakses pelayanan kesehatan secara cepat. b. Tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan yang rendah. c. Pemerintah desa tidak mengetahui warganya banyak yang sakit apa tidak. • Setelah inovasi program “BPJS NUSA”: <ol style="list-style-type: none"> a. Warga memiliki akses kesehatan yang mudah, cepat dan gratis. b. Tingkat kesadaran warga akan pentingnya kesehatan menjadi meningkat. c. Warga lebih simpati dan empati terhadap sesama warga Desa Kedungsigit. d. Warga terbiasa untuk infaq sodaqoh. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas jangkauan program: Perlu dilakukan upaya untuk memperluas jangkauan program kerjasama desa dan NU untuk Jamsostek warga ke seluruh desa di Indonesia. 2. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi: Perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih gencar kepada warga desa tentang manfaat Jamsostek dan cara mendaftarnya. 3. Mencari sumber dana alternatif: Perlu dicari sumber dana alternatif untuk memastikan keberlangsungan program kerjasama ini. 4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia: Desa dan NU perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola program Jamsostek.
93	CATIN MAKAN TAFE (Calon Pengantin Mendapatkan Pendampingan dan Tablet Fe)	PKM TRENGGA LEK	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Inovasi CATIN MAKAN TAFE telah berhasil meningkatkan capaian indikator keberhasilan dan mencapai target yang ditentukan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian calon pengantin yang rutin minum tablet Fe (OUTPUT) Tahun 2022 sebesar 89,50% dan Tahun 2023 sebesar 91,72%. Hasil ini mengalami perbaikan/ peningkatan sebesar 2,22% 2. Capaian perbaikan status anemia calon pengantin (OUTPUT) Tahun 2022 sebesar 81,82% dan Tahun 2023 sebesar 95,24%. Hasil ini mengalami perbaikan/ peningkatan sebesar 13,42% 3. Capaian ibu hamil anemia (OUTCOME) Tahun 2022 sebesar 10,23% dan Tahun 2023 sebesar 4,17%. Hasil ini mengalami perbaikan/ penurunan anemia sebesar 6,06%. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas jangkauan program: Perlu dilakukan upaya untuk memperluas jangkauan program ini ke seluruh calon pengantin di Indonesia. 2. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi: Perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih gencar kepada calon pengantin tentang manfaat pendampingan dan tablet Fe. 3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia: Puskesmas perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten untuk memberikan pendampingan dan tablet Fe. 4. Mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan: Perlu dikembangkan model bisnis yang berkelanjutan agar program ini tidak bergantung pada dana pemerintah.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
94	CPP (CAFÉ PELAYANAN PUBLIK)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>1. Sebelum adanya Cafe Pelayanan Publik layanan masih terpisah di masing-masing dinas/instansi</p> <p>2. Setelah adanya Cafe Pelayanan Publik memudahkan masyarakat dalam mengurus perizinan karena berada dalam satu atap dan sekaligus bisa mengurus pelayanan yang dibutuhkan dengan menikmati produk UMKM Trenggalek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperpanjang Jam Operasional: Memperpanjang jam operasional Cafe Pelayanan Publik agar dapat melayani masyarakat di luar jam kerja kantor. • Menambah Jenis Layanan: Menambah jenis layanan yang lebih beragam dan dibutuhkan oleh masyarakat, seperti layanan perizinan usaha, layanan kependudukan, dan layanan pembayaran pajak. • Meningkatkan Promosi dan Sosialisasi: Melakukan promosi dan sosialisasi yang lebih gencar kepada masyarakat tentang keberadaan dan manfaat Cafe Pelayanan Publik melalui berbagai media, seperti media sosial, website, dan kegiatan di tempat umum.
95	CAPING KEREN – CAREGIVER PENDAMPING KELOMPOK RENTAN	DINKES PPKB	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tidak ada kader/relawan terlatih menjadi caregiver lansia 2. tidak dilaksanakan pendampingan pada lansia dengan kemandirian C <p>Sesudah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat 113 caregiver formal dan 1660 caregiver non formal yang terlatih 2. pada tahun 2022 terdapat 157 lansia yang didampingi dan meningkat menjadi 471 lansia pada tahun 2023 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas SDM: Melakukan pelatihan dan sertifikasi bagi caregiver secara berkala, serta meningkatkan gaji dan tunjangan caregiver agar sepadan dengan tanggung jawabnya. 2. Penguatan Pendanaan: Mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk program caregiver, seperti melalui kerjasama dengan pihak swasta atau filantropi. 3. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi: Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak program caregiver dan melakukan perbaikan secara berkala. 4. Peningkatan Koordinasi antar Lembaga: Memperkuat koordinasi antar lembaga terkait dalam penyelenggaraan program caregiver, sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
96	Dasi Emas (Desa Siaga Implementasi Germas)	DINKES PPKB	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Kenaikan jumlah Desa Siaga Purnama Mandiri di Kabupaten Trenggalek (2021:48%, 2022:49%, 2023:66%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Desa Siaga melalui edukasi, sosialisasi, dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. 2. Penguatan Keberlanjutan Program: Mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan dan memastikan ketersediaan sumber daya manusia untuk mendukung program Desa Siaga. 3. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi: Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak program Desa Siaga dan melakukan perbaikan secara berkala. 4. Peningkatan Kapasitas Kader: Melakukan pelatihan dan pembekalan keterampilan bagi kader Desa Siaga dalam mengimplementasikan Germas secara efektif.
97	DESO (Dana Desa Online)	Badan Keuangan Daerah	2023	Inovasi bentuk lainnya	Masih sangat sedikit kanal-kanal pengajuan dana bagi desa. Yang mana masih 20% dari pemenuhan pengajuan dana yang menjadi hak desa yang bisa diajukan dari upload file. (2022) Pengajuan pencairan dana yang menjadi hak desa sudah mencapai 90% (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Infrastruktur TIK: Meningkatkan infrastruktur TIK di desa, seperti membangun jaringan internet dan menyediakan perangkat komputer, untuk mendukung penggunaan dana desa online. 2. Peningkatan Kapasitas SDM: Meningkatkan kapasitas SDM di desa dalam mengoperasikan sistem dana desa online melalui pelatihan dan pendampingan. 3. Penguatan Keamanan Siber: Memperkuat keamanan siber sistem dana desa online dengan menerapkan protokol keamanan yang ketat dan melakukan edukasi tentang keamanan siber kepada perangkat desa dan masyarakat. 4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana desa online melalui publikasi informasi yang jelas dan mudah diakses, serta memperkuat sistem monitoring dan evaluasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
98	Elektronik Agenda Surat Keluar (E-Agenda Surat Keluar)	Sekretariat DPRD	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem elektronik agenda surat keluar yang terintegrasi dengan aplikasi lain di Sekretariat DPRD. • Akses publik untuk melihat dan mengunduh surat keluar. • Laporan dan analisis data surat keluar yang mudah diakses dan dipahami. • Karyawan/karyawati dapat mengetahui Nomoturut surat dengan cepat tanpa harus datang ke Bagian umum menemui petugas agendaris 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan teknologi yang aman: Gunakan teknologi yang aman dan teruji untuk melindungi data sensitif. • Buat antarmuka yang mudah digunakan: Antarmuka sistem harus mudah dipahami dan digunakan oleh semua orang. • Pastikan kompatibilitas: Sistem harus kompatibel dengan berbagai perangkat dan sistem operasi. • Berikan pelatihan yang memadai: Pengguna harus diberikan pelatihan yang memadai tentang cara menggunakan sistem. • Sediakan dukungan teknis: Dukungan teknis yang memadai harus tersedia untuk membantu pengguna yang mengalami kesulitan.
99	Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Dashboard perencanaan pembangunan daerah yang terintegrasi dengan sistem informasi yang ada • Informasi perencanaan pembangunan daerah yang disajikan secara visual dan mudah dipahami • Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah • Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas data: Pastikan data yang ditampilkan di dashboard selalu terkini, lengkap, dan akurat. • Mempermudah tampilan: Sederhanakan tampilan dashboard dan gunakan terminologi yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. • Meningkatkan interaksi: Tambahkan fitur interaktif di dashboard, seperti zoom, filter, dan drill-down, untuk memungkinkan pengguna mendapatkan informasi lebih lanjut. • Melakukan sosialisasi: Lakukan sosialisasi yang gencar tentang dashboard dan manfaatnya kepada masyarakat luas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
100	E – TANDUR (Trenggalek Agricultural spatial Network Database Utilization and Reporting)	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi petani dalam pemetaan lahan 2. Rekaman data lahan dan petani, kebutuhan sarana prasarana pertanian, dan kondisi pertanaman dalam system basis data pertanian daerah 3. Akses data dan informasi pertanian oleh masyarakat secara cepat Tersedianya semi- automated spatio-temporal sumberdaya pertanian, e- reporting dan mapping informasi pertanian yang spesifik lokasi khususnya: <ul style="list-style-type: none"> • Luas lahan pertanian dan topologi petani • Produktivitas pertanian • Kondisi pertanaman (tanam, tumbuh, panen, bero, puso, kering, banjir, dll) • Distribusi ketersediaan sarana prasarana pertanian (pupuk, benih, air, alsintan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas data: Melakukan verifikasi dan validasi data spasial dan informasi pertanian secara berkala. • Memberikan pelatihan: Memberikan pelatihan kepada petani dan penyuluh tentang cara menggunakan E-TANDUR secara efektif. • Meningkatkan aksesibilitas: Mengembangkan platform E-TANDUR yang lebih mudah diakses oleh semua pengguna, termasuk melalui aplikasi mobile. • Melakukan integrasi: Mengintegrasikan E-TANDUR dengan sistem informasi pertanian lainnya di tingkat nasional.
101	GADIS KEREN MENUJU PUNCAK (Digitalisasi Kader Kesehatan Menyediakan Informasi Upaya Menjaga Hidup Sehat Pucanganak)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat 2. Meningkatnya praktik hidup sehat masyarakat 3. Menurunnya angka kesakitan dan kematian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan: Memberikan pelatihan kepada kader kesehatan tentang cara menggunakan platform digitalisasi dan meningkatkan keterampilan digital mereka. • Memfasilitasi akses teknologi: Menyediakan perangkat elektronik dan akses internet yang terjangkau bagi kader kesehatan. • Mengembangkan konten yang berkualitas: Bekerja sama dengan tenaga kesehatan profesional untuk mengembangkan konten informasi yang lengkap, akurat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Pucanganak. • Meningkatkan promosi dan edukasi: Melakukan promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat platform digitalisasi dan cara menggunakannya. • Membangun sistem monitoring dan evaluasi: Membangun sistem untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program digitalisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat masyarakat Pucanganak.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
102	"Gadis Pentas Sanggul Perak" (Gerakan Dasawisma dalam Pencegahan dan Pengetasan Anak Stunting dan mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak)	Kecamatan Tugu	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>Dampak dari kegiatan Gadis Pentas Sanggul Perak; Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), penurunan prevalensi stunting dan penekanan angka Anak Tidak Sekolah (ATS). Penerima manfaat adalah anggota Dasawisma yang memiliki remaja (10-19 tahun), ibu hamil, dan balita terpapar stunting.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah keluarga remaja : 7635 2. Jumlah ibu hamil : 263 3. Jumlah Keluarga Balita : 2667 4. Jumlah Balita Stunting : 273 (10,23%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun komitmen: Membangun komitmen dari semua pihak terkait, mulai dari tingkat desa hingga pemerintah daerah. • Meningkatkan sosialisasi: Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya stunting dan pernikahan anak, serta manfaat program Gerakan Dasawisma. • Mengembangkan model intervensi yang tepat: Mengembangkan model intervensi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di desa. • Memperkuat kader dasawisma: Memberikan pelatihan dan edukasi kepada kader dasawisma tentang stunting, pernikahan anak, dan strategi intervensinya. • Membangun sistem monitoring dan evaluasi: Membangun sistem untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program Gerakan Dasawisma.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
103	GALAKSI (Gerakan di Luar Kelas dengan Literasi)	Disdikpora SDN 2 Ngulungkulon	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membaca dan menulis siswa meningkat. 2. Kemampuan siswa mengungkapkan gagasan, ide atau isi bacaan dengan bahasanya sendiri meningkat. 3. Kemampuan siswa berbicara di depan umum meningkat. 4. Siswa terbiasa menggunakan media digital (Smartphone atau chromebook) sebagai media literasi digital. 5. Program digitalisasi sekolah cepat terlaksana. 6. Petugas perpustakaan menjadi terbantu dalam pemanfaatan buku bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program yang terintegrasi dengan kurikulum: Program yang terintegrasi dengan kurikulum dapat membantu memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selaras dengan tujuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan literasi siswa. • Mengembangkan berbagai kegiatan literasi yang menarik dan kreatif: Kegiatan yang menarik dan kreatif dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar membaca dan menulis. • Memanfaatkan teknologi: Teknologi dapat digunakan untuk mendukung program dengan menyediakan akses ke berbagai sumber belajar dan meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. • Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain: Bekerja sama dengan orang tua, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya dapat membantu meningkatkan sumber daya dan dukungan untuk program. • Melakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melaksanakan program yang efektif dan inovatif dengan fokus pada literasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
104	Turangga yaksa (Bantu Rakyat Trenggalek Merekayasa Sampah)	Disdikpora SMPN 1 Trenggalek	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga sekolah dan Masyarakat sekitar terlatih untuk berfikir kreatif dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan 2. Warga sekolah dan Masyarakat mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan produk inovasi yang dihasilkan 3. Masalah sampah organik di sekolah dapat terselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada solusi yang ramah lingkungan: Gunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. • Kembangkan solusi yang skalabel: Solusi yang dapat diterapkan secara luas dan mudah diadopsi oleh masyarakat. • Gunakan teknologi: Gunakan teknologi untuk membantu pengelolaan sampah, seperti aplikasi pengolahan sampah dan sistem pengolahan sampah elektronik. • Tingkatkan edukasi dan kesadaran: Lakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. • Bekerja sama dengan pihak terkait: Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk mendukung inovasi dan implementasinya. • Lakukan riset dan pengembangan: Lakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif. • Adakan pelatihan dan workshop: Adakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. • Libatkan siswa dalam proses inovasi: Libatkan siswa dalam proses inovasi dan implementasi program Merekayasa Sampah.

105	Kemah Merah (Kelola Sampah, Meraih Berkah)	Disdikpora SMPN 2 Trenggalek	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum adanya inovasi Kemah Merah, kesadaran siswa akan peduli lingkungan kurang karena belum adanya pemahaman tentang peduli lingkungan yang diakibatkan oleh pembelajaran tatap muka tidak aktif akibat adanya Covid-19.</p> <p>Adapun output perubahan setelah adanya inovasi Kemah Merah bisa menjadi ajang kreativitas siswa yang berhasil membuat sampah di SMPN 2 menjadi berkurang, dan sekolah juga mempunyai sumber dana alternatif.</p> <p>Berikut hasil inovasi kemah Merah</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat baju recycle Membuat baju tari sederhana dari sak semen Membuat kerajinan topi dari bungkus sabun (https://youtube.com/watch?v=iwPTbrYf0w8&si=ZkiGzSIC-xRDdBH-) Membuat gantungan kunci dari biji palm (https://youtu.be/JHbvGEEI3ZY?si=PX6od54COQ7Y5fb-) Membuat pot dari plastik dan sabut kelapa <p>Lomba membuat pot</p> <ul style="list-style-type: none"> https://www.youtube.com/watch?v=qV5VZDlxvK4 https://www.youtube.com/watch?v=WyER2pjaI7E https://www.youtube.com/watch?v=4LQXO6OhgEI 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan edukasi dan publikasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengadakan seminar, workshop, dan lomba terkait pengelolaan sampah. Memasukkan materi pengelolaan sampah ke dalam kurikulum sekolah. Bekerja sama dengan media massa untuk menyebarkan informasi tentang program ini. Memperkuat infrastruktur: <ul style="list-style-type: none"> Menambah tempat pemilahan dan pengolahan sampah. Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan bantuan infrastruktur. Diversifikasi produk: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan dan workshop untuk mengembangkan produk baru dari sampah. Bekerja sama dengan UMKM untuk memasarkan produk hasil kreasi siswa. Meningkatkan kemandirian: <ul style="list-style-type: none"> Menggalang dana dari alumni dan donatur untuk mendukung program ini. Menjalin kerjasama dengan pengusaha lokal untuk membeli produk hasil daur ulang.
-----	--	------------------------------	------	--------------------------	---	--

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
106	INTAN BENING (Industri Jajanan Berani Bersaing)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Sebelum adanya INTAN BENING BERLIAN jangkauan perindustrian belum begitu luas dan belum berwawasan lingkungan. Setelah adanya program ini, memperluas jangkauan keterlibatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk mendorong kemajuan perekonomian dengan cara mempertemukan permintaan (kebutuhan) pemasar (seller), khususnya di sentra jajanan dengan produsen jajanan. Produk jajanan yang dihasilkan selain harus tersertifikasi dan terstandarisasi, tetapi juga telah memiliki kepastian wadah pemasaran yaitu sentra jajanan di Desa Bendorejo dan Kelurahan Tamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan jangkauan: jaringan distribusi, pameran, e-commerce. • Penguatan pembinaan: pelatihan & edukasi, bimbingan teknis, fasilitasi sertifikasi. • Peningkatan promosi: anggaran, strategi, influencer. • Peningkatan daya saing: inovasi produk, kemasan menarik, membangun brand. • Kemudahan akses permodalan: persyaratan kredit, akses modal ventura, skema pembiayaan mikro. • Pemanfaatan teknologi: pemesanan online, pembayaran digital, manajemen stok.
107	JAMALI HITS(Ajak Masyarakat Peduli Hiper Tensi)	PKM MUNJUNGAN	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum Inovasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Kunjungan Pasien Hipertensi di Desa Masaran pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023 sebesar : 3,84% 2. Capaian PKP Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (SPM 8) di Tahun 2022 sebesar 65,52% <p>Setelah dilakukan Inovasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Kunjungan Pasien Hipertensi di Desa Masaran pada bulan Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023 sebesar : 36,53% 2. Capaian PKP Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (SPM 8) di Tahun 2023 sebesar 100% 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi dan informasi: Gunakan berbagai media komunikasi, seperti media sosial, radio, dan televisi, untuk menyebarkan informasi tentang bahaya hipertensi dan cara mencegahnya. • Memperluas akses layanan kesehatan: Pemerintah perlu meningkatkan akses ke layanan kesehatan, terutama di daerah-daerah terpencil. • Melawan stigma dan misinformasi: Lakukan kampanye dan edukasi untuk melawan stigma dan misinformasi tentang hipertensi. • Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan: Libatkan berbagai pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan hipertensi, seperti pemerintah, tenaga kesehatan, dan organisasi masyarakat sipil.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
108	JAWI SETIA” (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)	Kecamatan Watulimo	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan tertib administrasi • Meningkatnya akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas • Meningkatnya tertib administrasi di wilayah kecamatan • Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di kecamatan • Mewujudkan lingkungan yang sehat dan nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sosialisasi program: Sosialisasi program dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, spanduk, banner, dan pertemuan dengan masyarakat. • Meningkatkan partisipasi masyarakat: Masyarakat dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan program, seperti kerja bakti, penyuluhan kesehatan, dan ronda malam. • Memperkuat koordinasi antar instansi: Koordinasi antar instansi terkait dapat dilakukan melalui rapat koordinasi, pembentukan tim khusus, dan penyusunan SOP. • Mencari sumber pendanaan alternatif: Pemerintah dapat mencari sumber pendanaan alternatif untuk program ini, seperti dari CSR perusahaan, dana desa, dan bantuan dari organisasi non-pemerintah.
109	Jemput Bola Pelayanan (JEMPOL)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Hasil kegiatan pada inovasi ini dapat dilihat dari persentase kenaikan izin terbit tahun 2023 sebesar 50% dibanding tahun 2022 (yoy). Izin terbit tahun 2022 sebanyak 7.610 izin dan pada Tahun 2023 tercatat sebanyak 11.415 izin.</p> <p>Sementara kegiatan Sedekah NIB telah dilakukan sebanyak satu kali pada acara bertajuk “Gebyar Perizinan Berusaha dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal” yang diselenggarakan pada Sabtu, 8 Juli 2023 di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dalam acara tersebut menghadirkan 20 mahasiswa dari Institut Teknologi dan Bisnis Kabupaten Trenggalek yang telah mendapatkan pelatihan cara mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Mahasiswa juga diberikan insight untuk menyebarkan ilmu yang telah didapat kepada mahasiswa lain dan dapat membantu masyarakat umum sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sosialisasi: Lakukan sosialisasi program Jemput Bola Pelayanan Perizinan secara lebih masif dan terstruktur. Gunakan berbagai media seperti media sosial, website, dan spanduk untuk menyebarkan informasi tentang program ini. 2. Memperluas jangkauan wilayah: Perluas jangkauan program Jemput Bola Pelayanan Perizinan ke semua wilayah, termasuk daerah terpencil. Gunakan teknologi seperti aplikasi mobile untuk memudahkan masyarakat di daerah terpencil dalam mengakses layanan ini. 3. Menambah jumlah petugas: Tambah jumlah petugas yang melayani program Jemput Bola Pelayanan Perizinan. Hal ini akan mempercepat proses perizinan dan meningkatkan efisiensi pelayanan. 4. Mempermudah persyaratan: Sederhanakan persyaratan perizinan dan buat prosesnya lebih mudah dan transparan. Hal ini akan mendorong masyarakat untuk mengurus izin usaha. 5. Meningkatkan koordinasi antar instansi: Perkuat koordinasi antar instansi terkait perizinan untuk memperlancar proses perizinan dan meningkatkan kualitas pelayanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
110	KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)	PKM BARUHARJO	2023	Inovasi bentuk lainnya	Angka bebas jentik meningkat di wilayah Puskesmas Baruharjo dan diharapkan dapat mengendalikan kasus demam berdarah	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program: Masyarakat perlu dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program Kampung Bebas Jentik agar mereka merasa memiliki program tersebut dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif. • Menciptakan inovasi dan kreativitas dalam program: Program Kampung Bebas Jentik perlu dijalankan dengan cara yang inovatif dan kreatif agar menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi. • Memberikan penghargaan kepada kampung-kampung yang berprestasi: Perlu diberikan penghargaan kepada kampung-kampung yang berprestasi dalam program Kampung Bebas Jentik untuk memotivasi kampung-kampung lain untuk meningkatkan kinerjanya.
111	KARATE	Dinas PMD Desa Bendoagung Kampak	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik 2. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pelayanan publik 3. Meningkatnya koordinasi dan integrasi antar penyelenggara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendampingan pengurus RT. • Bantuan pengadaan sarana prasarana dan hibah. • Membangun sistem koordinasi antar RT dan integrasi sistem. • Sosialisasi dan pembuatan media informasi. • Pengembangan aplikasi dan pemanfaatan media sosial.
112	Karya Tulis Inovasi Daerah (KATULISTIVA AWARD)	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Katulistiva award sebagai inovasi untuk meningkatkan indeks inovasi daerah memberikan dampak dan manfaat nyata dalam meningkatkan indeks inovasi daerah, Berikut tabel signifikansi penerapan katulistiva :</p> <p>Sebelum (2022): Nilai indeks 56,38 (Inovatif), jumlah inovasi: 26</p> <p>Sesudah (2023): Nilai indeks 62,76 (Sangat Inovatif), jumlah inovasi: 51</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan publikasi: Buat media publikasi dan lakukan sosialisasi. • Perkuat pendanaan: Tingkatkan anggaran dan berikan insentif. • Libatkan pihak lain: Bangun kerjasama dengan berbagai pihak. • Sesuaikan dengan kebutuhan: Lakukan kajian kebutuhan daerah. • Perkuat kelembagaan: Bentuk lembaga khusus dan latih SDM. • Manfaatkan teknologi: Kembangkan platform online dan media sosial.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
113	Kasih Cinta (Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya)	PKM PULE	2023	Inovasi bentuk lainnya	Terdapat penurunan angka stunting di tahun 2021 dari 10,6% menjadi 10,4% pada tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perluas jangkauan: Tingkatkan jumlah kelas reproduksi sehat calon pengantin dan libatkan berbagai pihak. • Tingkatkan SDM dan sarana prasarana: Berikan pelatihan dan perkuat sarana prasarana. • Perkuat koordinasi dan integrasi: Bangun koordinasi dan integrasikan kelas reproduksi sehat calon pengantin dengan program lain. • Perkuat pemantauan dan evaluasi: Kembangkan sistem pemantauan dan lakukan evaluasi berkala. • Manfaatkan teknologi: Kembangkan aplikasi dan manfaatkan media sosial.
114	KEBUN BOTANI	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melestarikan keanekaragaman hayati tumbuhan 2. Meningkatkan kualitas udara 3. Mengurangi emisi karbon 4. Menjaga keseimbangan ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Perluas jangkauan: Prioritaskan spesies terancam punah kritis, kembangkan program untuk spesies yang kurang dikenal. • Perkuat penelitian dan data: Lakukan penelitian ilmiah, kumpulkan data populasi dan habitat, pantau tren perubahan. • Dorong kolaborasi: Bangun koordinasi antar organisasi, kembangkan program konservasi terintegrasi. • Lindungi habitat: Terapkan kebijakan dan program untuk melindungi habitat, cegah deforestasi dan konversi lahan. • Tingkatkan partisipasi masyarakat: Libatkan masyarakat lokal dalam upaya konservasi, edukasi dan pelatihan. • Cari pendanaan alternatif: Galang dana dari sektor swasta, kembangkan skema pendanaan berkelanjutan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
115	Kejar benang (kegiatan belajar berkarakter dan menyenangkan)	Disdikpora SDN 2 Ngulungkulon	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Ø Semangat belajar anak meningkat Ø Penguasaan konsep lebih dalam Ø Membuat pembelajaran menjadi menyenangkan Ø Mengembangkan karakter pada diri siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasikan kegiatan karakter: Kembangkan modul terintegrasi yang menghubungkan kegiatan karakter dengan materi pelajaran. • Variasikan metode belajar: Gunakan berbagai metode belajar yang menarik dan interaktif, seperti bermain peran, simulasi, dan proyek. • Tingkatkan partisipasi siswa: Ciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. • Gunakan penilaian holistik: Lakukan penilaian yang komprehensif untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. • Optimalkan sumber daya: Lakukan pelatihan guru, sediakan sarana prasarana yang memadai, dan ajukan proposal untuk mendapatkan anggaran tambahan. • Libatkan orang tua: Lakukan sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter dan ajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan sekolah.
116	Keluarga Sehat Yang Beruntung	DINKES PPKB	2023	Inovasi bentuk lainnya	Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS) di Kabupaten Trenggalek. Pada saat awal sebelum adanya inovasi Keluarga Sehat Yang Beruntung, pencapaian IKS di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 yaitu 0,18 dan mengalami peningkatan IKS pada tahun 2022 yaitu 0,20 sampai dengan sekarang tribulan dua tahun 2023 IKS di Kabupaten Trenggalek yaitu 0,22.	<ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan indikator dan sistem monitoring untuk mengukur dampak program. • Integrasikan program dengan program kesehatan dan pemberdayaan lainnya untuk meningkatkan sinergi. • Luaskan jangkauan program dengan melibatkan lebih banyak keluarga di wilayah target. • Tingkatkan partisipasi aktif keluarga dalam program dengan memberikan edukasi dan pelatihan. • Kembangkan skema pendanaan yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan program. • Libatkan sektor swasta dalam program untuk mendapatkan dukungan dana dan keahlian.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
117	KERAJINAN SABUT KELAPA	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk kerajinan sabut kelapa yang inovatif dan fungsional 2. Peningkatan nilai tambah sabut kelapa 3. Peningkatan daya saing produk kerajinan sabut kelapa 4. Peningkatan pendapatan pengrajin 5. Penciptaan lapangan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan variasi produk: Kembangkan jenis produk yang lebih beragam dan inovatif. • Tingkatkan kualitas produk: Lakukan kontrol kualitas produk secara ketat. • Kembangkan desain produk: Lakukan riset pasar dan tren untuk menghasilkan desain yang sesuai selera konsumen. • Manfaatkan platform digital: Gunakan media sosial, e-commerce, dan marketplace online untuk memasarkan produk. • Fasilitasi akses permodalan: Bantu pengrajin mendapatkan akses permodalan melalui program pinjaman lunak atau kerjasama dengan lembaga keuangan. • Adakan pelatihan dan pendampingan: Selenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi pengrajin untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan manajemen usaha.
118	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Kecamatan Munjungan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Keamanan Dan Ketertiban Umum Wilayah Kecamatan Terjaga Dan Kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya angka kriminalitas dan gangguan keamanan di masyarakat. • Meningkatnya kerjasama dan koordinasi antara aparat keamanan dan masyarakat. • Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban. • Terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan indikator dan sistem monitoring. • Integrasikan program dengan penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. • Tingkatkan partisipasi masyarakat dan cari pendanaan berkelanjutan. • Libatkan sektor swasta dan manfaatkan teknologi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
119	KISS BUNDA (Aplikasi Informasi Komunikasi untuk Ibu dan Anak)	PKM DONGKO	2023	Inovasi bentuk lainnya	1.Meningkatnya tingkat pemahaman Masyarakat 2. Meningkatnya kepedulian dan cepat tanggap Masyarakat terhadap masalah Kesehatan sehingga kemungkinan-kemungkinan komplikasi bisa tertangani	<ul style="list-style-type: none"> • Sediakan informasi lebih mendalam dan komprehensif • Tambahkan fitur interaktif menarik • Tawarkan fitur personalisasi • Pastikan privasi dan keamanan data • Tingkatkan aksesibilitas • Gunakan AI untuk rekomendasi personal • Gunakan AR/VR untuk pengalaman imersif • Gunakan chatbot untuk dukungan 24/7 • Gunakan gamification untuk mendorong keterlibata
120	KITA RINDU (Kado Balita Yang Rutin ke Posyandu)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	2023	Inovasi Pelayanan Publik	1. Meningkatnya persentase cakupan kunjungan balita ke Posyandu 2. Meningkatnya jumlah balita yang rutin datang ke Posyandu 3. Meningkatnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada apresiasi dan dukungan (penghargaan non-materi, kegiatan menyenangkan, libatkan orang tua) • Perkuat sistem Posyandu (tingkatkan kualitas layanan, koordinasi antar sektor, teknologi informasi) • Ciptakan budaya sehat (promosikan pola hidup sehat, gunakan media massa, libatkan tokoh masyarakat)
121	KLUNTING (Kejar Langsung Penurunan Stunting)	PKM PANDEAN	2023	Inovasi bentuk lainnya	Hasil inovasi sebagai berikut : 1. Terjadi peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata 55 menjadi 90 2. Terjadi peningkatan pola konsumsi dari 50% menjadi 80% 3. Terjadi peningkatan PHBS dari 60% menjadi 90% 4. Prevalensi stunting mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu 9,9% menjadi 6,3% di tahun 2023.	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipatif: Libatkan masyarakat lokal dalam program. • Perkuat pencegahan: Prioritaskan edukasi gizi, pemberian makanan bergizi, akses air bersih dan sanitasi. • Akses layanan: Meningkatkan akses layanan kesehatan ibu dan anak di semua wilayah. • Koordinasi antar sektor: Pastikan program terintegrasi dan efektif. • Manfaatkan teknologi: Meningkatkan akses informasi dan layanan bagi masyarakat, serta memantau dan mengevaluasi program.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
122	KUIS TEMATIK (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Terintegrasi Lintas Program Dalam Peningkatan IKS Puskesmas)	PKM KARANGA NYAR	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>Sebelum dilaksanakan inovasi hasil intervensi PISPK masih sedikit yaitu sebesar 16 KK perbulan per Desa sehingga peningkatan capaian IKS masih sangat sedikit serta data 12 indikator PISPK belum sinkron dengan data lintas program. Selain itu updating data terkait KK meninggal, pindah dan lain sebagainya belum ada perubahan sehingga jumlah KK diwilayah kerja masih tetap sama dengan awal survey.</p> <p>Setelah dilakukan kegiatan inovasi hasil intervensi PISPK mengalami peningkatan setiap bulannya yaitu menjadi 40 KK setiap bulannya di masing-masing Desa, updating data terkait KK meninggal, pindah dan lain sebagainya mengalami peningkatan sehingga data menjadi terupdate serta data lintas program mulai disinkronkan dengan 12 indikator PISPK.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pelatihan dan pendampingan bagi petugas Puskesmas: Pastikan petugas Puskesmas memiliki pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang memadai untuk melaksanakan inovasi dengan baik. • Gunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung inovasi: Manfaatkan TIK untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas intervensi, seperti pemantauan data, komunikasi antar pihak, dan penyebaran informasi. • Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan program, mengidentifikasi kendala, dan melakukan perbaikan yang diperlukan. • Dokumentasikan pembelajaran dan praktik terbaik: Dokumentasikan pembelajaran dan praktik terbaik dari implementasi inovasi untuk dapat dibagikan dengan Puskesmas lain.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
123	LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi, Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah penyandang disabilitas yang mengakses layanan L-DESTI. 2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dan pengasuh dalam merawat dan mendidik anak disabilitas. 3. Meningkatnya kemandirian dan kualitas hidup penyandang disabilitas. 4. 50 orang mendapatkan layanan terapi intensif 5. 50 keluarga/pengasuh penyandang disabilitas mendapat pengetahuan dan kemampuan pengasuhan; 6. Layanan rujukan sesuai kebutuhan penerima manfaat; 7. Layanan alat bantu sesuai kebutuhan penerima manfaat; 8. Layanan kebutuhan dasar dan penguatan keluarga bagi penyandang disabilitas; 	<ul style="list-style-type: none"> • Perjelas jenis disabilitas target. • Libatkan aktif penyandang disabilitas dan keluarga. • Tetapkan standar pelayanan yang jelas. • Tingkatkan sumber daya manusia dan infrastruktur. • Perangi stigmatisasi dan diskriminasi.

124	LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis)	Inspektorat	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum adanya LADU MANIS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan Akses: Masyarakat sering menghadapi kesulitan dalam mengajukan pengaduan atau mendapatkan konsultasi. Mekanisme yang ada kurang efektif, sulit diakses, dan memerlukan waktu serta usaha yang banyak. 2. Respons yang Lambat: Proses penanganan pengaduan sering memakan waktu lama, sehingga masyarakat tidak mendapatkan respons yang memadai atau solusi yang cepat terhadap masalah yang mereka hadapi. 3. Ketidakjelasan dan Ketidaktransparanan: Masyarakat seringkali tidak mengetahui status pengaduan mereka dan tidak memiliki akses yang jelas terhadap proses penanganan. Ini menyebabkan ketidakpuasan dan kepercayaan yang rendah terhadap pelayanan publik. 4. Tidak Efisien: Proses manual dan fragmentasi dalam penanganan pengaduan seringkali menghambat efisiensi pelayanan publik, termasuk duplikasi pekerjaan dan kurangnya koordinasi antara berbagai instansi terkait. 5. Kurangnya Partisipasi Masyarakat: Masyarakat merasa kurang didengar dan tidak memiliki peran aktif dalam perbaikan pelayanan publik. Ini menghambat partisipasi masyarakat dan kolaborasi dengan PNS dalam memecahkan masalah yang ada. <p>Setelah adanya LADU MANIS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Akses: Masyarakat dapat dengan mudah mengakses LADU MANIS melalui situs web atau aplikasi khusus, memungkinkan mereka untuk mengajukan pengaduan atau mendapatkan konsultasi dengan cepat dan tanpa hambatan. 2. Respon yang Cepat: Dengan LADU MANIS, PNS dapat merespon pengaduan secara lebih efisien dan memberikan tanggapan yang cepat. Ini memastikan bahwa masyarakat mendapatkan solusi atau bantuan yang tepat dalam waktu yang lebih singkat. 3. Transparansi dan Pemantauan: Masyarakat dapat melacak status pengaduan mereka secara real-time melalui platform LADU MANIS. Mereka dapat melihat langkah- langkah yang diambil, tanggapan yang diberikan, dan perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan proses pengaduan • Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas • Meningkatkan koordinasi antar instansi • Memusatkan layanan pada masyarakat • Menjamin keadilan dan inklusivitas • Meningkatkan efektivitas dan efisiensi • Menjaga keberlanjutan layanan
-----	---	-------------	------	--------------------------	---	---

				<p>penyelesaian masalah. Ini memberikan transparansi dan memastikan akuntabilitas dalam penanganan pengaduan.</p> <p>4. Efisiensi dalam Penanganan Pengaduan: Dengan LADU MANIS, proses penanganan pengaduan menjadi lebih terkoordinasi dan efisien. Duplikasi pekerjaan dapat dihindari, dan berbagai instansi terkait dapat berkolaborasi dalam menangani pengaduan dengan lebih efektif.</p> <p>5. Partisipasi Aktif Masyarakat: LADU MANIS mendorong partisipasi masyarakat dalam memperbaiki pelayanan publik. Masyarakat dapat memberikan umpan balik, memberikan saran, dan ikut serta dalam proses perbaikan yang dilakukan oleh PNS. Ini membuka ruang untuk kolaborasi yang lebih baik dan peningkatan pelayanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan</p>	
--	--	--	--	--	--

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
125	LELANG INVESTASI	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Hasil implementasi inovasi Lelang Investasi sangat signifikan. Periode 2016-2018, rasio investasi dibanding dukungan fiskal fluktuatif. Periode 2019-2022, rasio investasi dapat tumbuh konsisten. Artinya, tercipta efisiensi dan efektifitas Kinerja yang cemerlang.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan lelang secara online: Masyarakat dapat mengikuti lelang secara online dari mana saja dan kapan saja. • Penerapan sistem e-bidding: Sistem ini dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses lelang. • Penyediaan informasi yang lengkap dan mudah diakses: Masyarakat harus diberikan informasi yang lengkap dan mudah diakses tentang objek lelang, proses lelang, dan persyaratan lelang. • Pendirian pusat edukasi dan literasi: Pusat edukasi dan literasi dapat membantu masyarakat untuk memahami tentang investasi dan lelang.
126	LABEL BAKU (Lima Belas Menit Membaca Buku)	Disdikpora SMPN 3 Munjungan	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kegiatan literasi disekolah 2. Peserta didik mampu menjadi konten creator (https://youtu.be/yfUDaudGuQU?si=gE1LbLdaX2jm9KOk) 3. Peserta didik mampu membuat karya tulis yang dimuat di media cetak (https://www.smpn3munjungan.sch.id/2023/08/resensinovell-cinta-bertabur-di-langit.html) 4. Peserta didik mampu dan menerapkan hasil literasi menjadi sebuah produk yang bernilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku dengan tema yang menarik dan relevan dengan minat anak: Hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca anak. • Membaca buku secara interaktif: Anak-anak dapat diajak untuk berdiskusi tentang isi buku atau bermain game yang berkaitan dengan buku. • Menyelenggarakan kegiatan membaca bersama: Kegiatan ini dapat membantu anak-anak untuk termotivasi dan terinspirasi oleh teman-teman mereka. • Membuat program membaca di komunitas: Program ini dapat membantu meningkatkan akses buku bagi anak-anak yang tinggal di daerah terpencil. • Melakukan evaluasi program secara berkelanjutan: Evaluasi program dapat membantu untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan efektivitas program.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
127	Manajemen ASN Awards	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2023	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan	Kategori Kualitas manajemen ASN diseluruh OPD menjadi Baik-Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan transparansi penilaian: Publikasikan secara jelas mekanisme penilaian dan bobot pertimbangan yang digunakan untuk menentukan pemenang. Libatkan pakar dan akademisi dalam proses penilaian untuk meningkatkan kredibilitas dan objektivitas. • Perjelas kriteria penilaian: Buatlah kriteria penilaian yang terukur, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh ASN. Gunakan indikator kinerja yang relevan dan sesuai dengan tupoksi masing-masing ASN. • Variasikan kategori penghargaan: Ciptakan kategori penghargaan yang lebih beragam dan mencerminkan berbagai aspek penting dalam kinerja ASN. Contohnya, kategori penghargaan untuk inovasi, dedikasi tinggi, pelayanan publik, dan pengembangan SDM. • Gencarkan promosi dan sosialisasi: Lakukan promosi dan sosialisasi Manajemen ASN Awards secara luas dan berkelanjutan. Gunakan berbagai media komunikasi seperti website, media sosial, dan seminar untuk menjangkau seluruh ASN di Indonesia.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
128	MANGKAL DASHAT	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa bebas stunting. 2. Masyarakat desa yang sehat dan sejahtera. 3. Generasi muda yang cerdas dan produktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaskan jangkauan wilayah: Perluasan jangkauan Mangkok Berjalan Dapur Sehat dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan swasta. • Cari solusi pendanaan berkelanjutan: Solusi pendanaan berkelanjutan dapat dicari dengan berbagai cara, seperti melalui crowdfunding, donasi, atau kerjasama dengan pihak swasta. • Variasikan menu makanan: Menu makanan di Mangkok Berjalan Dapur Sehat dapat divariasikan dengan mempertimbangkan selera dan budaya lokal. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan ahli gizi dan masyarakat dalam penyusunan menu. • Tingkatkan edukasi gizi: Edukasi gizi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti sosialisasi, seminar, workshop, dan penyebaran brosur dan poster. Hal ini juga dapat dilakukan dengan melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat.

129	MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum :</p> <p>Para pembudidaya ikan tidak memiliki alat untuk mengukur kualitas air dan harus datang dari lokasi yang jauh ke Dinas Perikanan dengan membawa sampel air untuk mengetahui kualitas air budidaya</p> <p>Kualitas air yang buruk dan penyakit ikan menjadi momok yang menakutkan bagi pembudidaya ikan karena dapat mengakibatkan kematian massal dan kerugian yang besar Ikan hasil budidaya mengandung residu obat sehingga tidak aman dikonsumsi manusia dan tidak dapat masuk pabrik olahan ikan</p> <p>Produksi budidaya ikan 3 tahun berturut-turut mengalami penurunan sebanyak 10%</p> <p>Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) dengan angka 104,34</p> <p>Sesudah :</p> <p>Pembudidaya cukup menggunakan aplikasi MAS KOKI untuk mendapatkan pelayanan, tidak perlu jauh-jauh datang ke Dinas Perikanan, hasil dari pengujian kualitas air dan penyakit ikan juga disampaikan secara online.</p> <p>Pembudidaya dapat mengontrol kualitas air budidaya dan menanggulangi penyakit ikan dengan rekomendasi dari tim MAS KOKI. Jumlah pelayanan MASKOKI selama tahun 2023 sebanyak 271 pelayanan terdiri dari 217 pelayanan monitoring kualitas air dan 29 pelayanan monitoring Hama Penyakit Ikan</p> <p>Pembudidaya memahami penggunaan obat ikan yang diperbolehkan KKP dan digunakan dengan dosis yang tepat. Jumlah pelayanan OIKB selama tahun 2023 sebanyak 25 pelayanan kepada pembudidaya ikan dan toko obat ikan di Kabupaten Trenggalek.</p> <p>Jumlah produksi perikanan budidaya meningkat 3,22 % di tahun 2023 sebanyak 4.860 ton</p> <p>Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) meningkat dengan angka 107,23</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan teknologi sensor: Gunakan teknologi sensor untuk monitoring kualitas air kolam, OIKB dan hama penyakit ikan secara real-time. Hal ini dapat dilakukan dengan memasang sensor di kolam dan menghubungkannya dengan sistem monitoring online. • Kembangkan sistem monitoring terintegrasi: Kembangkan sistem monitoring terintegrasi yang dapat menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti kualitas air, OIKB, dan hama penyakit ikan. Hal ini akan memudahkan dalam menganalisis dan memahami tren yang terjadi. • Sediakan platform edukasi dan pelatihan: Sediakan platform edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya ikan dalam monitoring kualitas air kolam, OIKB dan hama penyakit ikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan seminar, workshop, dan pelatihan online.
-----	---	-----------------	------	--------------------------	--	--

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
130	MUTIARA PANTAI SELATAN (Memutus Mata Rantai TB Paru Bersama Lintas Sektor Kecamatan Panggul)	PKM BODAG	2023	Inovasi bentuk lainnya	Cakupan pada tahun 2021 adalah 25 %, meningkat dari tahun 2020 yang hanya 5,45 % (data hasil Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2021 oleh Dinas Kesehatan PPKB Kab. Trenggalek)	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat koordinasi dan sinergi antar sektor: Membentuk forum koordinasi lintas sektor di tingkat kecamatan untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antar sektor dalam penanggulangan TB paru. Forum ini dapat melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, dinas kesehatan, puskesmas, organisasi masyarakat sipil, dan tokoh masyarakat. • Meningkatkan edukasi dan sosialisasi tentang TB paru: Melakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih masif dan terarah kepada masyarakat tentang TB paru, termasuk cara penularan, pencegahan, dan pengobatannya. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti penyebaran brosur dan poster, sosialisasi langsung, dan kampanye media sosial. • Memperluas akses layanan kesehatan: Memperluas akses layanan kesehatan, terutama di daerah terpencil, dengan mendirikan puskesmas pembantu atau meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan keliling. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan organisasi masyarakat sipil dan sektor swasta. • Meningkatkan dukungan pendanaan: Menggalang dana dari berbagai sumber, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi swasta, dan filantropi, untuk mendukung program penanggulangan TB paru di Kecamatan Panggul

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
131	NAKULA SADEWA	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>1. Terbentuknya sistem informasi destinasi wisata yang terintegrasi dengan kalkulator paket wisata, platform e-commerce, dan fitur chatbot</p> <p>2. Meningkatnya akses informasi yang komprehensif dan akurat tentang destinasi wisata di 100 desa wisata di Kabupaten Trenggalek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat platform virtual reality (VR) untuk desa wisata: Membuat platform VR untuk desa wisata yang memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi desa wisata secara virtual sebelum mereka berkunjung. • Membuat chatbot untuk membantu wisatawan: Membuat chatbot untuk membantu wisatawan dalam mendapatkan informasi tentang desa wisata, memesan paket wisata, dan menjawab pertanyaan lain yang mereka miliki. • Mengembangkan sistem rekomendasi yang dipersonalisasi: Mengembangkan sistem rekomendasi yang dipersonalisasi yang dapat memberikan rekomendasi desa wisata dan paket wisata yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan wisatawan. • Membuat sistem gamification untuk meningkatkan partisipasi wisatawan: Membuat sistem gamification untuk meningkatkan partisipasi wisatawan dalam menggunakan sistem informasi destinasi dan kalkulator paket wisata.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
132	NGOBRAS BAJU MANTEN	Kecamatan Karang	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya forum dialog interaktif yang efektif antara masyarakat dan pemerintah di tingkat kecamatan. 2. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap program dan kebijakan pemerintah. 3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di tingkat kecamatan. 4. Ditemukannya solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi masyarakat di tingkat lokal. 5. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat platform online untuk Ngobrol Cerdas Bersama: Membuat platform online untuk Ngobrol Cerdas Bersama yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskusi secara online, seperti melalui forum diskusi, polling online, dan live streaming. • Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama tematik: Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama tematik yang fokus pada isu-isu tertentu yang penting bagi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. • Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama dengan melibatkan generasi muda: Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama dengan melibatkan generasi muda untuk mendorong partisipasi mereka dalam pembangunan daerah. • Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama dengan melibatkan para diaspora: Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama dengan melibatkan para diaspora untuk mendapatkan ide dan solusi dari luar daerah. • Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama dengan melibatkan pakar dan akademisi: Membuat program Ngobrol Cerdas Bersama dengan melibatkan pakar dan akademisi untuk mendapatkan masukan dan saran yang profesional.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
133	Nyantri (Layanan Tanpa Antri)	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2023	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas dan efisiensi layanan kepegawaian 2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses layanan 3. Meningkatnya kepuasan ASN terhadap layanan kepegawaian 4. Hematnya waktu dan biaya ASN 5. Meningkatnya citra positif BKD 6. Meningkatnya kinerja dan produktivitas ASN 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat chatbot untuk membantu pengguna dalam mengakses layanan tanpa antri kepegawaian, seperti menjawab pertanyaan, memberikan informasi, dan membantu menyelesaikan proses layanan. • Membuat sistem gamification untuk meningkatkan partisipasi pengguna dalam menggunakan layanan tanpa antri kepegawaian, seperti memberikan poin reward dan badge untuk pengguna yang menyelesaikan layanan. • Membuat layanan tanpa antri kepegawaian berbasis suara yang memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan melalui perintah suara. • Membuat layanan tanpa antri kepegawaian berbasis VR yang memungkinkan pengguna untuk merasakan pengalaman berada di kantor dinas kepegawaian secara virtual. • Membuat layanan tanpa antri kepegawaian berbasis AR yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi tentang layanan kepegawaian secara real-time melalui kamera smartphone

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
134	OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak)	PKM KAMPAK	2023	Inovasi bentuk lainnya	<p>OK – MILKA pertama kali dikembangkan di Desa Senden sebagai bentuk wilayah percontohan pada tahun 2023. Kegiatan dimulai dengan revitalisasi kelompok kerja P4K Desa Senden (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi). Pokja P4K tersebut memiliki 4 sub pokja, yaitu Pendataan & Penandaan, Dasolin & Tabulin, Transportasi dan Donor Darah. Pokja ini memiliki inovasi OK-mils (Ojek Kader Ibu Hamil Desa Senden) dengan pembiayaan melalui dana sosial ibu bersalin. Kegiatan meliputi pengantaran ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan dan pendampingan oleh kader. Pada tahun 2023, OK-mils telah melayani 16 kali pengantaran dan pendampingan ibu hamil ke Polindes Senden, Puskesmas Kampak dan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan program. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang bertugas membantu kader kesehatan dalam memberikan layanan . • Membuat program berbasis telemedicine yang memungkinkan ibu hamil untuk mendapatkan konsultasi kesehatan jarak jauh dengan tenaga kesehatan profesional. • Membuat program berbasis aplikasi mobile yang memudahkan ibu hamil dalam memesan layanan , mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu dan anak, dan memantau kesehatan kehamilannya. • Membuat program berbasis edukasi gizi yang memberikan pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan anak. • Membuat program berbasis pencegahan stunting yang memberikan edukasi tentang pencegahan stunting dan memberikan layanan skrining stunting bagi ibu hamil dan anak.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
135	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya akses peternak terhadap pelayanan kesehatan hewan • Meningkatnya kualitas kesehatan hewan di Kabupaten Trenggalek • Terciptanya sistem pelayanan kesehatan hewan yang lebih efektif dan efisien • dinas peternakan mendapatkan piagam penghargaan dari dinas peternakan provinsi jawa timur sebagai kabupaten dengan kinerja vaksinasi PMK pada domba dengan predikat juara III 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program PKH berbasis komunitas yang melibatkan peternak dalam pengelolaan program. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang bertugas membantu dokter hewan dalam memberikan layanan PKH. • Membuat program PKH berbasis telemedicine yang memungkinkan peternak untuk mendapatkan konsultasi kesehatan hewan jarak jauh dengan dokter hewan profesional. • Membuat program PKH berbasis aplikasi mobile yang memudahkan peternak dalam memesan layanan PKH, mendapatkan informasi tentang kesehatan hewan ternak, dan memantau kesehatan hewan ternaknya. • Membuat program PKH berbasis edukasi pencegahan penyakit yang memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencegahan penyakit hewan ternak dan memberikan layanan vaksinasi bagi hewan ternak. • Membuat program PKH berbasis peningkatan produktivitas ternak yang memberikan edukasi tentang cara meningkatkan produktivitas ternak dan memberikan layanan inseminasi buatan bagi hewan ternak.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
136	PBB Online	Badan Keuangan Daerah	2023	Tata Kelola Pemerintahan Daerah	1. terbuka kanal-kanal pembayaran mulai dapat membayar di bank, e-Commerce, e-wallet, bisa membayar melalui indomart, alfamart.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan aksesibilitas: Perluasan jangkauan internet dan penyediaan perangkat elektronik bagi masyarakat di daerah terpencil. • Mempermudah proses pembayaran: Menyederhanakan proses pembayaran PBB online dengan berbagai metode pembayaran yang mudah digunakan. • Meningkatkan keamanan data: Meningkatkan keamanan sistem PBB online untuk memastikan data pribadi pengguna terlindungi. • Melakukan sosialisasi yang gencar: Melakukan sosialisasi tentang PBB online melalui berbagai media, seperti televisi, radio, dan media sosial. • Menambahkan fitur: Menambahkan fitur-fitur baru yang bermanfaat bagi pengguna, seperti fitur查詢riwayat pembayaran, fitur查詢tagihan PBB, dan fitur pelaporan PBB.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
137	PENCAKAR JEMPOL (PELAYANAN KARTU PENCAKAR JEMPUT BOLA)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>SEBELUM INOVASI Pada tahun 2022 Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek berjumlah 2044 Orang dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 72,01%.</p> <p>SETELAH INOVASI Tahun 2023 Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek berjumlah 2315 Orang dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 80,72%.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas jangkauan layanan jemput bola KPJ dengan menjangkau semua desa dan kelurahan di wilayah Anda. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan aparatur desa dan karang taruna. • Meningkatkan edukasi dan sosialisasi tentang manfaat dan cara mendapatkan KPJ melalui layanan jemput bola melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan media massa dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi. • Memperkuat koordinasi antar instansi yang terlibat dalam program layanan jemput bola KPJ dengan mengadakan rapat koordinasi secara berkala, membangun sistem informasi terpadu, dan menetapkan standar program yang seragam. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), dan instansi terkait lainnya dalam proses koordinasi. • Meningkatkan SDM untuk melayani masyarakat dalam program jemput bola KPJ dengan mengadakan pelatihan dan rekrutmen petugas yang kompeten. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan lembaga pelatihan lainnya. • Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk program jemput bola KPJ, seperti kendaraan dan peralatan elektronik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengadaan sarana dan prasarana.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
138	PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	PKM PUCANGANAK	2023	Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampah diapers di desa Pucanganak diolah dan tidak ada penumpukan di sungai 2. Desa Pucanganak diverifikasi lapangan pada bulan Desember 2023 untuk menjadi desa STBM tahun 2024 3. Desa Pucanganak menjadi juara 1 Desa Adipura Kategori desa kecil pada bulan Desember tahun 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi mobile untuk edukasi dan monitoring pengolahan sampah diapers: Membuat aplikasi mobile untuk edukasi dan monitoring pengolahan sampah diapers yang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pengolahan sampah diapers, memantau proses pengolahan sampah diapers mereka, dan mendapatkan tips untuk mengoptimalkan penggunaan media tanam dari sampah diapers. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perusahaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan tenaga ahli di bidang pengolahan sampah. • Membuat program pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dalam pengolahan sampah diapers: Membuat program pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dalam pengolahan sampah diapers dengan memberikan pelatihan tentang teknik pengolahan sampah diapers yang tepat dan pendampingan dalam membangun dan mengelola unit pengolahan sampah diapers. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pelatihan. • Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk pengadaan bahan baku dan pemasaran media tanam: Membuat program kerjasama dengan sektor swasta untuk pengadaan bahan baku (sampah diapers) dan pemasaran media tanam dari sampah diapers. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan insentif kepada perusahaan swasta yang bersedia menyediakan bahan baku dan memasarkan media tanam. • Membuat program edukasi tentang pentingnya sanitasi total berbasis masyarakat (STBM): Membuat program edukasi tentang pentingnya STBM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, organisasi kemasyarakatan, dan tokoh masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
139	Poli TBC DOTS Sat Set Wat Wet	PKM BODAG	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Cakupan pada tahun 2023 adalah 35 %, meningkat dari tahun 2022 yang hanya 25 %	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada efisiensi dan efektivitas: Inovasi yang baik harus bisa meningkatkan efisiensi (mengurangi waktu dan biaya) atau efektivitas (menghasilkan perbaikan kondisi pasien) pelayanan TBC. • Pemanfaatan teknologi: Bisakah teknologi diintegrasikan untuk membantu diagnosis, pengobatan, atau monitoring pasien TBC? Beberapa contoh yang bisa dipertimbangkan: telemedicine, sistem informasi terintegrasi, dan aplikasi edukasi pasien. • Kolaborasi dengan stakeholder: Libatkan para ahli, pasien, dan pihak lain terkait dalam pengembangan inovasi. Mereka bisa memberikan masukan berharga untuk meningkatkan inovasi tersebut. • Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan: Setelah inovasi diterapkan, lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampaknya dan lakukan perbaikan jika diperlukan.
140	RAJAWALI ((Rawat Jalan WhatsApp Aplikasi)	PKM PULE	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah pasien yang mendaftar secara online • Penurunan waktu tunggu pasien • Peningkatan kepuasan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan detail: Jelaskan fungsi, fitur, dan target pengguna. • Lindungi privasi: Enkripsi data, edukasi pasien, dan protokol keamanan. • Tutup kesenjangan: Solusi alternatif dan edukasi bagi pasien awam teknologi.
141	RUANG KERJA	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2023	Tata Kelola Pemerintahan Daerah	Website Ruang Kerja Terpadu yang berisi data dan informasi terkait ruang kerja dari berbagai instansi. Peningkatan koordinasi dan integrasi antar instansi dalam pengelolaan data ruang kerja. Pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien didasari oleh data yang akurat dan terkini.	<ul style="list-style-type: none"> • Perjelas fungsi dan manfaat website. • Tingkatkan kualitas konten dan aksesibilitas. • Tambahkan fitur interaktif dan integrasi sistem. • Pastikan keamanan data dan lakukan pemeliharaan rutin.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
142	SI ANTING (Siap Amati dan Laporkan Tindakan Bullying)	Disdikpora SDN 2 Besuki	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Kasus bullying di sekolah menjadi berkurang, terciptanya sekolah yang nyaman dan aman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan edukasi tentang bullying • Ciptakan budaya saling menghormati • Bangun mekanisme pelaporan yang efektif • Berikan sanksi yang tegas • Berikan dukungan untuk korban bullying
143	SI BADUT (Skrining TBC Balita Di Posyandu Terpadu)	PKM SURUH	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum:</p> <p>Data kasus TBC dari tahun 2022 di Puskesmas Suruh di temukan sejumlah 0 anak dengan kasus TBC kasus terduga TBC anak yang mendapatkan pelayanan standart sebanyak 2 orang. Data Penemuan Kasus TBC (Treatment Coverage) tahun 2022 Puskesmas Suruh sebanyak 6 orang.</p> <p>Sesudah : Data tahun 2023 mengalami kenaikan capaian. Di temukan kasus TBC anak sebanyak 6 anak. Kasus terduga TBC anak yang mendapatkan pelayanan standart sebanyak 164 anak. Dan sebanyak 164 anak yang menjadi terduga TBC telah mendapatkan konseling dari petugas kesehatan tentang TBC dan faktor resiko. Data Penemuan Kasus TBC (Treatment Coverage) tahun 2023 Puskesmas Suruh sebanyak 15 orang. Dari 6 kasus balita dengan TBC tahun 2023 terdapat 3 balita stunting yang terdiagnosa TBC aktif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan jumlah tenaga kesehatan terlatih. • Perbaiki sarana dan prasarana posyandu. • Tingkatkan edukasi dan sosialisasi TBC. • Tingkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan. • Lengkapi data dan informasi program. • Manfaatkan teknologi digital. • Kembangkan program berbasis komunitas. • Lakukan penelitian program. • Buat kebijakan yang mendukung

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
144	Si Germas D'LILA (Aksi Germas di Lingkungan Sekolah)	DINKES PPKB	2023	Inovasi Pelayanan Publik	22 sekolah dasar yang menerapkan Germas D lila	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan variasi dan interaksi • Tingkatkan partisipasi siswa • Perkuat dukungan infrastruktur • Tingkatkan pembinaan berkelanjutan • Lakukan evaluasi berkala • Manfaatkan teknologi digital • Libatkan berbagai pihak • Kembangkan program unggulan • Bangun budaya sekolah sehat • Lakukan advokasi
145	Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan permohonan dapat diterima secara cepat, sehingga disposisi dan penjadwalan dapat segera dilakukan • SKHP dapat tersalurkan secara cepat ke pemohon • Meningkatnya penggunaan SI LEGIT oleh masyarakat. • Meningkatnya tingkat tera dan tera ulang UTTP. • Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan metrologi legal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan aksesibilitas: Sistem informasi harus mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan, baik melalui website, aplikasi mobile, maupun layanan lainnya. • Menambahkan fitur dan integrasi: Sistem informasi harus dilengkapi dengan fitur yang lengkap dan terintegrasi dengan sistem lain, seperti sistem perizinan usaha dan sistem pembayaran. • Memperkuat keamanan data: Keamanan data pengguna dan informasi metrologi legal harus diperkuat dengan menerapkan protokol keamanan yang ketat. • Melakukan update informasi secara real-time: Informasi tentang metrologi legal harus diperbarui secara real-time agar selalu akurat dan terkini. • Meningkatkan edukasi dan sosialisasi: Edukasi dan sosialisasi tentang sistem informasi metrologi legal kepada masyarakat harus ditingkatkan agar lebih banyak orang yang mengetahui dan memanfaatkannya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
146	SMART GERDANA	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Polusi udara pembakaran dari 13,41 µg/m³ berkurang 13,23 µg/m³. Meningkatkan Kadar Ph Tanah dari asam Ph 5,8 ke Ph 6,9 3. Pendapatan petani meningkat 14,7jt / Ha ke 22.8 jt per ha 4. Hasil panen meningkat dari 5 GKP/ ha ke 6,5 GKP/ ha 5. Tingkat mutu air <ol style="list-style-type: none"> a. Kejernihan dari kekuningan menjadi jernih b. Kadar besi menurun dari 0,3 ppm ke 0,206 ppm 	<ul style="list-style-type: none"> • Sederhanakan teknologi: Upaya penelitian dan pengembangan perlu dilakukan untuk menyederhanakan teknologi SMART GERDANA sehingga lebih mudah diakses dan dioperasikan oleh petani kecil. • Diversifikasi bahan baku: Penelitian perlu dilakukan untuk mengeksplorasi kemungkinan penggunaan bahan baku alternatif selain jerami, seperti limbah pertanian lainnya. • Membangun kerjasama: Kerjasama dengan pemerintah, lembaga penelitian, dan perusahaan swasta dapat membantu dalam pengembangan SMART GERDANA, terutama dalam hal pendanaan, transfer teknologi, dan edukasi kepada petani. • Memastikan efektivitas dan keamanan: Uji coba yang berkelanjutan dan sertifikasi kelayakan perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keamanan pupuk cair dan pestisida hasil olahan SMART GERDANA.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
147	TUNA PERSIA (TURUNKAN HIPERTENSI LANSIA)	PKM WATULIMO	2023	Inovasi Pelayanan Publik	50 % lansia mendapat skreening kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program edukasi hipertensi yang menarik dan interaktif bagi lansia: Program edukasi hipertensi yang menarik dan interaktif dapat dibuat dengan menggunakan berbagai metode, seperti permainan, simulasi, dan diskusi kelompok. Hal ini dapat membantu lansia untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi tentang hipertensi. • Membentuk komunitas lansia yang peduli dengan kesehatan jantung: Komunitas lansia yang peduli dengan kesehatan jantung dapat dibentuk dengan mengadakan berbagai kegiatan, seperti senam jantung, seminar tentang hipertensi, dan program konseling gizi. Hal ini dapat membantu lansia untuk saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam mengendalikan hipertensi. • Membangun kerjasama antara lansia, keluarga, dan tenaga kesehatan: Kerjasama antara lansia, keluarga, dan tenaga kesehatan dapat dibangun dengan mengadakan program-program yang melibatkan semua pihak, seperti program pendampingan lansia oleh keluarga dan program edukasi kesehatan bersama tenaga kesehatan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
148	wisata edukasi BBI	Dinas Perikanan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Sebelum :</p> <p>Balai benih ikan hanya digunakan untuk penjualan benih ikan Kurangnya wisata edukasi di Kabupaten Trenggalek Balai Benih Ikan kurang dikenal masyarakat Minimnya penjualan benih ikan di BBI sehingga PAD tidak dapat terpenuhi</p> <p>Sesudah :</p> <p>Jumlah anak yang mendapatkan pelayanan wisata edukasi perikanan sebanyak 451 anak dari 14 TK/Paud Para siswa/i merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan baik secara indoor maupun outdoor class sehingga menambah wawasan anak tentang dunia perikanan Balai Benih Ikan semakin dikenal masyarakat Meningkatnya penjualan benih ikan dan meningkatkan PAD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan variasi wisata edukasi: BBI dapat meningkatkan variasi wisata edukasi dengan menawarkan wisata edukasi yang baru dan menarik, seperti wisata pengolahan teh, wisata peternakan ayam, wisata budidaya ikan, wisata agroindustri, dan wisata kuliner. • Memperbaiki fasilitas wisata edukasi: BBI dapat memperbaiki fasilitas wisata edukasi dengan menyediakan papan informasi yang lebih lengkap dan interaktif, serta memperluas area wisata edukasi. Selain itu, BBI juga dapat menyediakan fasilitas lainnya seperti toilet, tempat duduk, dan tempat sampah yang memadai. • Meningkatkan promosi wisata edukasi: BBI dapat meningkatkan promosi wisata edukasi dengan melakukan berbagai kegiatan promosi, seperti iklan di media massa, media sosial, dan website, serta mengikuti pameran wisata. Selain itu, BBI juga dapat bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengadakan program wisata edukasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
149	Bu Taun (Buku Tamu Kunjungan)	Sekretariat DPRD	2024	Tata Kelola Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya aplikasi buku tamu kunjungan berbasis web dan mobile yang efisien, efektif, dan transparan. 2. Meningkatnya kualitas layanan publik di Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek. 3. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja DPRD Kabupaten Trenggalek. 4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di DPRD. 5. Karyawan/karyawati dapat mengetahui Nomot urut surat dengan cepat tanpa harus datang ke Bagian umum menemui petugas agendaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat buku tamu digital: Buku tamu digital dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi atau website. 2. Menambahkan fitur interaktif: Buku tamu digital dapat dilengkapi dengan fitur interaktif seperti formulir, survei, dan galeri foto. 3. Menganalisis data: Data yang terkumpul dari buku tamu digital dapat dianalisis untuk memahami tren dan meningkatkan layanan. 4. Menggunakan platform ramah lingkungan: Gunakan platform digital yang hemat energi dan server yang ramah lingkungan.
150	HISAP (HITUNG SURAT SUARA PEMILU)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2024	Inovasi Pelayanan Publik		
151	ISULINE Ijin Survey/KKN/Penelitian Online)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2024	Inovasi Pelayanan Publik		

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
152	PECEL DARTI (Perilaku Cerdik Lawan Darah Tinggi) terdiri dari : 1. PEKA BATIN (Pemantau Kepatuhan Pengobatan Tensi Tinggi). 2. SARI PISANG (Satu hari paham informasi kesehatan keluarga) 3. KACANG : (Kartu cek kesehatan per orang)	PKM GANDUSARI	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi 2. Meningkatnya perilaku masyarakat dalam mengendalikan hipertensi 3. Menurunnya prevalensi hipertensi di Kabupaten Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan aplikasi di smartphone yang menyediakan informasi tentang tekanan darah tinggi, tips untuk mengendalikan tekanan darah, fitur untuk memantau diri sendiri, dan konsultasi dokter online. • Menyediakan layanan kesehatan online untuk memudahkan orang di daerah terpencil untuk mendapatkan pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi dokter. • Mengembangkan game edukasi dengan hadiah menarik untuk meningkatkan partisipasi dan engagement masyarakat. • Bekerja sama dengan sektor swasta untuk menyediakan makanan sehat dan program olahraga yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat. • Menyediakan layanan jemput bola untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan edukasi di komunitas-komunitas, terutama di daerah terpencil.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
153	SAYANK PERMATA BUNDAH (safari layanan kunjungan trimester pertama ibu hamil di wilayah	PKM REJOWINANGUN	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya cakupan kunjungan ibu hamil trimester pertama di Kabupaten Trenggalek. • Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. • Menurunnya angka kematian ibu hamil di Kabupaten Trenggalek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perluas jangkauan dengan kerjasama berbagai pihak. • Personalisasi layanan dengan skrining awal dan edukasi sesuai kebutuhan. • Tingkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan. • Intenskan edukasi tentang pentingnya kunjungan trimester pertama. • Manfaatkan teknologi digital (aplikasi mobile, telemedicine). • Kembangkan program edukasi menarik dan interaktif. • Libatkan ibu hamil dalam perencanaan dan pelaksanaan program. • Adakan kegiatan promosi dan sosialisasi. • Lakukan monitoring dan evaluasi program.
154	Trenggalek PUSAKA (Pengembangan Usaha Keluarga)	Dinas PMD	2024	Inovasi bentuk lainnya	keluarga miskin memiliki ketrampilan untuk memulai usaha baru	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha: Pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha dapat ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop tentang kewirausahaan. Selain itu, anggota keluarga juga dapat belajar dari pengalaman pengusaha lain yang sukses. • Meningkatkan akses terhadap modal: Akses terhadap modal dapat ditingkatkan dengan mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, anggota keluarga juga dapat mencari investor untuk membantu mereka mengembangkan usahanya. • Meningkatkan jaringan dan koneksi: Jaringan dan koneksi dapat ditingkatkan dengan mengikuti acara-acara bisnis dan komunitas pengusaha. Selain itu, anggota keluarga juga dapat memanfaatkan media sosial untuk membangun jaringan dan koneksi. • Meningkatkan manajemen yang baik: Manajemen yang baik dapat ditingkatkan dengan mempelajari ilmu manajemen dan menerapkannya dalam usaha keluarga. Selain itu, anggota keluarga juga dapat menggunakan software atau aplikasi manajemen untuk membantu mereka mengelola usahanya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
155	Breakout Room di Kantor Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2025	Tata Kelola Pemerintahan Daerah		
156	Membangun Green Wall Solusi Hijau kabupaten Trenggalek untuk Masa Depan yang Lebih Baik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2025	Inovasi bentuk lainnya	<p>1. Membangun Green Wall di Kabupaten Trenggalek adalah langkah positif menuju lingkungan yang lebih berkelanjutan dan seimbang. Dinding hijau bukan hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga menciptakan kawasan yang lebih indah dan sehat bagi warga. Dengan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, Kabupaten Trenggalek dapat menjadi contoh inspiratif bagi Kabupaten lain dalam memanfaatkan inovasi hijau untuk menghadapi tantangan di era yang modern.</p> <p>2. Meningkatkan jumlah Green Wall di Kabupaten Trenggalek.</p> <p>3. Meningkatkan kualitas udara dan menurunkan tingkat kebisingan di area perkotaan.</p> <p>4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat green wall vertikal dengan sistem hidroponik: Buatlah green wall vertikal dengan sistem hidroponik yang tidak memerlukan tanah untuk menanam tanaman. Hal ini dapat menghemat ruang dan air. • Membuat green wall modular: Buatlah green wall modular yang mudah dirakit dan dibongkar pasang. Hal ini dapat memudahkan proses pemasangan dan perawatan green wall. • Membuat green wall dengan teknologi Internet of Things (IoT): Buatlah green wall dengan teknologi IoT yang dapat memantau kondisi tanaman dan secara otomatis melakukan penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit. • Membuat green wall dengan tanaman yang menghasilkan bahan pangan: Buatlah green wall dengan tanaman yang menghasilkan bahan pangan, seperti buah-buahan dan sayuran. Hal ini dapat meningkatkan ketahanan pangan dan nilai ekonomis green wall.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
157	Angsa Putih	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2022 (Tidak ikut Desk)	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Bank Sampah: Berjalan dengan baik dan dimanfaatkan oleh masyarakat. 2. Pengolahan Sampah Organik: Menghasilkan kompos dan biogas yang dapat dijual. 3. Masyarakat Sadar: Masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pengelolaan sampah. 4. Pendapatan Meningkatkan: Masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dari penjualan produk hasil pengolahan sampah. 5. Lingkungan Bersih: Desa menjadi lebih bersih dan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan sampah dari sumbernya: Lakukan edukasi dan kampanye kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik dan bahan sekali pakai. • Pilah sampah dari rumah: Mendorong masyarakat untuk memilah sampah dari rumah, sehingga sampah organik dan anorganik dapat diolah dengan tepat. • Pengembangan teknologi pengolahan sampah: Kembangkan teknologi pengolahan sampah yang ramah lingkungan dan efisien, seperti pengolahan sampah menjadi energi. • Peningkatan infrastruktur pengolahan sampah: Bangun dan tingkatkan infrastruktur pengolahan sampah, seperti TPA yang dilengkapi dengan sistem pengolahan air lindi dan gas metana. • Pengembangan program daur ulang: Kembangkan program daur ulang yang komprehensif dan mudah diakses oleh masyarakat.
158	ARISAN SPAL	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2022 (Tidak ikut Desk)	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunnya sistem pengelolaan air limbah domestik yang komunal. 2. Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan sanitasi yang layak. 3. Berkurangnya pencemaran air sungai dan sumber air lainnya. 4. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan air limbah. 5. Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan air limbah. 6. Meningkatnya kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup. 7. Meningkatnya ekonomi masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan Cakupan Layanan: Perluasan cakupan layanan pengelolaan air limbah ke seluruh wilayah pedesaan • Peningkatan Infrastruktur: Peningkatan infrastruktur pengelolaan air limbah di daerah yang sudah memiliki layanan. • Penerapan Teknologi Pengolahan yang Optimal: Penerapan teknologi pengolahan air limbah yang optimal dan ramah lingkungan. • Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan air limbah yang baik melalui edukasi dan kampanye. • Pengembangan Kerjasama Swasta-Pemerintah: Pengembangan kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta dalam pendanaan dan pengelolaan air limbah.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
159	Ayam Untuk Mereka	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2022 (Tidak ikut Desk)	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya konsumsi protein hewani pada masyarakat miskin dan stunting. 2. Meningkatnya ketahanan pangan keluarga. 3. Meningkatnya pendapatan masyarakat miskin dari hasil penjualan telur dan ayam. 4. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang. 5. Terciptanya program yang dapat direplikasi di desa-desa lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan yang Tepat: Lakukan pendataan yang akurat dan terverifikasi untuk memastikan program ayam tepat sasaran kepada masyarakat miskin yang benar-benar membutuhkan. • Peningkatan Kualitas Ayam: Pastikan kualitas ayam yang dibagikan baik dan memenuhi standar kesehatan dan gizi. • Pengembangan Program Berkelanjutan: Rancang program ayam yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dalam proses pemeliharaan dan pengembangannya. • Pemanfaatan Teknologi: Gunakan teknologi digital untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program ayam. • Peningkatan Transparansi: Pastikan proses distribusi program ayam transparan dan akuntabel.
160	BABY SPA	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2022 (Tidak ikut Desk)	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak balita, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman tentang pentingnya stimulasi dan edukasi b. Keterampilan dalam memberikan stimulasi dan edukasi c. Kemampuan dalam memberikan makanan bergizi d. Kemampuan dalam menjaga kesehatan anak 2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan untuk anak usia balita, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Tersedianya layanan stimulasi dan edukasi di Baby SPA b. Meningkatnya cakupan layanan kesehatan c. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan 3. Menurunnya prevalensi stunting pada anak usia balita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan: Bekerjasama dengan dokter anak atau fisioterapis untuk memastikan keamanan dan kesesuaian praktik dengan perkembangan bayi. • Menjaga Kebersihan dan Keamanan: Utamakan kebersihan tempat dan peralatan serta gunakan produk khusus bayi yang hypoallergenic. • Transparansi dan Informasi yang Benar: Berikan informasi yang akurat dan transparan kepada orang tua tentang manfaat dan resiko baby spa

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
161	BUMDES Bergaya	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2022 (Tidak ikut Desk)	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa yang bersih dan sehat 2. Masyarakat yang sadar tentang pengelolaan sampah 3. Meningkatnya pendapatan desa dari pengelolaan sampah 4. Terciptanya produk bernilai ekonomi dari sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bantuan modal: Pemerintah dapat memberikan bantuan modal kepada BUMDes untuk memulai dan menjalankan usaha pengelolaan sampah. 2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia: BUMDes perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan tentang pengelolaan sampah. 3. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi: Perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat pengelolaan sampah oleh BUMDes. 4. Meningkatkan kerjasama: Perlu ditingkatkan kerjasama antara BUMDes, pemerintah, dan masyarakat dalam pengelolaan sampah. 5. Mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan: BUMDes perlu mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan agar tidak bergantung pada subsidi pemerintah.
162	DASOLIN (Dana Sosial Bersalin)	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2022 (Tidak ikut Desk)	Inovasi bentuk lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah ibu hamil yang memanfaatkan Dana Sosial Bersalin untuk persalinan yang aman dan sehat. 2. Menurunnya angka kematian ibu dan bayi di Desa Sekorejo. 3. Meningkatnya cakupan persalinan di fasilitas kesehatan. 4. Meningkatnya jumlah ibu hamil yang terdaftar dan aktif menggunakan JKN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Jangkauan: Memperluas jangkauan program DSB ke seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah terpencil dan pedesaan. 2. Peningkatan Manfaat: Meningkatkan manfaat DSB agar dapat menutupi seluruh biaya persalinan, termasuk biaya persalinan normal dan caesar. 3. Penyederhanaan Prosedur Pencairan: Menyederhanakan prosedur pencairan dana DSB agar lebih mudah dan cepat bagi ibu hamil untuk mendapatkan manfaatnya. 4. Peningkatan Sosialisasi: Meningkatkan sosialisasi program DSB kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan kegiatan penyuluhan.

BAB 4

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek telah menunjukkan perkembangan yang positif.** Hal ini terlihat dari semakin banyaknya inovasi yang diajukan, semakin beragamnya jenis inovasi, dan semakin meningkatnya tingkat keberhasilan inovasi.
2. **Inovasi daerah telah memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan daerah.** Hal ini terlihat dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menurunnya angka kemiskinan, dan meningkatnya daya saing daerah.
3. **Masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek.** Tantangan tersebut antara lain:
 - a. Kurangnya koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan.
 - b. Kurangnya sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan inovasi.
 - c. Kurangnya infrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung pengembangan inovasi.

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Memperkuat koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan.** Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk forum inovasi daerah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, badan penelitian dan pengembangan, pelaku usaha, dan masyarakat.
2. **Meningkatkan sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan inovasi.** Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan inovasi dan memberikan pelatihan kepada para inovator.
3. **Membangun infrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung pengembangan inovasi.** Hal ini dapat dilakukan dengan membangun technopark, inkubator bisnis, dan pusat penelitian dan pengembangan.
4. **Pengembangan Inovasi Berdasarkan Kluster Inovasi sehingga ekosistem inovasi dikembangkan secara seimbang dan berkemajuan :**
 - Kluster Pendidikan : Inovasi yang dihasilkan oleh SD dan SMP ataupun Lembaga Pendidikan lainnya
 - Kluster Kesehatan : Inovasi yang dihasilkan oleh Puskesmas, RSUD ataupun Lembaga kesehatan lainnya
 - Kluster Desa : Inovasi yang dihasilkan oleh pemerintah desa ataupun masyarakat
 - Kluster Perangkat Daerah : Inovasi yang dihasilkan oleh OPD

LAMPIRAN RAPOR INOVASI DAERAH

2	Regulasi Inovasi Daerah	12	Kemudahan informasi layanan
3	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	13	Kecepatan penciptaan inovasi
4	Dukungan Anggaran	14	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan
5	Bimtek Inovasi	15	Penyelesaian layanan pengaduan
6	Integrasi program dan kegiatan inovasi dalam RKPD	16	Online sistem
7	Keterlibatan aktor inovasi	17	Replikasi
8	Pelaksana inovasi daerah	18	Penggunaan IT
9	Jejaring Inovasi	19	Kemanfaatan inovasi
10	Sosialisasi Inovasi Daerah	20	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah
11	Pedoman teknis	21	Kualitas inovasi daerah
		22	Total Skor Kematangan

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
ADIPURA DESA	Dinas PKPLH	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
Anak Digital	Disdikpora SDN 1 Karanganyar	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	50
ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)	Dinas Perikanan	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27
Angkringan Mama Syantika	Kecamatan Trenggalek	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	53
Angsa Putih	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
ARISAN SPAL	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
ASN Idol	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Ayam Untuk Mereka	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
BABY SPA	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
BANG EKO GERAM (Bangkitkan Ekonomi Dengan Gerakan Menanam)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	50
BANK SAMPAH PELITA MANDIRI	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	52
BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)	PKM DURENAN	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	50
Beras ASN	Dinas Pertanian dan Pangan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	55
BERDASI (Bertumbuhnya Daun Literasi)	Disdikpora SDN 3 Tawing	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	44
BERLAGA (BERSAMA LAYANI WARGA)	Kecamatan Dongko	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	40
Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	Disdikpora TK Pembina Panggul	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	0	3	3	1	3	49
BERSINAR + (Bersama Deteksi Penyakit Tidak Menular)	PKM WATULIMO	2	3	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	48
BESTI NEKAT (Besek Cantik Tingkatkan Ekonomi Masyarakat)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	51

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif.	Disdikpora SMPN 1 Pogalan	1	2	3	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	1	3	41
BIOLA (Bina Usaha Mikro Yang Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal)	Kecamatan Trenggalek	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	52
BIOREAKTOR KAPAL SELAM	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27
Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	25
Bonding Online	RSUD dr. SOEDOMO	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
BPJS NUSA (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)	Kecamatan Karanganyar	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	50
Breakout Room di Kantor Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
Bu Taun (Buku Tamu Kunjungan)	Sekretariat DPRD	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	46
BUMDES Bergaya	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
BUROK EXPRESS (BELAJAR UNTUK MENGENAL OBAT KITA MELALUI KERJASAMA POS)	RSUD dr. SOEDOMO	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	47

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
CAPING KEREN – CAREGIVER PENDAMPING KELOMPOK RENTAN	DINKES PPKB	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
CATIN MAKAN TAFE (Calon Pengantin Mendapatkan Pendampingan dan Tablet Fe)	PKM TRENGGALEK	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	50
CERMIN ISTANA (Cara Meningkatkan Capaian Indeks Keluarga Sehat)	PKM BENDUNGAN	1	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	45
CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Trenggalek	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	48
CILEN RELOAD (Cerita Online Read Aloud)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	53
CONSTRUCTION SMART LABORATORY	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
CPP (CAFÉ PELAYANAN PUBLIK)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Damkar Goes to School	Satpol PPK	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
Dasi Emas (Desa Siaga Implementasi Germas)	DINKES PPKB	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	43

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
DASOLIN (Dana Sosial Bersalin)	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
Desa Nol Perkawinan Anak	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Desa Proklamasi	Dinas PKPLH	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
DESO (Dana Desa Online)	Badan Keuangan Daerah	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	48
DIGDAYA	Dinas PMD Desa Karanganyar Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata-Nyata Sumbut)	Kecamatan Munjungan	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	48
E – TANDUR (Trenggalek Agricultural spatial Network Database Utilization and Reporting)	Dinas Pertanian dan Pangan	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
Elektronik Agenda Surat Keluar (E- Agenda Surat Keluar)	Sekretariat DPRD	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	48
Elektronik Aspirasi Masyarakat Menak Sopal (E-ASMARA MENAK SOPAL)	Sekretariat DPRD	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
e-reservasi	RSUD dr. SOEDOMO	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
FORUM CSR	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Gading Dong Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Dinas Pertanian dan Pangan	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	49
Gadis Dashat (Gerakan Dasa Wisma Dapur Sehat Atasi Stunting)	DINKES PPKB	2	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	47
GADIS KEREN MENUJU PUNCAK (Digitalisasi Kader Kesehatan Menyediakan Informasi Upaya Menjaga Hidup Sehat Pucanganak)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	51
Gadis Pentas Sanggul Perak(Gerakan Dasawisma dalam Pencegahan dan Pengetasan Anak Stunting dan mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak)	Kecamatan Tugu	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
GALAKSI (Gerakan di Luar Kelas dengan Literasi)	Disdikpora SDN 2 Ngulungkulon	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	26

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
GELAS CANGKIR (Gerak Langkah Siswa dengan Cuci Alat Makan Piring, Sendok Sendiri)	Disdikpora SDN 1 Munjungan	2	3	1	1	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	36
GEMAR PENTAS (Gerakan Masyarakat Peduli dan Tanggap Stunting)	PKM SURUH	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	52
GENSIP (Generasi Sehat, Indonesia Produktif)	PKM KAMPAK	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	0	3	1	2	3	45
Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	11
HISAP (HITUNG SURAT SUARA PEMILU)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	11
Inovasi Video UMKM	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Trenggalek	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
INSECTA (Inovasi Permainan Ciptakan Tatanan Sehat)	PKM POGALAN	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	50
INTAN BENING (Industri Jajanan Berani Bersaing)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	50
ISULINE Ijin Survey/KKN/Penelitian Online)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	11
JAMALI HITS(Ajak Masyarakat Peduli Hiper Tensi)	PKM MUNJUNGAN	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	50

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
JANOKO RABI DRUPADI	Dinas PMD Desa Karanganyar Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27
JAWI SETIA” (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)	Kecamatan Watulimo	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	50
JEMPOL KEREN : Jemput Bola Layanan Kelompok Rentan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
Jemput Bola Pelayanan (JEMPOL)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
JUS BUAH (Jumat Sehat & Bugar Buat Bahagia)	PKM POGALAN	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	49
KADER KEREN (Tekad Bermasa Depan Cerah bagi Siswa Kelompok Rentan)	Disdikpora SMPN 5 Trenggalek	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)	PKM BARUHARJO	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	33
KARATE	Dinas PMD Desa Bendoagung Kampak	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Karya Tulis Inovasi Daerah (KATULISTIVA AWARD)	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Kasih Cinta (Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya)	PKM PULE	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	50
KATA HATI (kegiatan bersama atasi hipertensi)	PKM SLAWE	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	51
KEBUN BOTANI	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	27
Kejar benang (kegiatan belajar berkarater dan menyenangkan)	Disdikpora SDN 2 Ngulungkulon	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
Keluarga Sehat Yang Beruntung	DINKES PPKB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Kemah Merah (Kelola Sampah, Meraih Berkah)	Disdikpora SMPN 2 Trenggalek	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	27
KENEK BERAKSI + (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi)	PKM TRENGGALEK	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	54
Keperantaraan Pasar	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Pengembangan Daerah																					
KERAJINAN SABUT KELAPA	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27
KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Kecamatan Munjungan	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
KIPAS HIAS BATIK (Kiat Ibu Hamil Bebas dari HIV, Hepatitis dan Sifilis serta Bebas Angka Kematian)	PKM REJOWINANGUN	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	47
KISS BUNDA (Aplikasi Informasi Komunikasi untuk Ibu dan Anak)	PKM DONGKO	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	2	3	46
KITA RINDU (Kado Balita Yang Rutin ke Posyandu)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	47
Klinik Sosial +	Kecamatan Durenan	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	49
KLUNTING (Kejar Langsung Penurunan Stunting)	PKM PANDEAN	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	49
Kopi Jos (Komite Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah)	Disdikpora SMPN 4 Trenggalek	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
KUIS TEMATIK (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Terintegrasi Lintas Program Dalam Peningkatan IKS Puskesmas)	PKM KARANGANYAR	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	0	2	3	1	2	35
LABEL BAKU (Lima Belas Menit Membaca Buku)	Disdikpora SMPN 3 Munjungan	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27
LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi, Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56
LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis)	Inspektorat	2	2	3	1	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	45
Layanan Dewata : Layanan Desa/Kelurahan Wajib Tertib Administrasi Kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
LELANG INVESTASI	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
LOKER MENJILAT (Lowongan Kerja Melalui Jobfair Trenggalek)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
LYONTIN EMAS (Layanan Konseling Calon Pengantin, Eliminasi Masalah Anak Stunting)	Kecamatan Tugu	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	36
Magister Utama (Madrasah Inggris Terapan diUTamakan untuk anak anak kurang mampu)	Disdikpora SMPN 1 Gandusari	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	44
Manajemen ASN Awards	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
MANGKAL DASHAT	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	47
MANTU JIWA (Membantu Orang Sakit Jiwa)	Kecamatan Suruh	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	48
MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	29
MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Dinas Perhubungan	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	50
MASKOM (Komunikasi pelayanan berbasis IT)	Dinas PMD Desa Masaran Munjungan	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Mbah Bo Tik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
MELOK MAPAN + (Menu Lokal Untuk Kemajuan Anak)	Disdikpora SMPN 1 Bendungan	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	54
Membangun Green Wall Solusi Hijau kabupaten Trenggalek untuk Masa Depan yang Lebih Baik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
Merdeka (Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal)	Disdikpora SDN 2 Sengon	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27	
MUSRENA KEREN	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8	
MUTIARA PANTAI SELATAN (Memutus Mata Rantai TB Paru Bersama Lintas Sektor Kecamatan Panggul)	PKM BODAG	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	0	3	3	3	3	50	
NAKULA SADEWA	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
NASI UDUK PEDAS : Pelayanan Fasilitas Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51	

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
NGOBRAS BAJU MANTEN	Kecamatan Karang	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	41
Nyantri (Layanan Tanpa Antri)	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak)	PKM KAMPAK	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	0	3	1	2	3	3	47
Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	50
PAMA	Dinas PMD Desa Gandusari Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
PAS TENAN (Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan)	Dinas Perikanan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)	PKM TUGU	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54
PBB Online	Badan Keuangan Daerah	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
PECEL DARTI (Perilaku Cerdik Lawan Darah Tinggi) terdiri dari : 1. PEKA BATIN (Pemantau Kepatuhan Pengobatan Tensi Tinggi). 2. SARI PISANG (Satu hari paham informasi kesehatan keluarga) 3. KACANG : (Kartu cek kesehatan per orang)	PKM GANDUSARI	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	25
PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP Gratis Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	55
PEKA 215 (Peduli Kasih kecamatan Watulimo)	Kecamatan Watulimo	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Kecamatan Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Pembangunan Kios Desa	Dinas PMD Desa Bangun Munjungan	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
PENCAKAR JEMPOL (PELAYANAN KARTU PENCAKAR KERJA JEMPUT BOLA)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
PENCAKAR JEMPOL (Pelayanan Kartu Pencari Kerja Dengan Jemput Bola)	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
PENDEKAR BERAKSI (Pendekatan Keluarga Yang Berorientasi Mengatasi Penyakit Hipertensi)	PKM NGULANKULON	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
Peningkatan Peran Sekolah Dasar Dalam Menciptakan Komunitas Hijau Melalui Project Kontekstual (Pantau Protek)	Disdikpora SDN 1 Sawahan Panggul	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	52
PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)	Kecamatan Panggul	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	52
PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	PKM PUCANGANAK	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	47

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Pesantren Corpu (Pengembangan Kompetensi ASN Trenggalek Corporate University)	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	11
Pesona UMKM	Sekretariat Daerah	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	27
Peta Galaksi (Perpustakaan digital menuju warga belajar kritis berliterasi)	Disdikpora SKB Kab. Trenggalek	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	26
PETASAN KENES	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
PION COD (Pelayanan Informasi Obat dengan QR Code)	PKM POGALAN	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Poli TBC DOTS Sat Set Wat Wet	PKM BODAG	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	51
PROLIGA-TBC (Program Lindungi Keluarga dari TBC)	PKM PANGGUL	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	0	3	3	3	3	50
PUCUK BUNGA (Pucanganak Sudah Tidak Buang Air Besar sembarangan)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	47
Pusat Informasi Seputar Anggota Legislatif Trenggalek (Pisang Legit)	Sekretariat DPRD	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
RAJAWALI ((Rawat Jalan WhatsApp Aplikasi)	PKM PULE	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	42
RESI BISMA	Dinas PMD Desa Winong Tugu	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
RINDU POL : Pengiriman Dokumen Kependudukan Pakai Ojek Online	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
RTH	Dinas PMD Desa Tawing Munjungan	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
RUANG KERJA	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
SADASA	Dinas PMD Desa Bodag Panggul	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	47
SADEWA (Seratus Desa Wisata)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	55
Sampah Bersinergi	Dinas PMD Desa Sukorejo Gandusari	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
SAPA BUMIL (Siap Antar Periksa Ibu Hamil)	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
SATSET-ring (Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring)	PKM KAMPAK	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	53

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
SAYANK PERMATA BUNDAH (safari layanan kunjungan trimester pertama ibu hamil di wilayah)	PKM REJOWINANGUN	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Sedekah Bumi Rebo Wekasan	Dinas PMD Desa Masaran Munjungan	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Semongko Kupas	PKM DONGKO	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Sepeda Keren	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
SESAJI BUMI	Dinas PMD Desa Wonocoyo Panggul	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
SI ANTING (Siap Amati dan Laporkan Tindakan Bullying)	Disdikpora SDN 2 Besuki	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	48
SI BADUT (Skrining TBC Balita Di Posyandu Terpadu)	PKM SURUH	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	47
Si Germas D'LILA (Aksi Germas di Lingkungan Sekolah)	DINKES PPKB	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	1	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	47
SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	53

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)	Badan Keuangan Daerah	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	47
SiMonev (Sistem Monitoring dan Evaluasi)	Bappedalitbang	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	51
SINYAL 4.G (Sistem Layanan yang Ngladeni, Ngayomi, Ngayemi, Ngayani)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	53
Sistem Informasi dan Pelaporan Keuangan Koperasi	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Smart Bench	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
SMART GERDANA	Dinas Pertanian dan Pangan	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	48
SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Dinas Perikanan	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	30
Soetran Award	Dinas PMD	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	53
SUPER KEREN (Sekolah Perempuan, Anak, Disabilitas dan Kelompok Rentan Lainnya)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
SUWAMI NGANTER DANA (KonSULTasi dan edukasi via WA, ibu haMIL deNGAN dokTER dan biDAN deSA")	PKM KARANGAN	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	51

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
TELUNG PEKAN (Pekan Jalak, Pekan Batas, Pekan Jamin)	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	51
Trenggalek Innovation Festival	Sekretariat Daerah	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
Trenggalek PUSAKA (Pengembangan Usaha Keluarga)	Dinas PMD	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
TUNA PERSIA (Turunkan Hipertensi Lansia)	PKM WATULIMO	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
Turangga yaksa (Bantu Rakyat Trenggalek Merekayasa Sampah)	Disdikpora SMPN 1 Trenggalek	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	8
UBLLIK MADANGI ATI (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri)	PKM GANDUSARI	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	53
WAMil	Dinas PMD Desa Gayam Panggul	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	25
wisata edukasi BBI	Dinas Perikanan	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	28
WISMA PUBER (Dasawisma Nyapu Bersama)	Dinas PMD Desa Pucanganak Tugu	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	50

